# اَلْحِوَارَاتُ الْمُفِيْدَةُ

# لِتَطْبِيْقِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

## PERCAKAPAN-PERCAKAPAN
## YANG BERMANFAAT
## UNTUK MENERAPKAN BAHASA ARAB

**PENYUSUN**

**ABU AHMAD FAUZAN AL-MAIDANI**

# DAFTAR ISI

# KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِيْرُهُ وَنَتُوْبُ إِلَيْهِ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْهُ فَلاَ هَادِيَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

أَمَّا بَعْدُ :

Alhamdulillah tak henti-hentinya saya panjatkan Puji dan Syukur ke Hadirat Alloh Subhaanahu wa Ta'aala karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya saya memperoleh kesempatan dan kesangggupan untuk menyusun kitab yang berada di tangan pembaca ini yang saya beri judul :

**اَلْحِوَارَاتُ الْمُفِيْدَةُ لِتَطْبِيْقِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ**

Yaitu kitab yang berisi Percakapan Bahasa Arab Tematik yang sesuai dengan tempat dan keadaaan serta kultur masyarakat Indonesia tetapi tetap menjaga Qoidah Gramatika Litelatur Bahasa Arab (Nahwu dan Shorof) yang baik dan benar. Sholawat beriring salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasululloh Muhammad Shollallohu 'Alaihi wasallam, keluarganya, Para Sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari kiamat kelak.

Sebenarnya pada awal-awal penyusunan kitab ini saya merasa belum waktunya untuk menyusun kitab Percakapan Bahasa Arab sehari-hari yang berada di tangan pembaca ini, karena saya sendiri belum mempunyai kemampuan yang memadai dan belum mempunyai lingkungan yang sesuai untuk mempraktekkan komunikasi Bahasa Arab dengan baik kecuali hanya sedikit sekali. Walaupun keseharian saya mengajar Grammar Litelatur Bahasa Arab (Nahwu dan Shorof) tetapi sulit bagi saya untuk mempraktekkan komunikasi Bahasa Arab, karena saya khawatir Para peserta didik sulit memahami Qoidah-Qoidah Nahwu dan Shorof ketika Proses belajar dan mengajar sedang berlangsung karena rata-rata peserta didiknya kebanyakan dari kalangan awam. Tetapi tergerak hati saya untuk menyusun kitab percakapan ini karena saya melihat kebanyakan Buku percakapan Bahasa Arab terjemahan yang saya lihat beredar dipasaran hanya membahas percakapan Bahasa Arab yang mengunakan Bahasa 'Amiyah(Bahasa pasaran) saja, yang menurut saya Bahasa 'Amiyah(Bahasa pasaran) tersebut tidak cocok dipakai untuk kalangan pelajar dan mahasiswa apalagi dikalangan para pendidik Bahasa Arab.

Hal tersebut disebabkan karena Bahasa 'Amiyah (Bahasa pasaran) sangat jauh menyimpang dari Qoidah tata Bahasa Arab yang baik dan benar dan tentu saja sangat jauh menyimpang dari Bahasa Al-Qur'an dan Hadist serta dikawatirkan siapa yang terus menerus menggunakan Bahasa 'Amiyah dan meninggalkan Bahasa Arab Fushah(Fasih) sudah pasti akan melupakan Qoidah Gramatika tata Bahasa Arab yang baik dan benar. Sebagaimana yang kita ketahui bersama dengan Gramatika tata Bahasa Arab tersebutlah seseorang bisa mendalami dan memahami Makna Al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan pemahaman yang benar.

Akhirnya dengan izin Alloh serta diiringi kesungguhan dan ketekunan saya berusaha semampu saya menyusun kitab yang berada di tangan para pembaca ini dengan kemampuan terbatas yang saya miliki. Materi dan struktural kitab yang saya susun ini merujuk kepada kitab-kitab percakapan Bahasa Arab Fushah yang resmi digunakan di Universitas terkemuka di Negara Arab Saudi yaitu di Universitas Islam Madinah dan Universitas Imam Muhammad Bin Su'ud. Pada awal penyusunan kitab ini sebenarnya saya hanya menginginkan kitab ini disusun menggunakan Bahasa Arab saja tanpa diiringi terjemahan

Bahasa Indonesianya, Tetapi karena memang saya menyusun kitab ini untuk mempermudah para penuntut ilmu agar mendapatkan kemudahan dalam mempelajari Percakapan bahasa Arab maka akhirnya saya memberikan terjemahan pada setiap percakapan Bahasa Arabnya dengan harapan bagi penuntut ilmu yang memiliki sedikit perbendaharaan kosa kata bahasa Arab bisa langsung memahami makna dengan membaca terjemahan dari setiap percakapan yang ada di dalam kitab ini.

Akhirnya hanya kepada Alloh sajalah saya memohon hidayah dan ampunan, limpahan Rahmat dan Karunia-Nya serta Mudah-mudahan saya juga tetap bisa Istiqomah untuk tetap berkecimpung dibidang ilmu bahasa Arab ini, yang dengan bahasa Arab kita mempunyai pondasi utama dan jalan awal untuk memperdalam ilmu agama lainnya. Saya juga berharap semoga kitab kedepannya bisa saya perbaiki lagi dan memperbanyak percakapan yang ada didalamnya dan saya berharap kitab ini juga bisa bermanfaat bagi para penuntut ilmu serta khayalak umum yang ingin menapaki jejak yang lebih tinggi dalam memperdalam Litelatur Bahasa Arab serta mempermudah mereka dan memacu mereka lagi agar lebih giat dan semangat dalam mempelajari ilmu-ilmu agama.

Mudah-mudahan siapa yang membaca kitab ini tergugah hatinya untuk memperdalam bahasa Arab dan mempraktekkan Bahasa Arab tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan memperdalam ilmu agama karena saya berusaha semampu saya untuk menyisipkan pengetahuan agama dan Hadist yang shohih disetiap percakapan yang ada sehingga syiar islam bisa kita rasakan bukan hanya disekitar Masjid dan Universitas Islam saja tapi disetiap tempat. Dan bagi para pembaca saya berharap tegur dan sapanya jika mendapatkan salah dan khilaf dalam penyusunan kitab ini karena setiap manusia meskipun berusaha untuk seteliti mungkin pasti tidak akan luput dari kesalahan. Semoga kedepannya kitab ini bisa menjadi lebih baik lagi dari yang sekarang.

Wabillahi Taufiq wal Hidayah

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

**Medan, Maret 2015**

**PENYUSUN**

**Abu Ahmad Fauzan**

# اَلتَّعَارُفُ

## PERKENALAN

### اَلْحِوَارُ الْأَوَّلُ (١)

حَسَنٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِيْ

Hasan : Assalaamu'alaikum wahai Saudaraku.

شَرِيْفٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Syarif : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh.

حَسَنٌ : اِسْمِيْ حَسَنٌ, مَا اسْمُكَ ؟

Hasan : Nama Saya Hasan, Siapa Namamu ?

شَرِيْفٌ : اِسْمِيْ شَرِيْفٌ

Syarif : Nama Saya Syarif

حَسَنٌ : كَيْفَ حَالُكَ ؟

Hasan : Bagaimana Kabarmu ?

شَرِيْفٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ, وَ كَيْفَ حَالُكَ أَنْتَ ؟

Syarif : Dalam keadaan baik Alhamdulillah, dan bagaimana kabarmu..?

حَسَنٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

Hasan : Dalam keadaan baik Alhamdulillah

شَرِيْفٌ : أَنَا مَسْرُوْرٌ بِلِقَائِكَ

Syarif : Saya senang berjumpa denganmu

حَسَنٌ : وَ أَنَا كَذَلِكَ.

Hasan : Dan Saya juga seperti itu

شَرِيْفٌ : إِلَى اللِّقَاءِ, مَعَ السَّلاَمَةِ

Syarif : Sampai berjumpa lagi, Semoga keselamatan menyertaimu

حَسَنٌ : مَعَ السَّلاَمَةِ

Hasan : Semoga keselamatan menyertaimu

# اَلتَّعَارُفُ

## PERKENALAN

### اَلْحِوَارُ الثَّانِيْ (٢)

حَسَنَةٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أُخْتِيْ

Hasanah : Assalaamu'alaikum wahai Saudariku

شَرِيْفَةٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Syarifah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

حَسَنَةٌ : اِسْمِيْ حَسَنَةٌ, مَا اسْمُكِ ؟

Hasanah : Nama Saya Hasanah, Siapa Namamu ?

شَرِيْفَةٌ : اِسْمِيْ شَرِيْفَةٌ

Syarifah : Nama Saya Syarifah

حَسَنَةٌ : كَيْفَ حَالُكِ ؟

Hasanah : Bagaimana Kabarmu ?

شَرِيْفَةٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ, وَ كَيْفَ حَالُكِ أَنْتِ ؟

Syarifah : Dalam keadaan baik Alhamdulillah, dan bagaimana kabarmu ?

حَسَنَةٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

Hasanah : Dalam keadaan baik Alhamdulillah

شَرِيْفَةٌ : أَنَا مَسْرُوْرَةٌ بِلِقَائِكِ

Syarifah : Saya senang berjumpa denganmu

حَسَنَةٌ : وَ أَنَا كَذَلِكَ.

Hasanah : Dan Saya juga seperti itu.

شَرِيْفَةٌ : إِلَى اللِّقَاءِ, مَعَ السَّلاَمَةِ

Syarifah : Sampai berjumpa lagi, Semoga keselamatan menyertaimu

حَسَنَةٌ : مَعَ السَّلاَمَةِ

Hasanah : Semoga keselamatan menyertaimu

# اَلتَّعَارُفُ

## PERKENALAN

### اَلْحِوَارُ الثَّالِثُ (٣)

أَحْسَنُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِيْ

Ahsan : Assalaamu'alaikum wahai Saudaraku

أَحْمَدُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ahmad : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

أَحْسَنُ : اِسْمِيْ أَحْسَنُ, مَا اسْمُكَ ؟

Ahsan : Nama Saya Ahsan, Siapa Namamu ?

أَحْمَدُ : اِسْمِيْ أَحْمَدُ

Ahmad : Nama Saya Ahmad

أَحْسَنُ : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا أَخِيْ ؟

Ahsan : Dari mana kamu wahai Saudaraku ?

أَحْمَدُ : أَنَا مِنْ مَالِيْزِيَا

Ahmad : Saya dari Malaysia

أَحْسَنُ : أَ أَنْتَ مَالِيْزِيٌّ ؟

Ahsan : Apakah kamu warga negara Malaysia ?

أَحْمَدُ : نَعَمْ, أَنَا مَالِيْزِيٌّ, أَنَا مِنْ مَالِيْزِيَا, ومَاجِنْسِيَّتُكَ أَنْتَ ؟

Ahmad : Ya, Saya warga negara Malaysia, Saya dari negara Malaysia
Dan Apa kewarganegaraanmu ?

أَحْسَنُ : أَنَا إِنْدُوْنِيْسِيٌّ, أَنَا مِنْ إِنْدُوْنِيْسِيَا

Ahsan : Saya warga negara Indonesia, Saya dari negara Indonesia

أَحْمَدُ : فِي أَيِّ مَدِيْنَةٍ تَسْكُنُ ؟

Ahmad : Di kota mana kamu Tinggal ?

أَحْسَنُ : أَسْكُنُ فِي مَدِيْنَةِ جَاكَرْتَا, وَ فِي أَيِّ مَدِيْنَةٍ تَسْكُنُ أَنْتَ ؟

Ahsan : Saya Tinggal di kota Jakarta, Dan dikota mana kamu tinggal ?

أَحْمَدُ : أَسْكُنُ فِي مَدِيْنَةِ كُوَالَا لُمْبُوْرَ

Ahmad : Saya tinggal di kota Kuala Lumpur

أَحْسَنُ : أَهْلاً وَ سَهْلاً

Ahsan : Selamat datang.

أَحْمَدُ : أَهْلاً بِكَ

Ahmad : Selamat datang.

# اَلتَّعَرُّفُ

## PERKENALAN

### اَلْحِوَارُ الرَّابِعُ (٤)

حُسْنَى : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أُخْتِيْ

Husna : Assalaamu'alaikum wahai Saudariku

حَمِيْدَةٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Hamidah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

حُسْنَى : اِسْمِيْ حُسْنَى, مَا اسْمُكِ ؟

Husna : Nama Saya Husna, Siapa Namamu ?

حَمِيْدَةٌ : اِسْمِيْ حَمِيْدَةٌ

Hamidah : Nama Saya Hamidah

حُسْنَى : مِنْ أَيْنَ أَنْتِ يَا أُخْتِيْ ؟

Husna : Dari mana kamu wahai Saudariku ?

حَمِيْدَةٌ : أَنَا مِنْ مَالِيْزِيَا

Hamidah : Saya dari Malaysia ?

حُسْنَى : أَ أَنْتِ مَالِيْزِيَّةٌ ؟

Husna : Apakah kamu warga negara Malaysia ?

حَمِيْدَةٌ : نَعَمْ, أَنَا مَالِيْزِيَّةٌ, أَنَا مِنْ مَالِيْزِيَا, ومَاجِنْسِيَّتُكِ أَنْتِ ؟

Hamidah : Ya, Saya warga negara Malaysia, Saya dari negara Malaysia
Dan apa kewarganegaraanmu ?

حُسْنَى : أَنَا إِنْدُوْنِيْسِيَّةٌ, أَنَا مِنْ إِنْدُوْنِيْسِيَا

Husna : Saya warga negara Indonesia, Saya dari negara Indonesia

حَمِيْدَةٌ : فِي أَيِّ مَدِيْنَةٍ تَسْكُنِيْنَ ؟

Hamidah : dikota mana kamu Tinggal ?

حُسْنَى : أَسْكُنُ فِي مَدِيْنَةِ مَيْدَان, وَ فِي أَيِّ مَدِيْنَةٍ تَسْكُنِيْنَ أَنْتِ ؟

Husna : Saya Tinggal di kota Medan, Dan dikota mana kamu tinggal ?

حَمِيْدَةٌ : أَسْكُنُ فِي مَدِيْنَةِ فُتْرَا جَايَا

Hamidah : Saya tinggal dikota Putra Jaya

حُسْنَى : أَهْلاً وَ سَهْلاً

Husna : Selamat datang

حَمِيْدَةٌ : أَهْلاً بِكِ

Hamidah : Selamat datang

# اَلتَّعَارُفُ

## PERKENALAN

### اَلْحِوَارُ الْخَامِسُ (٥)

حَبِيْبٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِيْ

Habib : Assalaamu'alaikum wahai Saudaraku

خَلِيْلٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kholil : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

حَبِيْبٌ : صَبَاحُ الْخَيْرِ

Habib : Selamat Pagi.

خَلِيْلٌ : صَبَاحُ النُّوْرِ

Kholil : Selamat Pagi.

حَبِيْبٌ : اِسْمِيْ حَبِيْبٌ, مَا اسْمُكَ ؟

Habib : Nama saya Habib, siapa namamu ?

خَلِيْلٌ : اِسْمِيْ خَلِيْلٌ

Kholil : Nama saya Kholil

حَبِيْبٌ : كَمْ سَنَةً عُمْرُكَ يَا أَخِيْ ؟

Habib : Berapa tahun umurmu wahai saudaraku ?

خَلِيْلٌ : عُمْرِيْ سَبْعَ عَشْرَةَ سَنَةً, وَأَنْتَ ؟

Kholil : Umur saya 17 belas tahun, dan kamu ?

حَبِيْبٌ : عُمْرِيْ تِسْعَ عَشْرَةَ سَنَةً

Habib : Umurku 19 tahun.

خَلِيْلٌ : فِي أَيِّ شَارِعٍ تَسْكُنُ ؟

Kholil : Di jalan mana kamu tinggal ?

حَبِيْبٌ : أَسْكُنُ فِي شَارِعِ الْمَسْجِدِ, بَيْتِيْ قَرِيْبٌ مِنَ الْمَسْجِدِ الْجَامِعِ, وَأَنْتَ ؟

Habib : Saya tinggal di jalan Masjid, Rumahku dekat dengan Masjid Jami', dan kamu ?

خَلِيْلٌ : أَسْكُنُ فِي شَارِعِ الْمَطَارِ, بَيْتِيْ قَرِيْبٌ مِنَ الْمَطَارِ كُوَالاَ نَامُوْ

Kholil : Saya tinggal di jalan Bandara, Rumahku dekat Bandara Kuala Namu.

حَبِيْبٌ : إِلَى اللِّقَاءِ يَا أَخِيْ, مَعَ السَّلاَمَةِ

Habib : Sampai berjumpa lagi wahai Saudaraku, Semoga keselamatan menyertaimu

خَلِيْلٌ : اِنْتَبِهْ فِي الطَّرِيْقِ ,فِي أَمَانِ اللهِ

Kholil : Hati-hati di jalan, Semoga dalam penjagaan Alloh.

# اَلتَّعَارُفُ

## PERKENALAN

### اَلْحِوَارُ السَّادِسُ (٦)

حَبِيْبَةٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أُخْتِيْ

Habibah : Assalaamu'alaikum wahai Saudariku

خَلِيْلَةٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kholilah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

حَبِيْبَةٌ : مَسَاءُ الْخَيْرِ

Habibah : Selamat Sore.

خَلِيْلَةٌ : مَسَاءُ النُّوْرِ

Kholilah : Selamat Sore.

حَبِيْبَةٌ : اِسْمِيْ حَبِيْبَةٌ, مَا اسْمُكِ ؟

Habibah : Nama saya Habibah, siapa namamu ?

خَلِيْلَةٌ : اِسْمِيْ خَلِيْلَةٌ

Kholilah : Nama saya Kholilah

حَبِيْبَةٌ : كَمْ سَنَةً عُمْرُكِ يَا أُخْتِيْ ؟

Habibah : Berapa tahun umurmu wahai saudariku ?

خَلِيْلَةٌ : عُمْرِيْ سِتَّ عَشْرَةَ سَنَةً, وَأَنْتِ ؟

Kholilah : Umur saya 16 belas tahun, dan kamu..?

حَبِيْبَةٌ : عُمْرِيْ ثَمَانِيَ عَشْرَةَ سَنَةً

Habibah : Umurku 18 tahun.

خَلِيْلَةٌ : فِي أَيِّ شَارِعٍ تَسْكُنِيْنَ ؟

Kholilah : Di jalan mana kamu tinggal..?

حَبِيْبَةٌ : أَسْكُنُ فِي شَارِعِ الْجَامِعَةِ, بَيْتِيْ قَرِيْبٌ مِنَ الْجَامِعَةِ سُوْمَطْرَة الشَّمَالِيَّةِ, وَأَنْتِ؟

Habibah : Saya Tinggal di jalan Universitas, Rumahku dekat dengan Universitas Sumatera Utara

خَلِيْلَةٌ : أَسْكُنُ فِي شَارِعِ الْمَحْكَمَةِ, بَيْتِيْ قَرِيْبٌ مِنَ الْمَحْكَمَةِ الشَّرْعِيَّةِ

Kholilah : Saya tinggal di jalan Pengadilan, Rumahku dekat Gedung Pengadilan Agama.

حَبِيْبَةٌ : إِلَى اللِّقَاءِ يَا أُخْتِيْ, مَعَ السَّلاَمَةِ.

Habibah : Sampai berjumpa lagi wahai Saudariku, Semoga keselamatan menyertaimu

خَلِيْلَةٌ : اِنْتَبِهِيْ فِي الطَّرِيْقِ , فِي أَمَانِ اللهِ

Kholilah : Hati-hati di jalan, Semoga dalam penjagaan Alloh.

# اَلسَّكَنُ

## TEMPAT TINGGAL

### اَلْحِوَارُ السَّابِعُ (٧)

سَعِيْدٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِيْ

Sa'id : Assalaamu'alaikum wahai saudaraku

ذَكِيٌّ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Zaki : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

سَعِيْدٌ : مَا اسْمُكَ ؟

Sa'id : Siapa namamu ?

ذَكِيٌّ : اِسْمِيْ ذَكِيٌّ, وَأَنْتَ ؟

Zaki : Namaku Zaki, dan Kamu ?

سَعِيْدٌ : اِسْمِيْ سَعِيْدٌ, هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ جَدِيْدٌ ؟

Sa'id : Nama saya Sa'id, Apakah kamu mahasiswa baru ?

ذَكِيٌّ : نَعَمْ, أَنَا طَالِبٌ جَدِيْدٌ, وَأَنْتَ ؟

Zaki : Ya, Saya mahasiswa baru, Dan Kamu ?

سَعِيْدٌ : نَعَمْ, أَنَا طَالِبٌ جَدِيْدٌ أَيْضًا, أَيْنَ بَيْتُكَ..؟

Sa'id : Ya, Saya Mahasiswa baru juga, Dimana rumahmu ?

ذَكِيٌّ : بَيْتِيْ بَعِيْدٌ عَنْ هَذِهِ الْجَامِعَةِ, أَسْكُنُ خَارِجَ الْمَدِيْنَةِ, وَأَنْتَ ؟

Zaki : Rumahku jauh dari Universitas ini, Aku tinggal di luar kota dan kamu ?

سَعِيْدٌ : بَيْتِيْ قَرِيْبٌ مِنَ الْجَامِعَةِ

Sa'id : Rumahku dekat dari Universitas

ذَكِيٌّ : بِمَ وَصَلْتَ إِلَى هَذِهِ الْجَامِعَةِ ؟

Zaki : dengan Apa kamu sampai ke Universitas ini ?

سَعِيْدٌ : أَمْشِي عَلَى الْأَقْدَامِ إِلَى هَذِهِ الْجَامِعَةِ كُلَّ يَوْمٍ, لِأَنَّ بَيْتِي قَرِيْبٌ جِدًّا مِنْ هَذِهِ الْجَامِعَةِ,وَأَنْتَ؟

Sa'id : Aku Berjalan kaki ke Universitas ini setiap hari, karena rumahku sangat dekat dari Universitas ini, dan kamu ?

ذَكِيٌّ : أَرْكَبُ الدَّرَّاجَةَ النَّارِيَّةَ

Zaki : Aku naik sepeda motor.

سَعِيْدٌ : كَمْ تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ مِنْ بَيْتِكَ إِلَى الْجَامِعَةِ ؟

Sa'id : Berapa lama memakan waktu perjalanan dari rumahmu ke Universitas ?

ذَكِيٌّ : تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ سَاعَةً وَاحِدَةً تَقْرِيْبًا, وَأَنْتَ ؟

Zaki : Memakan waktu kira-kira 1 jam, dan kamu ?

سَعِيْدٌ : أَمْشِي عَلَى الْأَقْدَامِ عَشْرَ دَقَائِقَ تَقْرِيْبًا

Sa'id : Aku berjalan kaki kira-kira 10 menit

ذَكِيٌّ : أَنَا مَسْرُوْرٌ بِمَعْرِفَتِكَ

Zaki : Aku senang mengenalmu

سَعِيْدٌ : وَأَنَا كَذَلِكَ, حَيَّاكَ اللهُ يَاأَخِيْ

Sa'id : Aku juga begitu, Semoga Alloh memanjangkan umurmu wahai saudaraku

ذَكِيٌّ : وَإِيَّاكَ

Zaki : dan kamu juga

# اَلسَّكَنُ

## TEMPAT TINGGAL

### اَلْحِوَارُ الثَّامِنُ(٨)

سَعِيْدَةٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أُخْتِي

Sa'idah : Assalaamu'alaikum wahai saudariku

ذَكِيَّةٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Zakiah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

سَعِيْدَةٌ : مَا اسْمُكِ ؟

Sa'idah : Siapa namamu ?

ذَكِيَّةٌ : اِسْمِيْ ذَكِيَّةٌ, وَأَنْتِ ؟

Zakiah : Namaku Zakiah, dan kamu ?

سَعِيْدَةٌ : اِسْمِيْ سَعِيْدَةٌ, هَلْ أَنْتِ طَالِبَةٌ جَدِيْدَةٌ ؟

Sa'idah : Nama saya Sa'idah, Apakah kamu mahasiswi baru..?

ذَكِيَّةٌ : نَعَمْ, أَنَا طَالِبَةٌ جَدِيْدَةٌ, وَأَنْتِ ؟

Zakiah : Ya, Saya mahasiswi baru..?

سَعِيْدَةٌ : نَعَمْ, أَنَا طَالِبَةٌ جَدِيْدَةٌ أَيْضًا, أَيْنَ بَيْتُكِ ؟

Sa'idah :Ya, Saya mahasiswi baru juga, Dimana rumahmu ?

ذَكِيَّةٌ : بَيْتِيْ بَعِيْدٌ عَنْ هَذِهِ الْجَامِعَةِ, أَسْكُنُ خَارِجَ الْمَدِيْنَةِ, وَأَنْتِ ؟

Zakiah : Rumahku jauh dari Universitas ini, Aku tinggal di luar kota dan kamu...?

سَعِيْدَةٌ : بَيْتِيْ قَرِيْبٌ مِنَ الْجَامِعَةِ

Sa'idah : Rumahku dekat dari Universitas

ذَكِيَّةٌ : بِمَ وَصَلْتِ إِلَى هَذِهِ الْجَامِعَةِ ؟

Zakiah : dengan Apa kamu sampai di Universitas ini ?

سَعِيْدَةٌ : أَمْشِي عَلَى الْأَقْدَامِ إِلَى هَذِهِ الْجَامِعَةِ كُلَّ يَوْمٍ, لِأَنَّ بَيْتِيْ قَرِيْبٌ جِدًّا مِنْ هَذِهِ الْجَامِعَةِ, وَأَنْتِ ؟

Sa'idah : Aku Berjalan kaki ke Universitas ini setiap hari, karena rumahku sangat dekat dari Universitas ini, dan kamu ?

ذَكِيَّةٌ : أَرْكَبُ الْحَافِلَةَ

Zakiah : Aku naik bus.

سَعِيْدَةٌ : كَمْ تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ مِنْ بَيْتِكِ إِلَى الْجَامِعَةِ ؟

Sa'idah : Berapa lama memakan waktu perjalanan dari rumahmu ke Universitas..?

ذَكِيَّةٌ : تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ سَاعَةً وَاحِدَةً تَقْرِيْبًا, وَأَنْتِ ؟

Zakiah : Memakan waktu kira-kira 1 jam, dan kamu ?

سَعِيْدَةٌ : أَمْشِي عَلَى الْأَقْدَامِ خَمْسَ دَقَائِقَ تَقْرِيْبًا

Sa'idah : Aku berjalan kaki kira-kira 5 menit

ذَكِيَّةٌ : أَنَا مَسْرُوْرَةٌ بِمَعْرِفَتِكِ

Zakiah : Aku senang mengenalmu

سَعِيْدَةٌ : وَأَنَا كَذَلِكَ, حَيَّاكِ اللهُ يَا أُخْتِي

Sa'idah : Aku juga begitu, Semoga Alloh memanjangkan umurmu saudariku

ذَكِيَّةٌ : وَإِيَّاكِ

Zakiah : dan kamu juga

# اَلسَّكَنُ

## TEMPAT TINGGAL

### اَلْحِوَارُ التَّاسِعُ(٩)

أَكْبَرُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَنْوَرُ

Akbar : Assalaamu'alaikum wahai Anwar

أَنْوَرُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا أَكْبَرُ

Anwar : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai Akbar

أَكْبَرُ : أَيْنَ تَسْكُنُ الْآنَ ؟

Akbar : Di mana kamu tinggal sekarang ?

أَنْوَرُ : أَسْكُنُ فِي شَارِعِ مَكْتَبِ الْبَرِيْدِ, وَأَنْتَ ؟

Anwar : Saya tinggal di jalan Kantor Pos, dan kamu ?

أَكْبَرُ : أَسْكُنُ فِي شَارِعِ الْمِنَاءِ

Akbar : Saya tinggal di jalan Pelabuhan.

أَنْوَرُ : أَشْتَرَيْتَ ذَلِكَ الْبَيْتَ أَمِ اسْتَأْجَرْتَهُ ؟

Anwar : Apakah kamu membeli rumah tersebut ataukah kamu menyewanya ?

أَكْبَرُ : أَنَا مُسْتَأْجِرٌ, مَا عِنْدِيْ فُلُوْسٌ كَثِيْرَةٌ لِشِرَاءِ الْبَيْتِ, وَأَنْتَ ؟

Akbar : Saya menyewa, Saya tidak punya banyak uang untuk beli rumah, dan kamu ?

أَنْوَرُ : أَنَا كَمِثْلِكَ أَنْتَ, أَنَا مُسْتَأْجِرٌ أَيْضًا

Anwar : Saya sama sepertimu, Saya juga menyewa

أَكْبَرُ : مَارَقْمُ بَيْتِكَ ؟

Akbar : Berapa nomor rumahmu ?

أَنْوَرُ : تِسْعٌ (٩), و مَارَقْمُ بَيْتِكَ ؟

Anwar : Sembilan (9), dan berapa nomor rumahmu ?

أَكْبَرُ : سِتٌّ (٦)

Akbar : Enam (6)

أَنْوَرُ : زُرْنِيْ يَا أَكْبَرُ, إِنْ تَزُرْنِيْ أَزُرْكَ يَاأَخِيَ الْكَرِيْمَ

Anwar : Kunjungilah Aku Wahai Akbar, Jika kamu mengunjungiku aku akan mengunjungimu juga. Wahai saudaraku yang mulia.

أَكْبَرُ : سَأَزُوْرُكَ إِنْ شَاءَ اللهُ

وَلَكِنْ, أَيُمْكِنُكَ أَنْ تَزُوْرَنِيْ أَوَّلاً يَا أَنْوَرُ ؟

Akbar : Aku akan mengunjungimu In Syaa Alloh

Akan tetapi, Apakah bisa kamu mengunjungiku terlebih dahulu Wahai Anwar ?

أَنْوَرُ : نَعَمْ, يُمْكِنُنِيْ إِنْ شَاءَ اللهُ, سَأَزُوْرُكَ وَقْتًا قَرِيْبًا

Anwar : Ya, Aku bisa In Syaa Alloh, Aku akan mengunjungimu dalam waktu dekat ini.

أَكْبَرُ : إِلَى اللِّقَاءِ وَانْتَبِهْ فِي الطَّرِيْقِ, فِي حِفْظِ اللهِ.

Akbar : Sampai berjumpa lagi dan Hati-hati di jalan, Semoga dalam penjagaan Alloh.

أَنْوَرُ : إِلَى اللِّقَاءِ, فِي حِفْظِ اللهِ.

Anwar : Sampai berjumpa lagi, Semoga dalam penjagaan Alloh.

# اَلسَّكَنُ

## TEMPEAT TINGGAL

### اَلْحِوَارُ الْعَاشِرُ (١٠)

مُسْتَأْجِرٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Penyewa : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pemilik Apartemen : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

مُسْتَأْجِرٌ : أُرِيْدُ شَقَّةً مُنَاسِبَةً لِيْ

Penyewa : Saya ingin sebuah apartemen yang sesuai dengan saya

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : لَدَيْنَا شِقَقٌ جَمِيْلَةٌ وَ أَنْوَاعُهَا مُخْتَلِفَةٌ, أَيَّ شَقَّةٍ تُرِيْدُ ؟

Pemilik Apartemen : Kami memiliki apartemen-apartemen yang indah dan jenis-jenisnya bermacam-macam, Apartemen seperti apa yang anda inginkan ?

مُسْتَأْجِرٌ : أَحْتَاجُ إِلَى شَقَّةٍ تَتَكَوَّنُ مِنْ غُرْفَتَيْنِ كَبِيْرَتَيْنِ لِلنَّوْمِ,وَغُرْفَةٍ لِلضُّيُوْفِ وَمَطْبَخٍ وَ حَمَّامٍ.

Penyewa : Saya membutuhkan sebuah apartemen yang terdiri dari dua ruangan besar Untuk tidur, satu ruangan tamu dan sebuah dapur serta sebuah kamar mandi.

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : لَدَيْنَا شَقَّةٌ كَمَا تَحْتَاجُ إِلَيْهَا.

Pemilik Apartemen : Kami memiliki apartemen sebagaimana yang anda butuhkan.

مُسْتَأْجِرٌ : فِي أَيِّ دَوْرٍ الشَّقَّةُ ؟

Penyewa : Di lantai berapa apartemennya ?

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : اَلشَّقَّةُ فِي الدَّوْرِ الثَّالِثِ.

Pemilik Apartemen : Apartemennya berada di lantai tiga

مُسْتَأْجِرٌ : أُرِيْدُ أَنْ أَرَاهَا الْآنَ.

Penyewa : Aku ingin melihatnya sekarang

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : هَذِهِ هِيَ الشَّقَّةُ

Pemilik Apartemen : Ini dia apartemennya.

مُسْتَأْجِرٌ : هَلْ يَجُوْزُ لِيْ أَنْ أُشَاهِدَ دَاخِلَ الشَّقَّةِ ؟

Penyewa : Apakah aku boleh melihat-lihat ke dalam apartemennya ?

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : طَبْعًا, هَذَا هُوَ الْمِفْتَاحُ وَ ادْخُلْ.

Pemilik Apartemen : Tentu saja ini dia kuncinya dan masuklah

مُسْتَأْجِرٌ : هَذِهِ شَقَّةٌ جَمِيْلَةٌ.

Penyewa : Ini apartemen yang bagus

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : إِذَا نَاسَبَتْكَ هَذِهِ الشَّقَّةُ, يُمْكِنُكَ أَنْ تَدْفَعَ الْحِسَابَ, وَ تُوَقِّعَ عَقْدَ الْإِيْجَارِ

Pemilik Apartemen : Jika apartemen ini sesuai denganmu, anda bisa membayar biayanya dan Menandatangani akad penyewaan

مُسْتَأْجِرٌ : حَسَنًا, سَأُقَابِلُكَ هَذَا الْمَسَاءَ لِتَوْقِيْعِ عَقْدِ الْإِيْجَارِ وَ دَفْعِ الْحِسَابِ

Penyewa : Baiklah, Aku akan menjumpaimu sore ini untuk menandatangani akad penyewaan dan membayar biayanya

صَاحِبُ الشَّقَّةِ : طَيِّبٌ, سَأَنْتَظِرُكَ فِي مَكْتَبِيْ هَذَا الْمَسَاءَ

Pemilik Apartemen : Baik, Saya akan menunggumu di kantor saya sore ini.

# اَلسَّكَنُ

## TEMPAT TINGGAL

### اَلْحِوَارُ الْحَادِي عَشَرَ(١١)

زَيْنَبُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا عَائِشَةُ

Zainab : Assalaamu'alaikum wahai Aisyah

عَائِشَةُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا زَيْنَبُ

Aisyah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai Zainab

زَيْنَبُ : أَيْنَ تَسْكُنِيْنَ الْآنَ ؟

Zainab : Di mana kamu tinggal sekarang ?

عَائِشَةُ : أَسْكُنُ فِي سَكَنِ الْجَامِعَةِ, وَأَنْتِ ؟

Aisyah : Saya tinggal di Asrama Universitas, dan Kamu ?

زَيْنَبُ : لاَ أَزَالُ أَنْ أَسْكُنَ فِي بَيْتِي الْقَدِيْمِ مَعَ أُسْرَتِيْ

Zainab : Aku masih tinggal di rumahku yang lama bersama keluargaku.

عَائِشَةُ : طَيِّبٌ, قَدْ عَرَفْتُ بَيْتَكِ جَيِّدًا

Aisyah : Ya, aku tahu rumahmu dengan baik.

زَيْنَبُ : أَ سَكَنُكِ خُصُوْصًا لِلْبَنَاتِ ؟

Zainab : Apakah Asramamu khusus untuk anak perempuan ?

عَائِشَةُ : طَبْعًا, لاَ يَجُوْزُ أَنْ يَدْخُلَ الرِّجَالُ هُنَاكَ إِلاَّ أَهْلَنَا

Aisyah : Tentu saja, para lelaki tidak boleh masuk kesana kecuali keluarga kita.

زَيْنَبُ : فِيْ أَيِّ دَوْرٍ غُرْفَتُكِ ؟

Zainab : di Lantai berapa kamarmu ?

عَائِشَةُ : سَكَنُنَا لَيْسَ بِكَبِيْرٍ, غُرْفَتِي فِي الدَّوْرِ الثَّانِي

Aisyah : Asrama kami tidak besar, Kamarku di Lantai Dua

زَيْنَبُ :لَوْ سَمَحْتِ, هَلْ يَجُوْزُ لِيْ أَنْ أَزُوْرَكِ ؟

Zainab : Jikalau kamu mengizinkan, Apakah aku boleh mengunjungimu ?

عَائِشَةُ : طَبْعًا, سَأُعِدُّ طَعَامًا وَشَرَابًا إِكْرَامًا لَكِ.

لِأَنَّ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ(رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِم)

Aisyah : Tentu saja, Aku akan mempersiapkan makanan dan minuman untuk memuliakanmu
Karena Rasulullah bersabda : Siapa yang beriman Kepada Alloh dan Hari Akhirat hendaklah dia memuliakan tamunya(HR: Imam Bukhori dan Muslim)

زَيْنَبُ : سَأَزُوْرُكِ غَدًا بَعْدَ صَلاَةِ الظُّهْرِ إِنْ شَاءَ اللهُ

Zainab : Aku akan mengunjungimu besok setelah sholat Zuhur In Syaa Alloh

عَائِشَةُ : بِكُلِّ سُرُوْرٍ, سَأَنْتَظِرُكِ فِي غُرْفَتِيْ غَدًا إِنْ شَاءَ اللهُ

Aisyah : dengan senang hati, Aku Akan menunggumu dikamarku besok In Syaa Alloh.

زَيْنَبُ : شُكْرًا جَزِيْلاً, وَ جَزَاكِ اللهُ خَيْرًا كَثِيْرًا

Zainab : Terima kasih Banyak , Semoga Alloh membalasmu dengan banyak kebaikan.

عَائِشَةُ : وَإِيَّاكِ يَا أُخْتِيْ

Aisyah : Dan semoga engkau mendapatkan kebaikan itu juga wahai saudariku

زَيْنَبُ : إِلَى اللِّقَاءِ, مَعَ السَّلاَمَةِ

Zainab : Sampai berjumpa lagi, Semoga keselamatan menyertaimu

عَائِشَةُ : مَعَ السَّلاَمَةِ

Aisyah : Semoga keselamatan menyertaimu

# اَلسَّكَنُ

## TEMPAT TINGGAL

### اَلْحِوَارُ الثَّانِيَ عَشَرَ(١٢)

حَسَنَةٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Hasanah : Assalaamu’alaikum Warohmatulloh

لَطِيْفَةٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَاكَاتُهُ

Latifah : Wa’alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

حَسَنَةٌ :كَأَنَّكِ سَاكِنَةٌ جَدِيْدَةٌ فِي هَذَا الْحَيِّ

Hasanah : Sepertinya anda penghuni baru di lingkungan ini

لَطِيْفَةٌ : نَعَمْ, أَنَا سَاكِنَةٌ جَدِيْدَةٌ فِي هَذَا الْحَيِّ, اِسْمِيْ لَطِيْفَةٌ

Latifah : Iya, Saya penghuni baru di lingkungan ini, nama saya Latifah

حَسَنَةٌ : أَنَا جَارَتُكِ, اِسْمِيْ حَسَنَةٌ

هَلْ تَحْتَاجِيْنَ إِلَى الْمُسَاعَدَةِ الَّتِي أُقَدِّمُهَا لَكِ ؟

Hasanah : Saya tetanggamu, nama saya hasanah,
Apakah engkau butuh bantuan yang bisa aku Berikan kepadamu ?

لَطِيْفَةٌ : شُكْرًا ,جَزَاكِ اللهُ خَيْرًا

Latifah : Terima Kasih, Semoga Alloh membalasmu dengan kebaikan

حَسَنَةٌ :كَمْ سَنَةً تَسْتَأْجِرِيْنَهُ ؟

Hasanah : Apakah berapa tahun engkau menyewa rumah tersebut ?

لَطِيْفَةٌ : أَسْتَأْجِيْرُهُ سَنَةً وَاحِدَةً, هَلْ أَنْتِ مُسْتَأْجِرَةٌ كَمِثْلِيْ ؟

Latifah : Aku menyewanya selama 1 tahun, Apakah engkau juga menyewa seperti saya ?

حَسَنَةٌ : لاَ, تِلْكَ الْبَيْتُ لِيْ

شَرِّفِيْنِي بِزِيَارَتِكِ إِلَى بَيْتِي يَا جَارَتِي الْجَدِيْدَةَ

Hasanah : Tidak, Rumah itu miliku

Muliakankanlah aku dengan kunjunganmu kerumahku wahai tetangga baruku

لَطِيْفَةٌ : زَادَكِ اللهُ شَرَفًا, أَيْنَ بَيْتُكِ ؟

Latifah : Semoga Alloh menambah kemuliaan untukmu, Rumah mu dimana..?

حَسَنَةٌ : بَيْتِي لَوْنُهُ أَحْمَرُ فَاتِحٌ وَرَقْمُهُ خَمْسٌ

Hasanah : Rumahku warnanya merah jambu dan nomor 5(lima)

لَطِيْفَةٌ : بِكُلِّ سُرُوْرٍ, سَأَزُوْرُكِ غَدًا فِي الْمَسَاءِ إِنْ شَاءَ اللهُ

Latifah : Dengan senang hati, Aku akan mengunjungimu besok pada sore hari In Syaa Alloh

حَسَنَةٌ : إِنْ تَزُوْرِيْنِيْ أُكْرِمْكِ إِنْ شَاءَ اللهُ

Hasanah : Jika engkau mengunjungiku aku akan memuliakanmu In Syaa Alloh

لَطِيْفَةٌ : يُسْعِدُ نِي أَنْ تَكُوْنِيْ جَارَةً لِيْ

Latifah : Aku senang engkau menjadi tetanggaku

حَسَنَةٌ : وَأَنَا كَذَلِكَ

Hasanah : Aku juga seperti itu

# اَلْأُسْرَةُ

## KELUARGA

### اَلْحِوَارُ الثَّالِثَ عَشَرَ (١٣)

كَرِيْمٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا حَلِيْمُ

Karim : Assalaamu'alaikum wahai Halim

حَلِيْمٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا كَرِيْمُ

Halim : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai Karim

كَرِيْمٌ : مَا قَابَلْتُكَ طَوِيْلاً, كَيْفَ حَالُكَ الْآنَ ؟

Karim : Lama aku tidak berjumpa denganmu, bagaimana kabarmu sekarang ?

حَلِيْمٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ, وَأَنْتَ ؟

Halim : Dalam keadaan Alhamdulillah, dan kamu ?

كَرِيْمٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

Karim : Dalam keadaan Alhamdulillah

حَلِيْمٌ : هَلْ تَزَوَّجْتَ ؟

Halim : Apakah engkau telah menikah ?

كَرِيْمٌ : نَعَمْ تَزَوَّجْتُ, وَأَنْتَ ؟

Karim : Ya. Aku telah menikah dan kamu ?

حَلِيْمٌ : اَلْحَمْدُ لِلَّه, تَزَوَّجْتُ أَيْضًا

Halim : Alhamdulillah, Aku juga telah menikah

كَرِيْمٌ : كَمْ وَلَدًا لَكَ ؟

Karim : Berapa orang anakmu ?

حَلِيْمٌ : لِيْ بِنْتٌ وَاحِدَةٌ وَابْنَانِ اثْنَانِ, وَأَنْتَ ؟

Halim : Aku memiliki 1 orang putri dan 2 orang putra, dan kamu ?

كَرِيْمٌ : لِيْ بِنْتَانِ اثْنَتَانِ وَابْنٌ وَاحِدٌ

Karim : Aku memiliki 2 orang putri dan 1 orang putra

حَلِيْمٌ : بَارَكَ اللهُ فِي أَهْلِكَ

Halim : Semoga Alloh memberkahi keluargamu

كَرِيْمٌ : وَفِيْكَ

Karim : dan kamu juga

# اَلْأُسْرَةُ

## KELUARGA

### اَلْحِوَارُ الرَّابِعَ عَشَرَ(١٤)

مُخْلِصٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mukhlis : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

مُحْسِنٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Muhsin : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

مُخْلِصٌ : كَيْفَ حَالُكَ يَا مُحْسِنُ ؟

Mukhlis : Bagaimana Kabarmu Wahai Muhsin ?

مُحْسِنٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ, وَ كَيْفَ حَالُكَ أَنْتَ ؟

Muhsin : Dalam Keadaan Baik Alhamdulillah dan kamu ?

مُخْلِصٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

لَوْ سَمَحْتَ, هَلْ يَجُوْزُ لِي أَنْ أَدْخُلَ ؟

Mukhlis : Dalam Keadaan Baik Alhamdulillah

Jikalau kamu mengizinkan, Bolehkah aku masuk ?

مُحْسِنٌ : تَفَضَّلْ وَ ادْخُلْ يَا مُخْلِصُ ؟

Muhsin : Silahkan dan Masuklah wahai Muklis

مُخْلِصٌ : أَيْنَ أَجْلِسُ يَاصَدِيْقِيْ ؟

Mukhlis : Dimana aku duduk wahai sahabatku ?

مُحْسِنٌ : اِجْلِسْ حَيْثُ شِئْتَ

Muhsin : Duduklah dimana Kamu suka

مُخْلِصٌ : مَا أَجْمَلَ بَيْتَكَ يَاصَدِيْقِيْ !

Mukhlis : Betapa indahnya rumahmu wahai temanku !

مُحْسِنٌ : اَلْحَمْدُلِلَّهِ

Muhsin : Alhamdulillah

مُخْلِصٌ : أَيْنَ أَبُوْكَ يَا مُحْسِنُ ؟

Mukhlis : Dimana Ayahmu wahai Muhsin ?

مُحْسِنٌ : أَبِيْ يَعْمَلُ فِي مَكْتَبِهِ

Muhsin : Ayahku sedang bekerja dikantornya

مُخْلِصٌ : مَا مِهْنَةُ أَبِيْكَ ؟

Mukhlis : Apa pekerjaan Ayahmu ?

مُحْسِنٌ : هُوَ مُوَظَّفٌ حُكُوْمِيٌّ فِي الْوِزَارَةِ الدِّيْنِيَّةِ

Muhsin : Ayahku seorang pegawai Negeri di Kementerian Agama

مُخْلِصٌ : وَ أَيْنَ أُمُّكَ ؟

Mukhlis : dan dimana Ibumu ?

مُحْسِنٌ : أُمِّيْ فِي الْمَطْبَخِ وَ هِيَ تُعِدُّ طَعَامًا وَشَرَابًا لَنَا

Muhsin : Ibuku sedang di dapur ,dia sedang mempersiapkan makanan dan minuman untuk kita

مُخْلِصٌ : أَ لَكَ أَخٌ ؟

Mukhlis : Apakah engkau punya saudara ?

مُحْسِنٌ : نَعَمْ, لِيْ ثَلاَثَةُ إِخْوَةٍ وَ هُمْ يَدْرُسُوْنَ فِي الْمَدْرَسَةِ, أَسْمَاؤُهُمْ : حَسَنٌ وَ إِحْسَانٌ وَ أَحْسَنُ

Muhsin : Ya, Aku punya tiga orang saudara dan mereka masih belajar di Sekolah
Nama-nama mereka adalah Hasan, Ihsan dan Ahsan

مُخْلِصٌ : أَسْمَاؤُهُمْ جَمِيْلَةٌ, فِيْ أَيِّ مَرْحَلَةٍ يَدْرُسُوْنَ ؟

Mukhlis : Nama-Nama mereka indah, di tingkatan apa mereka sedang belajar ?

مُحْسِنٌ : حَسَنٌ يَدْرُسُ فِي الْمَرْحَلَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ وَ إِحْسَانٌ يَدْرُسُ فِي الْمَرْحَلَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ وَ أَحْسَنُ يَدْرُسُ فِي الْمَرْحَلَةِ الثَّانَوِيَّةِ

Muhsin : Hasan dia belajar di sekolah Tingkat SD dan Ihsan dia belajar di sekolah tingkat SMP
dan Ahsan dia belajar di SekolahTingkat SMA.

مُخْلِصٌ : أَ لَكَ أُخْتٌ ؟

Mukhlis : Apakah engkau punya saudari ?

مُحْسِنٌ : نَعَمْ, لِيْ أُخْتٌ كَبِيْرَةٌ, وَهِيَ طَبِيْبَةٌ فِي مُسْتَشْفَى الْوِلَادَةِ
وَهِيَ مُتَزَوِّجَةٌ وَتُسَافِرُ إِلَى خَارِجِ الْمَدِيْنَةِ مَعَ زَوْجِهَا, زَوْجُهَا أُسْتَاذٌ بِالْجَامِعَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ

Muhsin : Ya. Aku punya seorang kakak, dan dia seorang dokter di Rumah sakit Bersalin
Dan dia sudah menikah dan dia sedang bepergian keluar kota bersama suaminya,
Suaminya seorang Dosen di Universitas Islam.

مُخْلِصٌ : يَاصَدِيْقِيْ, كَأَنَّنِيْ سَمِعْتُ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ, مَا أَجْمَلَ هَذِهِ التِّلاَوَةَ, مَنِ الْقَارِئُ ؟

Mukhlis : Wahai temanku, Sepertinya aku mendengar suara bacaan Al-Qur'an, Betapa indahnya
bacaannya, Siapa yang membaca ?

مُحْسِنٌ :أَنْتَ صَحِيْحٌ, سَمِعْتُهَا أَيْضًا, هُوَ جَدِّيْ

Muhsin : Engkau benar, Aku juga mendengarnya, Dia adalah Kakekku.

مُخْلِصٌ : أَ لَكَ جَدَّةٌ ؟

Mukhlis : Apakah engkau punya nenek ?

مُحْسِنٌ : نَعَمْ, لِيْ جَدَّةٌ وَهِيَ تَسْقِي زُهُوْرَ الْحَدِيْقَةِ

Muhsin : Ya aku punya nenek, dan dia sedang menyiram bunga-bunga taman

مُخْلِصٌ : لَقَدْ أَعْجَبَتْنِيْ أُسْرَتُكَ يَاصَدِيْقِيْ

Mukhlis : Sungguh keluargamu membuatku kagum wahai sahabatku

مُحْسِنٌ : أَشْكُرُ اللهَ عَلَى نِعَمِهِ

Muhsin : Aku bersyukur kepada Alloh atas Nikmat-nikmatnya

مُخْلِصٌ : بَارَكَ اللهُ فِيْ أَهْلِكَ

Mukhlis : Semoga Alloh memberkahi keluargamu

مُحْسِنٌ : آمِين

Muhsin : Aamiin

# اَلْأُسْرَةُ

## KELUARGA

### اَلْحِوَارُ الْخَامِسَ عَشَرَ (١٥)

زَيْنَبُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا عَائِشَةُ

Zainab : Assalaamu'alaikum wahai Aisyah

عَائِشَةُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا زَيْنَبُ

Aisyah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai Zainab

زَيْنَبُ : أَيْنَ تَسْكُنِيْنَ يَا عَائِشَةُ ؟

Zainab : Di mana kamu sekarang wahai 'Aisyah ?

عَائِشَةُ : أَسْكُنُ فِي وَسَطِ الْمَدِيْنَةِ, وَأَنْتِ ؟

Aisyah : Aku tinggal di tengah-tengah kota, dan kamu ?

زَيْنَبُ : أَسْكُنُ فِي طَرَفِ الْمَدِيْنَةِ

Zainab : Aku tinggal di pinggiran kota

عَائِشَةُ : مَعَ مَنْ تَسْكُنِيْنَ ؟

Aisyah : bersama siapa engkau tinggal

زَيْنَبُ : أَسْكُنُ مَعَ أُسْرَتِي, وَأَنْتِ ؟

Zainab : Aku tinggal bersama keluargaku, dan kamu ?

عَائِشَةُ : أَسْكُنُ مَعَ أَحَدِ أَقْرِبَائِيْ وَهُوَ عَمِّيْ

Aisyah : Aku tinggal bersama salah seorang karib kerabatku dan dia adalah pamanku(dari ayah)

زَيْنَبُ : لِمَاذَا تَسْكُنِيْنَ مَعَ عَمِّكِ. ؟

Zainab : kenapa engkau tinggal bersama pamanmu ?

عَائِشَةُ : بَيْتِيْ فِي الْقَرْيَةِ وَهُوَ بَعِيْدٌ عَنِ الْجَامِعَةِ, وَلِذَلِكَ أَسْكُنُ مَعَ عَمِّي

Aisyah : Rumahku di desa dan jauh dari Universitas oleh karena itu aku tinggal bersama pamanku

زَيْنَبُ : هَلْ وَالِدُكِ حَيٌّ وَ مَاذَا يَعْمَلُ فِي الْقَرْيَةِ ؟

Zainab : Apakah ayahmu masih hidup dan apa yang dikerjakannya di desa ?

عَائِشَةُ : نَعَمْ. وَالِدِيْ حَيٌّ وَيَعْمَلُ فَلاَّحًا فِي الْقَرْيَةِ, وَأَنْتِ ؟

Aisyah : Iya, Ayahku masih hidup dan bekerja sebagai petani di desa, dan kamu ?

زَيْنَبُ : وَالِدِيْ حَيٌّ وَيَعْمَلُ مُوَظَّفًا فِي الشَّرِكَةِ الْأَجْنَبِيَّةِ

Zainab : Ayahku masih hidup dan dia bekerja sebagai pegawai di sebuah perusahaan asing

عَائِشَةُ : وَ هَلْ وَالِدَتُكِ حَيَّةٌ وَمَاذَا تَعْمَلُ ؟

Aisyah : dan apakah ibumu masih Hidup dan apa yang dikerjakannya ?

زَيْنَبُ : وَالِدَتِيْ حَيَّةٌ وَتَعْمَلُ مُدَرِّسَةً فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ, وَأَنْتِ ؟

Zainab : Ibuku masih hidup dan dia bekerja sebagai guru di Taman Kanak-Kanak(TK), dan kamu..?

عَائِشَةُ : وَالِدَتِيْ تَوَفَّاهَا اللهُ عِنْدَمَا كُنْتُ صَغِيْرَةً

Aisyah : Ibuku, Alloh telah mewafatkannya ketika aku kecil

زَيْنَبُ : عَفْوًا, لاَ أَعْرِفُهَا, رَحِمَ اللهُ وَالِدَتَكِ وَأَطَالَ اللهُ عُمْرَ أَبِيْكِ, أَ لَكِ أَخٌ ؟

Zainab : Maaf aku tidak mengetahuinya, Semoga Alloh merahmati ibumu dan memanjangkan umur Ayahmu, Apakah engkau punya saudara ?

عَائِشَةُ : نَعَمْ, لِي أَخَوَانِ كَبِيْرَانِ وَهُمَا مُتَزَوِّجَانِ, وَأَنْتِ ؟

Aisyah : Ya, Aku punya dua orang abang dan mereka berdua sudah berkeluarga, dan kamu ?

زَيْنَبُ : لَا, مَالِيْ أَخٌ

Zainab : Tidak, Aku tidak mempunyai saudara

عَائِشَةُ : أَ لَكِ أُخْتٌ ؟

Aisyah : Apakah engkau punya saudari ?

زَيْنَبُ : نَعَمْ, لِيْ أُخْتٌ صَغِيْرَةٌ وَهِيَ تَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ, وَأَنْتِ ؟

Zainab : Ya, Aku punya satu orang adik perempuan dan dia belajar di Sekolah SMP, dan kamu..?

عَائِشَةُ : لَا, مَالِيْ أُخْتٌ

Aisyah : Tidak, Aku tidak punya saudari

زَيْنَبُ : أَ لَكِ قَرِيْبٌ آخَرُ فِي هَذِهِ الْمَدِيْنَةِ ؟

Zainab : Apakah engkau punya kerabat yang lain dikota ini ?

عَائِشَةُ : نَعَمْ, لِي خَالٌ وَ خَالَةٌ وَلَكِنَّ بَيْتَهُمَا بَعِيْدٌ عَنِ الْجَامِعَةِ

Aisyah : Iya, aku punya seorang Paman dan Bibi(dari ibu) tapi rumah mereka jauh dari universitas

زَيْنَبُ : أَنَا سَعِيْدَةٌ لِلتَّعَارُفِ بِكِ, وَأَرْجُو أَنْ تَكُوْنِي صَاحِبَةً قَرِيْبَةً لِي

Zainab : Aku bahagia berkenalan denganmu dan aku berharap engkau menjadi sahabat dekatku

عَائِشَةُ : وَأَنَا كَذَلِكَ, بَلْ أَنَا أَسْعَدُ مِنْكِ

Aisyah : Aku juga seperti itu, bahkan aku lebih senang darimu

زَيْنَبُ : قَوَّانَا اللهُ فِي الْأُخُوَّةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ يَا أُخْتِيْ

Zainab : Semoga Alloh mempererat kita dalan persaudaraan islam wahai saudariku

عَائِشَةُ : آمِين

Aisyah : Amin

# اَلْأَشْيَاءُ الَّتِيْ فِيْ الْبَيْتِ

## SEGALA SESUATU YANG DI RUMAH

### اَلْحِوَارُ السَّادِسَ عَشَرَ (١٦)

اَلْوَالِدُ : أَيْنَ كُنْتَ يَاوَلَدِيْ ؟

Ayah : Di mana engkau wahai putraku ?

اَلْوَلَدُ : هَأَنَذَا يَا وَالِدِيْ

Anak : Aku disini wahai ayah

اَلْوَالِدُ : تَعَالَ وَ اجْلِسْ بِجَانِبِيْ

Ayah : Kemarilah dan Duduklah disisiku

اَلْوَلَدُ : طَيِّبٌ يَا وَالِدِيْ

Anak : Baiklah ayah

اَلْوَالِدُ : نَدْرُسُ اْلآنَ عَنِ الْأَشْيَاءِ الَّتِيْ فِي بَيْتِنَا هَذَا

Ayah : Sekarang kita belajar tentang segala sesuatu yang ada di dalam rumah kita ini

اَلْوَلَدُ : حَسَنًا

Anak : Baiklah

اَلْوَالِدُ : أُذْكُرْ أَثَاثَ الْبَيْتِ الَّذِي فِي غُرْفَةِ الْجُلُوْسِ

Ayah : Sebutkanlah perabotan rumah yang ada di ruangan tamu

اَلْوَلَدُ : اَلْأَرِيْكَةُ وَ الْكُرْسِيُّ وَالطَّاوِلَةُ وَ غَيْرُهَا

Anak : Sofa, Kursi, Meja dan lain-lain

اَلْوَالِدُ : أَحْسَنْتَ, وَاذْكُرِ اْلآلاَتِ الْإِلِكْتِرُوْنِيَّةَ الَّتِيْ فِيْهَا

Ayah : Bagus, Dan Sebutkan Alat-alat elektronik yang ada disitu.

اَلْوَلَدُ : اَلتِّلْفَازُ وَالْمِذْيَاعُ وَ مُكَيِّفُ الْهَوَاءِ وَالْمِكْنَسَةُ الْكَهْرَبَائِيَّةُ وَالْمِرْوَحَةُ وَسَاعَةُ الْجِدَارِ وَالْهَاتِفُ(اَلتِّلْفُوْن)

Anak :Televisi, Radio, AC(Pendingin Udara),Vacum Cleaner,Kipas Angin, Jam dinding dan Telepon

اَلْوَالِدُ : أَحْسَنْتَ, اَلآنَ,اُدْخُلِ الْغُرْفَةَ وَ اذْكُرِ الْأَشْيَاءَ الَّتِيْ فِيْهَا

Ayah :Bagus, dan sekarang Masuklah ke kamar dan sebutkan barang-barang yang ada didalamnya

اَلْوَلَدُ : اَلسَّرِيْرُ وَالْمِخَدَّةُ وَالدِّثَارُ وَخِزَانَةُ الْمَلاَبِسِ وَالْمِرْوَحَةُ وَالْمِكْوَاةُ وَ رَفُّ الْكُتُبِ وَالسَّاعَةُ والْمُنَبِّهُ والْمِرْآةُ وَغَيْرُهَا

Anak : Tempat tidur,bantal, selimut, lemari pakaian, kipas angin, seterika, Rak buku, jam dinding, Jam beker, Cermin dan lain-lain

اَلْوَالِدُ : أَحْسَنْتَ, وَاذْهَبْ إِلَى الْمَطْبَخِ الآنَ, وَاذْكُرِ الْأَدَوَاتِ الْمَنْزِلِيَّةَ فِيْهِ

Ayah : Bagus, dan Pergilah ke dapur sekarang dan sebutkan alat-alat rumah tangga yang ada di dapur

اَلْوَلَدُ : اَلرَّفُّ وَ الصُّحُوْنُ وَ الْإِبْرِيْقُ وَالْكُوْبُ وَالْفِنْجَانُ وَالْمِلْعَقَةُ وَالْقِدْرُ وَالْمِقْلاَةُ وَالْمَوْقِدُ وَالسِّكِيْنُ وَالْفَأْسُ وَالسِّكِيْنُ الْكَبِيْرُ وَ الْمِيْزَانُ والْمِصْفَاةُ وَالْمِقَصُّ وَالْمِكْنَسَةُ وَالْمِعْصَرَةُ وَالثَّلاَجَةُ وَغَيْرُهَا

Anak : Rak, Piring-piring, Ceret, Gelas, Cangkir, Sendok, Dandang, Kuali, Kompor, Pisau, Kampak Parang, Timbangan, Saringan,Gunting, Sapu, Blender, Kulkas dan lain-lain

اَلْوَالِدُ : أَحْسَنْتَ, وَاذْهَبْ إِلَى الْحَمَّامِ الآنَ, وَ اذْكُرِ الْأَشْيَاءَ الَّتِيْ فِيْهِ.

Ayah : Bagus, dan Pergilah ke kamar mandi sekarang dan sebutkan lah apa yang ada didalamnya

اَلْوَلَدُ : اَلْغَسَّالَةُ وَ الْمِنْشَفَةُ وَالصَّابُوْنُ وَفُرْشَةُ الْأَسْنَانِ وَ مَعْجُوْنُ الْأَسْنَانِ, وَفُرْشَةُ الْمَلاَبِسِ وَالدُّلْوُ وَالْمِغْرَفَةُ وَغَيْرُهَا

Anak : Mesin cuci, Handuk, Sabun,sikat gigi,odol gigi,sikat pakaian,ember,gayung dan lain-lain

اَلْوَالِدُ : أَحْسَنْتَ, زَادَكَ اللهُ عِلْمًا نَافِعًا

Ayah : Bagus, Semoga Alloh menambahkan Ilmu yang bermanfaat untukmu

# اَلْأَشْيَاءُ الَّتِيْ فِيْ الْمَدْرَسَةِ

## SEGALA SESUATU YANG DI SEKOLAH

### اَلْحِوَارُ السَّابِعَ عَشَرَ (١٧)

اَلْوَالِدُ : يَابُنَيَّ, تَعَالَ هُنَا وَ اجْلِسْ بِجَانِبِيْ

Ayah : Wahai putraku kemari sini dan duduklah disampingku

اَلْوَلَدُ : طَيِّبٌ يَا وَالِدِيْ

Anak : Baiklah ayah

اَلْوَالِدُ : قَدْ دَرَسْنَا عَنِ الْأَشْيَاءِ الَّتِيْ فِي بَيْتِنَا هَذَا , وَالْآنَ سَنَدْرُسُ عَنِ الْأَشْيَاءِ الَّتِيْ فِي الْمَدْرَسَةِ

Ayah : Kita sudah belajar tentang segala sesuatu yang ada dirumah kita ini dan sekarang kita akan belajar tentang segala sesuatu yang ada disekolah

اَلْوَلَدُ : سَأُجِيْبُ أَسْئِلَتَكَ بِالسُّرُوْرِ يَا وَالِدِيْ

Anak : Aku akan menjawab pertanyaan-pertanyaan darimu dengan senang hati wahai ayah

اَلْوَالِدُ : كَمْ فَصْلاً فِي مَدْرَسَتِكَ ؟

Ayah : Berapa kelas yang ada di sekolahmu ?

اَلْوَلَدُ : فِيْهَا سِتَّةُ فُصُوْلٍ

Anak : disekolahku ada 6 kelas

اَلْوَالِدُ : كَمْ طَالِبًا فِي مَدْرَسَتِكَ ؟

Ayah : Berapa siswa yang ada dikelasmu ?

اَلْوَلَدُ : فِيْهَا مِئَةٌ وَ خَمْسُوْنَ طَالِبًا تَقْرِيْبًا

Anak : Di sekolahku ada kira-kira 150 siswa

اَلْوَالِدُ : وَ كَمْ طَالِبًا فِي فَصْلِكَ ؟

Ayah : Dan Berapa siswa yang ada dikelasmu ?

اَلْوَلَدُ : فِيْهِ خَمْسَةٌ وَ عِشْرُوْنَ طَالِبًا وَكُلُّهُمْ بَنُوْنَ

Anak : Dikelasku ada 25 orang siswa dan mereka semuanya adalah laki-laki

اَلْوَالِدُ : وَ كَمْ مَكْتَبًا فِي فَصْلِكَ ؟

Ayah : Dan Berapa jumlah meja dikelasmu ?

اَلْوَلَدُ : فِيْهِ أَرْبَعَةَ عَشَرَ مَكْتَبًا, ثَلاَثَةَ عَشَرَ مَكْتَبًا لِلطُّلَّابِ وَ مَكْتَبٌ كَبِيْرٌ لِلْمُدَرِّسِ

Anak : Di dalam kelasku ada 14 meja, 13 meja untuk para siswa dan 1 meja yang besar untuk guru

اَلْوَالِدُ : وَ كَمْ مَقْعَدًا فِي فَصْلِكَ ؟

Ayah : Dan berapa jumlah bangku yang ada dikelasmu ?

اَلْوَلَدُ : فِيْهِ خَمْسَةٌ وَ عِشْرُوْنَ مَقْعَدًا وَ كُرْسِيٌّ وَاحِدٌ لِلْمُدَرِّسِ

Ayah : Di dalam kelasku ada 25 bangku dan 1 kursi untuk guru

اَلْوَالِدُ : كَمْ سَبُّوْرَةً فِي فَصْلِكَ ؟

Ayah : Berapa papan tulis yang ada dikelasmu ?

اَلْوَلَدُ : فِيْهِ سَبُّوْرَةٌ كَبِيْرَةٌ

Anak : Di kelasku ada 1 papan tulis yang besar

اَلْوَالِدُ : يَكْفِيْكَ, أَنْتَ وَلَدٌ ذَكِيٌّ يَابُنَيَّ, زَادَكَ اللهُ عِلْمًا نَافِعًا

Ayah : Cukup, Engkau anak yang cerdas wahai putraku
Semoga Alloh menambahkan Ilmu yang bermanfaat untukmu

# اَلطَّعَامُ وَالشَّرَابُ

## MAKANAN DAN MINUMAN

### اَلْحِوَارُ الثَّامِنَ عَشَرَ(١٨)

مُحْسِنٌ : كَمْ وَجْبَةً تَأْكُلُ فِي الْيَوْمِ ؟

Muhsin : Berapa kali engkau makan dalam satu hari ?

مُخْلِصٌ : آكُلُ ثَلاَثَ وَجَبَاتٍ فِي الْيَوْمِ, وَأَنْتَ ؟

Mukhlis : Aku makan 3 kali dalam 1 hari, dan kamu ?

مُحْسِنٌ : وَ أَنَا كَذَلِكَ, آكُلُ ثَلاَثَ وَجَبَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَلَكِنَّنِي آكُلُ فِي مُنْتَصَفِ اللَّيْلِ أَحْيَانًا

Muhsin : Aku juga begitu, Aku makan 3 kali dalam 1 hari, tetapi aku makan pada tengah malam kadang-kadang.

مُخْلِصٌ : مَاذَا تَأْكُلُ فِي الْفَطُوْرِ ؟

Mukhlis : Apa yang engkau makan pada makan pada sarapan pagi ?

مُحْسِنٌ : آكُلُ قَلِيْلاً مِنَ الْأَرُزِّ بِالدَّجَاجِ وَ أَشْرَبُ الْحَلِيْبَ, وَأَنْتَ ؟

Muhsin : Aku makan sedikit nasi dengan daging ayam dan minum susu , dan kamu ?

مُخْلِصٌ : آكُلُ الْخُبْزَ وَ أَشْرَبُ الشَّايَ الدَّافِئَ

Mukhlis : Aku makan Roti dan minum Teh manis hangat

مُحْسِنٌ : وَ مَاذَا تَأْكُلُ فِي الْغَدَاءِ ؟

Muhsin : dan Apa yang engkau makan pada makan siang ?

مُخْلِصٌ : آكُلُ الْأَرُزَّ وَ الْإِنْدُوْمِي وَالْبَيْضَ الْمَقْلِيَّ, وَأَنْتَ ؟

Mukhlis : Aku makan Nasi, Indomie dan Telur goreng, dan kamu ?

مُحْسِنٌ : آكُلُ الْأَرُزَّ وَ السَّمَكَ وَ الدَّجَاجَ الْمَقْلِيَّ وَ الْخَضْرَوَاتِ

Muhsin : Aku makan nasi, ikan , Ayam Goreng dan juga sayur mayur

مُخْلِصٌ : وَ مَاذَا تَأْكُلُ فِي الْعَشَاءِ ؟

Mukhlis : Apa yang engkau makan pada makan malam ?

مُحْسِنٌ : آكُلُ الْأَرُزَّ وَ السَّمَكَ وَاللَّحْمَ وَ الْخَضْرَوَاتِ أَيْضًا, وَأَنْتَ ؟

Muhsin : Aku makan nasi, ikan , daging, dan juga sayur mayur, dan kamu ?

مُخْلِصٌ : مَا شَا اللهُ أَطْعِمَتُكَ لَذِيْذَةٌ كُلُّهَا

أَمَّا أَنَا آكُلُ الْأَرُزَّ وَ الْإِنْدُوْمِي وَالْبَيْضَ الْمَقْلِيَّ لاَ فَرْقَ بَيْنَ الْغَدَاءِ وَالْعَشَاءِ وَ أَشْتَرِيْ طَعَامًا مِنَ الْمَطْعَمِ أَحْيَانًا, أَسْكُنُ بَعِيْدًا عَنْ وَالِدَيَّ, وَ لاَ أَسْتَطِيْعُ أَنْ أَطْبُخَ طَعَامًا وَلِذَلِكَ آكُلَ الْأَرُزَّ وَ الْإِنْدُوْمِي كُلَّ يَوْمٍ.

Mukhlis : Ma Syaa Alloh makanan-makananmu enak-enak semuanya
Adapun aku, Aku makan Indomie dan Telur goreng, tidak ada bedanya makan malam
Dengan makan siang, dan kadang-kadang aku membeli makanan dari Rumah makan
Aku tinggal jauh dari kedua orang tuaku,dan Aku tidak bisa memasak makanan oleh karena itu
Aku makan Indomie setiap hari

مُحْسِنٌ : لاَ تَأْكُلِ الْإِنْدُوْمِي كَثِيْرًا يَا صَدِيْقِيْ ,لِأَنَّهُ لاَ يَحْسُنُ لِصِحَّتِكَ, اَلْبَيْضُ الْمَقْلِيُّ أَوِ الْبَيْضُ الْمَسْلُوْقُ أَحْسَنُ مِنْ تَنَاوُلِ الْإِنْدُوْمِي

Muhsin : Jangan engkau banyak makan Indomie wahai sahabatku, karena itu kurang bagus untuk kesehatanmu, Telur Goreng atau telur rebus itu lebih baik dari pada makan indomie

مُخْلِصٌ : شُكْرًا عَلَى نَصِيْحَتِكَ

Mukhlis : Terima kasih atas nasehatmu

مُحْسِنٌ : حَسَّنَ اللهُ بَالَكَ

Muhsin : Semoga Alloh memperbaiki keadaanmu

# اَلطَّعَامُ وَالشَّرَابُ

## MAKANAN DAN MINUMAN

### اَلْحِوَارُ التَّاسِعَ عَشَرَ (١٩)

اَلْبِنْتُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Putri : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلْأُمُّ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

لِمَاذَا رَجَعْتِ مُتَأَخِّرَةً يَا بُنَيَّتِيْ

Ibu : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh
Kenapa engkau pulang terlambat wahai putriku ?

اَلْبِنْتُ : مَعْذِرَةً يَا أُمِّيْ, عِنْدِي مَادَّةٌ إِضَافِيَّةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ

هَلْ فِي الْمَائِدَةِ طَعَامٌ يَا أُمِّيْ ؟

Putri : Maaf wahai ibu, Aku memiliki Materi pelajaran tambahan di Sekolah.

Apakah di meja makan ada makanan wahai ibu ?

اَلْأُمُّ : أَبْشِرِيْ, فِيْهَا طَعَامٌ كَثِيْرٌ

Ibu : Bergembiralah, di meja makan banyak makanan

اَلْبِنْتُ : مَا شَاءَ اللّٰهُ !

أَرُزٌّ,وَ سَمَكٌ مَشْوِيٌّ,وَ لَحْمُ غَنَمٍ,وَ دَجَاجٌ مَقْلِيٌّ ,وَ مَقْلِيَّاتٌ,وَ كَعْكٌ وَخَضْرَوَاتٌ,وَ شَايٌ بَارِدٌ,وَ عَصِيْرٌ وَ فَوَاكِهُ مُتَنَوِّعَةٌ, لِمَاذَا فِي الْمَائِدَةِ كَثِيْرٌ مِنَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ يَا أُمِّيْ ؟,كَأَنَّ فِي بَيْتِنَا وَلِيْمَةً كَبِيْرَةً

Putri : Maa Syaa Alloh !
Nasi, Ikan panggang, Daging Kambing, Ayam goreng, Goreng-Gorengan, Kue,Sayur-sayuran, Teh manis dingin,Juz dan Buah-Buahan yang beraneka ragam. Kenapa banyak sekali makanan dan minuman di meja makan wahai ibu..? Seakan-akan di rumah kita ada jamuan pesta besar

اَلْأُمُّ : جَاءَ الْيَوْمَ عَمُّكِ وَ عَمَّتُكِ وَ أَوْلاَدُهُمَا, وَقَدْ رَجَعُوْا قَبْلَ قَلِيْلٍ

Ibu : Paman dan bibimu serta anak-anak mereka datang hari ini dan mereka baru saja pulang

اَلْبِنْتُ : لِمَاذَا لاَ تَتَّصِلِيْنَنِيْ بِالْهَاتِفِ يَا أُمِّيْ ؟

Putri : Kenapa engkau tidak meneleponku wahai ibu ?

اَلْأُمُّ : أَخْشَى أَنْ أُشْغِلَكِ

Ibu : Aku khawatir menggangumu

اَلْبِنْتُ : هَلْ يَجُوْزُ لِيْ أَنْ آكُلَ هَذِهِ الْأَطْعِمَةَ كُلَّهَا يَا أُمِّيْ ؟

Putri : Apakah aku boleh memakan makanan-makanan ini semuanya wahai ibu ?

اَلْأُمُّ : كُلِيْ كُلَّهَا إِذَا اسْتَطَعْتِ

Ibu : Makanlah semuanya kalau engkau mampu.

اَلْبِنْتُ : اَلْحَمْدُ للهِ سَآكُلُ هَذِهِ الْأَطْعِمَةَ كُلَّهَا

Putri : Alhamdulillah, Aku akan makan makanan ini semuanya.

اَلْأُمُّ : لاَ تَنْسَيْ, أُتْرُكِيْ قَلِيْلاً مِنَ الطَّعَامِ لِتَنَاوُلِ الْعَشَاءِ, لاَ أَطْبُخُ الطَّعَامَ هَذَا اللَّيْلَ

Ibu : Jangan lupa, Tinggalkan sedikit makanannya untuk makan malam. Ibu tidak masak makanan malam ini.

اَلْبِنْتُ : حَسَنًا يَا أُمِّيْ

Putri : Baiklah ibu

# اَلطَّعَامُ وَالشَّرَابُ

## MAKANAN DAN MINUMAN

### اَلْحِوَارُ الْعِشْرُوْنَ (٢٠)

حَلِيْمَةٌ : أَيَّ طَعَامٍ تُفَضِّلِيْنَ يَا صَدِيْقَتِيْ ؟

Halimah : Makanan apa yang kamu sukai Wahai Sahabatku ?

فَضِيْلَةٌ : أُفَضِّلُ الدَّجَاجَ الْمَقْلِيَّ, وَأَنْتِ ؟

Fadilah : Aku suka Ayam goreng, dan kamu ?

حَلِيْمَةٌ : أُفَضِّلُ الْأَرُزَّ الْمَقْلِيَّ

Halimah : Aku suka Nasi Goreng

فَضِيْلَةٌ : وَ أَيَّ شَرَابٍ تُفَضِّلِيْنَ ؟

Fadila : Dan minuman apa yang kamu sukai ?

حَلِيْمَةٌ : أُفَضِّلُ عَصِيْرَ الْأَفُوْكَادُو, وَأَنْتِ ؟

Halimah : Aku suka Juz Alpukat, dan kamu ?

فَضِيْلَةٌ : أُفَضِّلُ عَصِيْرَ الْبُرْتُقَالِ

Fadila : Aku suka Juz Jeruk

حَلِيْمَةٌ : وَ أَيَّ فَاكِهَةٍ تُفَضِّلُ ؟

Halimah : Dan Buah apa yang kamu sukai ?

فَضِيْلَةٌ : أُفَضِّلُ الْبُرْتُقَالِ, وَأَنْتِ ؟

Fadila : Aku suka Buah Jeruk, dan kamu ?

حَلِيْمَةٌ : أُفَضِّلُ التَّمْرَ وَالْقَاوُوْنَ

Halimah : Aku suka buah Kurma dan Melon

# اَلطَّعَامُ وَالشَّرَابُ

## MAKANAN DAN MINUMAN

### اَلْحِوَارُ الْحَادِي وَ الْعِشْرُوْنَ (٢١)

مُخْلِصٌ : أَيَّ طَعَامٍ تُفَضِّلُ يَا صَدِيْقِيْ ؟

Mukhlis : Makanan apa yang engkau sukai Wahai Sahabatku ?

مُحْسِنٌ : أُفَضِّلُ السَّمَكَ الْمَشْوِيَّ وَ لَحْمَ الْغَنَمِ, وَأَنْتَ ؟

Muhsin : Aku suka Ikan panggang dan Daging Kambing, dan kamu ?

مُخْلِصٌ : أُفَضِّلُ الْمَحَارَ الْمَسْلُوْقَ وَ اللَّحْمَ الْمَشْوِيَّ

Mukhlis : Aku suka Kerang Rebus dan Sate

مُحْسِنٌ : وَ أَيَّ شَرَابٍ تُفَضِّلُ ؟

Muhsin : Dan minuman apa yang engkau sukai ?

مُخْلِصٌ : أُفَضِّلُ مَاءَ النَّارَجِيْلِ وَ مَاءَ قَصَبِ السُّكَّرِ, وَأَنْتَ ؟

Mukhlis : Aku suka Air Kelapa dan Air tebu, dan kamu ?

مُحْسِنٌ : أُفَضِّلُ الشَّايَ الْبَارِدَ وَ الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيْبِ

Muhsin : Aku suka Teh manis dingin dan Kopi susu

مُخْلِصٌ : وَ أَيَّ فَاكِهَةٍ تُفَضِّلُ ؟

Mukhlis : Buah apa yang engkau sukai ?

مُحْسِنٌ : أُفَضِّلُ التُّفَّاحَ وَ الْعِنَبَ, وَأَنْتَ ؟

Muhsin : Aku suka Buah Apel dan Buah Anggur, dan kamu ?

مُخْلِصٌ : أُفَضِّلُ الْبِطِّيْخَ وَ الْمَوْزَ

Mukhlis : Aku suka buah semangka dan buah pisang

# اَلدِّرَاسَةُ

## PELAJARAN

### اَلْحِوَارُ الثَّانِي وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٢)

يَحْيَى : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ يَاصَدِيْقِيْ

Yahya : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh wahai sahabatku

يُوْسُفُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yusuf : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

يَحْيَى : هَلْ كَتَبْتَ الْمَوَادَّ الدِّرَاسِيَّةَ ؟

Yahya : Apakah engkau telah menulis materi-materi pelajaran ?

يُوْسُفُ : لَمَّا يَاصَدِيْقِيْ

Yusuf : Belum, Wahai sahabatku

يَحْيَى : هَيَّا نَخْرُجْ مِنَ الْفَصْلِ لِنَنْظُرَ إِلَى لَوْحَةِ الْإِعْلاَنَاتِ خَارِجَ الْفَصْلِ

Yahya : Ayo kita keluar kelas supaya bisa melihat ke Papan pengumuman yang ada diluar kelas

يُوْسُفُ : أُنْظُرْ إِلَى اللَّوْحَةِ يَاصَدِيْقِيْ
كَمْ يَوْمًا نَدْرُسُ فِي الْأُسْبُوْعِ ؟

Yusuf : Perhatikan ke papan wahai sahabatku
Berapa hari kita belajar dalam 1 Minggu ?

يَحْيَى : نَدْرُسُ خَمْسَةَ أَيَّامٍ فِي الْأُسْبُوْعِ

Yahya : Kita Belajar 5 hari dalam 1 Minggu

يُوْسُفُ : كَمْ حِصَّةً نَدْرُسُ فِي الْيَوْمِ ؟

Yusuf : Berapa mata kuliah kita belajar dalam 1 hari ?

يَحْيَى : نَدْرُسُ أَرْبَعَ حِصَصٍ فِي الْيَوْمِ

Yahya : Kita belajar 4 mata kuliah dalam 1 hari

يُوْسُفُ : مَاذَا نَدْرُسُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ ؟

Yusuf : Apa yang kita pelajari pada hari senin ?

يَحْيَى : نَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ والْبَلاَغَةَ وَ الْقِرَاءَةَ وَالتَّعْبِيْرَ.

Yahya : Kita belajar Bahasa Arab, Balaghoh, Qiroah dan Ta'bir

يُوْسُفُ : مَاذَا نَدْرُسُ يَوْمَ الثُّلاَثَاءِ ؟

Yusuf : Apa yang kita pelajari pada hari selasa ?

يَحْيَى : نَدْرُسُ الْأَدَبَ وَ السِّيْرَةَ النَّبَوِيَّةَ وَ مُصْطَلَحَ الْحَدِيْثِ وَالْقُرْآنَ وَالْحَدِيْثَ

Yahya : Kita belajar Adab, Sejarah Nabi, Mustholah Hadist dan Al-Qur'an Hadist

يُوْسُفُ : مَاذَا نَدْرُسُ يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ ؟

Yusuf : Apa yang kita pelajari pada hari Rabu ?

يَحْيَى : نَدْرُسُ أُصُوْلَ الْفِقْهِ وَ قَوَاعِدَ الْفِقْهِ وَ الْفِقْهَ وَ التَّفْسِيْرَ

Yahya : Kita belajar Usulul Fiqih, Qowaidul Fiqih, Fiqih dan Tafsir

يُوْسُفُ : مَاذَا نَدْرُسُ يَوْمَ الْخَمِيْسِ ؟

Yusuf : Apa yang kita pelajari pada hari Kamis ?

يَحْيَى : نَدْرُسُ الثَّقَافَةَ الْإِسْلاَمِيَّةَ وَ التَّوْحِيْدَ والْخَطَّ وَ الْكِتَابَةَ

Yahya : Kita belajar Peradaban Agama Islam,Tauhid, Al-Khot dan Kitabah

يُوْسُفُ : مَاذَا نَدْرُسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ؟

Yusuf : Apa yang kita pelajari pada hari Jum'at ?

يَحْيَى : نَذْهَبُ إِلَى مُخْتَبَرِ اللُّغَةِ ثُمَّ نَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ لِقِرَاءَةِ الْكُتُبِ

Yahya : Kita ke Labolatoruim Bahasa, kemudian ke Perpustakaan untuk membaca kitab-kitab

يُوْسُفُ : مَاذَا نَعْمَلُ فِي مُخْتَبَرِ اللُّغَةِ ؟

Yusuf : Apa yang kita lakukan di Labolatorium Bahasa ?

يَحْيَى : نُشَاهِدُ التِّلْفَاذَ بِالْأَخْبَارِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِنَعْرِفَ التَّطَوُّرَ وَأَحْوَالَ الْبُلْدَانِ الْإِسْلاَمِيّةِ فِي كُلِّ أَنْحَاءِ الْعَالَمِ

Yahya : Kita menonton Televisi dengan berita-berita berbahasa Arab supaya kita mengetahui perkembangan dan keadaan-keadaan Negara-Negara Islam di seluruh penjuru Dunia

يُوْسُفُ : اَلْعُطْلَةُ فِي يَوْمِ السَّبْتِ وَ يَوْمِ الْأَحَدِ

Yusuf : Hari Liburnya pada hari sabtu dan hari minggu

يَحْيَى : اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ, نَسْتَطِيْعُ أَنْ نَتَذَكَّرَ دُرُوْسَنَا فِي الْبَيْتِ يَوْمَيْنِ
هَلْ كَتَبْتَ الْمَوَادَّ الدِّرَاسِيَّةَ كُلَّهَا ؟

Yahya : Alhamdulillah, Kita bisa mengulang-ngulang pelajaran dirumah selama dua hari
Apakah telah engkau tulis materi-materi pelajaran semuanya wahai Sahabatku..?

يُوْسُفُ : نَعَمْ ,كَتَبْتُهَا كُلَّهَا
هَلْ هُنَاكَ إِعْلاَنٌ مُهِمٌّ آخَرُ ؟

Yusuf : Ya, Aku telah menulis semuanya.
Apakah ada pengumuman penting yang lain ?

يَحْيَى : لاَ يُوْجَدُ يَاصَدِيْقِيْ

Yahya : Tidak ada wahai sahabatku

يُوْسُفُ : إِذَنْ, هَيَّا نَدْخُلِ الْفَصْلَ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ الْمُدَرِّسُ الْفَصْلَ

Yusuf : Kalau begitu ayo kita masuk kelas sebelum guru masuk kelas.

يَحْيَى : هَيَّا

Yahya : Ayo

# اَلدِّرَاسَةُ

## PELAJARAN

## اَلْحِوَارُ الثَّالِثُ وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٣)

إِكْرَامٌ : لَقَدْ أَنْهَيْتَ دِرَاسَتَكَ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ, وَهَلْ سَتُوَاصِلُ دِرَاسَتَكَ فِي الْجَامِعَةِ ؟

Ikram : Kamu telah menyelesaikan Pendidikanmu di Sekolah SMA, Apakah kamu akan melanjutkan pendidikanmu ke Universitas ?

إِحْسَانٌ : طَبْعًا, سَأُوَاصِلُ دِرَاسَتِيْ فِي الْجَامِعَةِ

Ihsan : Tentu saja, Aku akan melanjutkan pendidikanku di Universitas

إِكْرَامٌ : وَ هَلْ حَدَّدْتَ الْكُلِّيَّةَ الَّتِي تُرِيْدُ أَنْ تُوَاصِلَهَا ؟

Ikram : Apakah kamu telah menentukan Fakultas yang ingin engkau melanjutkannya ?

إِحْسَانٌ : نَعَمْ, أُرِيْدُ أَنْ أُوَاصِلَ دِرَاسَتِيْ فِي كُلِّيَّةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Ihsan : Iya, Aku ingin melanjutkan pendidikanku di Fakultas Bahasa Arab

إِكْرَامٌ : لِمَاذَا لاَ تُوَاصِلُ دِرَاسَتَكَ فِي كُلِّيَّةِ الطِّبِّ أَوْ كُلِّيَّةِ الصَّيْدَلَةِ أَوْ كُلِّيَّةِ الْهَنْدَسَةِ ؟

Ikram : Kenapa kamu tidak meneruskan pendidikanmu di Fakultas kedokteran, atau Fakultas Farmasi atau Fakultas Tekhnik ?

إِحْسَانٌ : لَكِنِّيْ, أُفَضِّلُ الدِّرَاسَةَ فِي كُلِّيَّةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Ihsan : Akan tetapi, Aku lebih suka belajar di Fakultas Bahasa Arab

إِكْرَامٌ : أَ نَسِيْتَ أَنَّنَا نَحْتَاجُ إِلَى الْأَطِبَّاءِ وَ الصَّيَادِلَةِ وَ الْمُهَنْدِسِيْنَ ؟

Ikram : Apakah kamu lupa bahwa kita membutuhkan para dokter, para Apoteker dan para Insinyur ?

إِحْسَانٌ : نَعَمْ, وَلَكِنَّنَا نَحْتَاجُ أَيْضًا إِلَى مَنْ يُعَلِّمُ أُمُوْرَ دِيْنِنَا تَعْلِيْمًا صَحِيْحًا

Ihsan : Ya, Tetapi kita juga membutuhkan orang yang mengajarkan urusan-urusan agama kita dengan pengajaran yang benar.

إِكْرَامٌ : إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَالْأَسَاتِذَةَ قَامُوْا بِذَلِكَ خَيْرَ قِيَامٍ

Ikram : Sesungguhnya para ulama dan para Ustadz telah melaksanakan itu dengan sebaik-baiknya

إِحْسَانٌ : صَدَقْتَ يَا أَخِيْ, وَلَكِنَّ كَثِيْرًا مِنَ الْأَسَاتِذَةِ لَا يَعْرِفُوْنَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ, كَمَا عَرَفْتَ لَا يُمْكِنُنَا أَنْ نَفْهَمَ الْأُمُوْرَ الدِّيْنِيَّةَ بِدُوْنِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. وَنَعْرِفُ أَيْضًا أَنَّ فَهْمَ الْقُرْآنِ وَالْحَدِيْثِ مِنَ الْوَاجِبَاتِ وَلاَ يُفْهَمَانِ إِلاَّ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Ihsan : Engkau benar, Tetapi banyak juga para ustadz tidak mengerti bahasa Arab, sebagaimana engkau ketahui kita tidak mungkin bisa memahami urusan agama kita tanpa bahasa Arab. Dan kita juga tahu bahwasannya memahami Al-Qur'an dan Hadist termasuk kewajiban dan Keduanya tidak bisa dipahami kecuali dengan Bahasa Arab.

إِكْرَامٌ : أَرْجُو أَنْ تُوَضِّحَ ذَلِكَ لِيْ

Ikram : Aku berharap engkau menjelaskannya padaku

إِحْسَانٌ : أَنْتَ تَعْلَمُ ارْتِبَاطَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بِالدِّيْنِ الْإِسْلاَمِيِّ, فَالْقُرْآنُ الْكَرِيْمُ قَدْ نَزَلَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَكَلَّمُ بِهَا وَجَاءَتِ الْأَحَادِيْثُ الشَّرِيْفَةُ كُلُّهَا بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَالْعُلَمَاءُ الْقُدَامَى أَلَّفُوْا الْكُتُبَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Ihsan : Engkau tahu kaitan Bahasa Arab dengan Agama Islam, Al-Qur'an turun dalam Bahasa Arab, dan Rasululloh Shollallohu 'Alaihi wasallam dahulu berbicara dengan bahasa Arab dan hadist-hadist yang Mulia semuanya berbahasa Arab dan Ulama-ulama dahulu mengarang kitab-kitab dengan bahasa Arab.

إِكْرَامٌ : وَلَكِنْ, يُمْكِنُنَا أَنْ نَحْفَظَ الْقُرْآنَ وَ الْأَحَادِيْثَ وَنَفْهَمَ مَعَانِيَهَا بِقِرَاءَةِ تَرْجَمَتِهَا

Ikram : Akan tetapi,kita bisa menghapal Al-Qur'an dan hadist-hadist dan memahami makna-maknanya dengan membaca terjemahannya

إِحْسَانٌ :لاَ يَكْفِي يَاصَدِيْقِيْ ,أَمَا قَرَأْتَ قَوْلَ اللهِ تَعَالَى"إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ"
وَ قَالَ أَيْضًا فِي الْآيَةِ الْأُخْرَى "وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِيْنٌ"

Ihsan : Itu tidak cukup wahai sahabatku, Apakah engkau tidak membaca Firman Alloh Ta'aala :
**" Sesungguhnya kami telah menurunkannya(Al-Qur'an) dalam Bahasa Arab agar kalian Memahaminya"** (QS: Yusuf : 2)
Dan Alloh SWT juga berfirman pada ayat yang lain : **" dan ini(Al-Qur'an) adalah Bahasa yang jelas"** (QS: An-Nahl:103)

إِكْرَامٌ : هَلْ هُنَاكَ قَوْلٌ آخَرُ أَحَثَّنَا على تَعْلِيْمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ ؟

Ikram : Apakah ada ungkapan yang lain yang menganjurkan kita untuk mempelajari Bahasa Arab ?

إِحْسَانٌ : قَدْ كَتَبَ عُمَرُ إِلَى أَبِي مُوْسَى الْأَشْعَرِي"فَتَفَقَّهُوْا فِي السُّنَّةِ وَ تَفَقَّهُوْا فِي اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَ
أَعْرِبُوْا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ عَرَبِيٌّ" كَمَا عَرَفْنَا أَنَّ اللهَ تَعَالَى أَمَرَنَا بِتَدَبُّرِ الْقُرْآنِ وَلَيْسَ بِحِفْظِهِ فَقَطْ,
وَلِذَلِكَ لاَ بُدَّ أَنْ تَعْرِفَ يَا صَدِيْقِي, لاَ يُمْكِنُنَا أَنْ نَعْرِفَ الْأَشْيَاءَ الَّتِي مَوْجُوْدَةٌ فِي الْقُرْآنِ
إِذَا كُنَّا مَا عَرَفْنَا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

Ihsan : Sungguh Umar bin Khottob telah menulis surat kepada Abu Musa Al-Asy'ari yang isinya :
"**Pahamilah Sunnah, dan Pahamilah Bahasa Arab dan I'iroblah Al-Qur'an karena Al-Qur'an itu berbahasa Arab"**. Dan sebagaimana yang telah kita ketahui Bahwasannya Alloh Ta'ala memerintahkan kita untuk Tadabbur(memikirkan dan merenungkan) Al-Qur'an bukan dengan sekedar menghapalnya, Oleh karena itu engkau harus tahu wahai sahabatku, tidak mungkin kita bisa mengetahui segala sesuatu yang terdapat didalam Al-Qur'an jika kita tidak memahami Bahasa Arab.

إِكْرَامٌ : صَدَقْتَ يَا صَدِيْقِي, لَقَدْ جَعَلْتَنِي فَاهِمًا وَ عَارِفًا بِبَيَانِكَ

Ikram : Engkau benar wahai sahabatku,Sungguh engkau telah membuatku paham dan mengerti dengan penjelasanmu

إِحْسَانٌ : أَرْجُو أَنْ تُشَارِكَنِي بِتَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Ihsan : Aku berharap engkau ikut serta denganku mempelajari Bahasa Arab.

إِكْرَامٌ : طَبْعًا, سَأَفْعَلُهُ بِإِذْنِ اللهِ

Ikram : Tentu saja. Aku akan melakukannya dengan Izin Alloh

إِحْسَانٌ : وَفَّقَنَا اللهُ وَ يَسَّرَ أَمْرَنَا لِدِرَاسَتِهَا

Ihsan : Semoga Alloh memberikan Kita Taufiq dan mempermudah urusan kita untuk mempelajari bahasa Arab.

# اَلدِّرَاسَةُ

**PELAJARAN**

## اَلْحِوَارُ الرَّابِعُ وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٤)

مَنْصُوْرٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِيْ

Mansur : Assalaamu'alaikum wahai Saudaraku

نَاصِرٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Nasir : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

مَنْصُوْرٌ : كَأَنَّكَ تَعْرِفُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ, أَيْنَ دَرَسْتَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ؟

Mansur : Sepertinya kamu mengerti bahasa Arab, Dimana kamu belajar Bahasa Arab ?

نَاصِرٌ : أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْجَامِعَةِ, هَلْ دَرَسْتَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ؟

Nasir : Aku belajar Bahasa Arab di Universitas. Apakah kamu pernah belajar Bahasa Arab ?

مَنْصُوْرٌ : مَا دَرَسْتُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ قَطُّ

Mansur : Aku belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali

نَاصِرٌ : لِمَاذَا مَا دَرَسْتَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ مِنْ قَبْلُ ؟

Nasir : Kenapa kamu tidak mempelajari bahasa Arab sebelumnya ?

مَنْصُوْرٌ : اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ صَعْبَةٌ يَا أَخِيْ

Mansur : Bahasa Arab itu sulit wahai saudaraku

نَاصِرٌ : لَا تَقُلْ كَمِثْلِ هَذَا يَا أَخِيْ, اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ لَيْسَتْ بِصَعْبَةٍ, لَكِنَّهَا تَحْتَاجُ إِلَى الاجْتِهَادِ وَالصَّبْرِ

Nasir : Jangan engkau berkata begitu wahai saudaraku,
Bahasa arab itu tidak sulit akan tetapi butuh kesungguhan dan kesabaran.

مَنْصُوْرٌ : أُرِيْدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ بِسُرْعَةٍ

Mansur : Aku ingin mempelajari Bahasa Arab dengan cepat.

نَاصِرٌ : اِصْبِرْ يَا أَخِيْ, اَلْعِلْمُ لَا يُحْصَلُ بِسُرْعَةٍ, قَلِيْلاً فَقَلِيْلاً إِنْ شَاءَ اللهُ
يَسَّرَكَ اللهُ أَمْرَكَ فِي الدِّرَاسَةِ

Nasir : Bersabarlah wahai saudaraku, Ilmu itu tidak bisa diperoleh dengan cara yang cepat
Sedikit demi sedikit In Syaa Alloh
Semoga Alloh memudahkan urusanmu dalam belajar

مَنْصُوْرٌ : شُكْرًا عَلَى نَصِيحَتِكَ يَا أَخِي, سَأَدْرُسُ كُلَّ يَوْمٍ لَيْلاً وَ نَهَارًا حَتَّى أَنْجَحَ

Mansur : Terima kasih atas Nasehatmu wahai saudaraku.
Aku akan belajar setiap hari malam dan siang sampai aku berhasil.

نَاصِرٌ : إِذَا احْتَجْتَ إِلَى الْمُسَاعَدَةِ فِي دِرَاسَتِهَا فَسَلْنِيْ

Nasir : Jika engkau butuh bantuan dalam mempelajarinya bertanyalah kepadaku.

مَنْصُوْرٌ : سَأَسْأَلُكَ إِنْ شَاءَ اللهُ

Mansur : Aku akan bertanya kepadamu In Syaa Alloh

نَاصِرٌ : زَادَكَ اللهُ عِلْمًا نَافِعًا

Nasir : Semoga Alloh menambahkan ilmu yang bermanfaat kepadamu

مَنْصُوْرٌ : آمِيْن

Mansur : Amiin

# اَلدِّرَاسَةُ

## PELAJARAN

## اَلْحِوَارُ الْخَامِسُ وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٥)

طَلْحَةُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِيْ

Tholhah : Assalaamu'alaikum wahai Saudaraku

مُعَاوِيَةُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mu'awiyah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

طَلْحَةُ : فِي أَيِّ كُلِّيَّةٍ تَدْرُسُ ؟

Tholhah : di Fakultas apa kamu belajar ?

مُعَاوِيَةُ : أَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَّةِ, وَ أَنْتَ ؟

Mu'awiyah : Saya belajar di Fakultas Tarbiyah, dan kamu ?

طَلْحَةُ : أَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَّةِ أَيْضًا, فِي أَيِّ مُسْتَوَى تَدْرُسُ ؟

Tholhah : Saya belajar di Fakultas Tarbiyah juga. Di semester berapa kamu belajar ?

مُعَاوِيَةُ : أَدْرُسُ فِي الْمُسْتَوَى الثَّانِي, وَ أَنْتَ ؟

Mu'awiyah : Saya belajar di Semester Dua, dan kamu ?

طَلْحَةُ : أَدْرُسُ فِي الْمُسْتَوَى الرَّابِعِ, هَلْ تَتَحَدَّثُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا ؟

Tholhah : Saya belajar di Semester Empat, Apakah kamu bisa berbahasa arab dengan baik ?

مُعَاوِيَةُ : نَعَمْ, أَتَحَدَّثُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا

Mu'awiyah : Ya, aku bisa berbicara dalam bahasa arab dengan baik.

طَلْحَةُ : لِمَاذَا تَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ؟

Tholhah : Kenapa engkau mempelajari bahasa Arab ?

مُعَاوِيَةُ : لِأَنَّهَا لُغَةُ الْقُرْآنِ, وَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ : " **تَعَلَّمُوْا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنَ الدِّيْنِ**"

Mu'awiyah : Karena Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Qur'an. dan Umar Bin Khottob berkata :
**"Pelajarilah Bahasa Arab karena Bahasa Arab termasuk Bagian dari agama"**

طَلْحَةُ : إِذَنْ, لِمَاذَا كَثِيْرٌ مِنَ الطَّلَبَةِ لاَ يَسْتَطِيْعُوْنَ أَنْ يَتَكَلَّمُوْا بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ, بَلْ كَثِيْرٌ مِنْهُمْ لاَ يُحِبُّوْنَهَا.

Tholhah : Jadi kenapa banyak para Mahasiswa tidak bisa berbahasa Arab
Bahkan banyak diantara mereka tidak menyukainya.

مُعَاوِيَةُ : أَظُنُّ أَنَّهُمْ لاَ يَصْبِرُوْنَ وَلاَ يَجْتَهِدُوْنَ فِي دِرَاسَتِهَا, يَهْدِيْهُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَهُمْ

Mu'awiyah : Aku kira mereka kurang bersabar dan tidak bersungguh-sungguh mempelajarinya.
Semoga Alloh memberikan Hidayah dan memperbaiki keadaan mereka

طَلْحَةُ : مَا رَأْيُكَ عَنِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ ؟

Tholhah : Apa pendapatmu tentang Bahasa Arab ?

مُعَاوِيَةُ : اَلْعَرَبِيَّةُ لُغَةٌ سَهْلَةٌ وَ جَمِيْلَةٌ

Mu'awiyah : Bahasa Arab itu bahasa yang mudah dan Indah

طَلْحَةُ : أَحْسَنْتَ يَا أَخِيْ , أُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كَمِثْلِكَ أَنْتَ .
وَ أُرِيْدُ أَنْ أَتَكَلَّمَ مَعَكَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي كُلِ مَكَانٍ

Tholhah : Bagus Wahai saudaraku, Aku juga cinta Bahasa Arab sama sepertimu.
Dan aku ingin berbicara denganmu dengan menggunakan Bahasa Arab di setiap tempat

مُعَاوِيَةُ : أَحْسَنْتَ يَا أَخِيْ.

Mu'awiyah : Bagus Wahai saudaraku

# تَنْظِيْمُ الْوَقْتِ

## MENGATUR WAKTU

### اَلْحِوَارُ السَّادِسُ وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٦)

مُنِيْرٌ : هَلْ كَتَبْتَ الْوَاجِبَاتِ كُلَّهَا ؟

Munir : Apakah engkau telah menulis PR semuanya ?

هِشَامٌ : لَمَّا يَاصَدِيْقِي, وَأَنْتَ ؟

Hisyam : Belum wahai sahabatku, dan kamu ?

مُنِيْرٌ : قَدْ كَتَبْتُهَا كُلَّهَا, مَاذَا سَيَقُوْلُ الْمُدَرِّسُ لَكَ ؟ وَبِمَا سَتُجِيْبُهُ ؟

Munir : Aku telah menulisnya semuanya
Apa yang akan dikatakan Guru kepadamu nanti ?, dan apa yang akan engkau jawab ?

هِشَامٌ : اِطْمَئِنَّ, لَنْ يَغْضَبَ الْمُدَرِّسُ عَلَيَّ ,أَظُنُّ أَنَّهُ سَيَنْصَحُنِيْ فَقَطْ كَعَادَتِهِ

Hisyam : Tenanglah, Guru tidak akan marah kepadaku, Aku kira Guru Cuma menasehati aku saja seperti biasanya

مُنِيْرٌ : صِرْتَ الْفَتَى يَاصَدِيْقِي وَلِذَلِكَ لاَ يُمْكِنُ الْأُسْتَاذُ أَنْ يَغْضَبَ عَلَيْكَ كُلَّ يَوْمٍ

Munir : Sekarang engkau sudah remaja wahai sahabatku, oleh karena itu tidak mungkin guru memarahimu setiap hari

هِشَامٌ : اَلْمُدَرِّسُ يُكَلِّفُنَا بِوَاجِبَاتٍ كَثِيْرَةٍ دَائِمًا وَمَاعِنْدِي وَقْتُ الْفَرَاغِ لِأَكْتُبَهَا

Hisyam : Guru selalu memberikan kita dengan PR yang banyak, dan aku tidak mempunyai waktu luang untuk menulisnya

مُنِيْرٌ : إِذَا كَلَّفَنَا الْمُدَرِّسُ بِوَاجِبٍ وَاحِدٍ فَمَا وَجَدْنَا الْفَائِدَةَ إِلاَّ قَلِيْلاً

Munir : Jika Guru memberikan kita satu PR saja maka kita tidak akan mendapatkan manfaat kecuali sedikit sekali

هِشَامٌ : سَأَسْتَذْكِرُ دُرُوْسِي وَأَحْفَظُهَا اسْتِعْدَادًا لِلاِمْتِحَانِ الْأَخِيْرِ فَقَطْ

Hisyam : Aku akan mengulang-ngulang dan menghapal pelajaran untuk persiapan ujian akhir saja

مُنِيْرٌ : لاَيُمْكِنُكَ أَنْ تَفْهَمَ دُرُوْسًا كَثِيْرَةً بِوَقْتٍ ضَيِّقٍ
يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تُنَظِّمَ أَوْقَاتَكَ جَيِّدًا وَ اكْتُبِ الْوَاجِبَاتِ وَ اقْرَأْ دُرُوْسَكَ قَلِيْلاً فَقَلِيْلاً وَتُفَكِّرُهَا
لِكَيْ تَجِدَ فَائِدَةً كَثِيْرَةً مِمَّا تَقْرَأُهَا

Munir : Engkau tidak mungkin bisa memahami banyak pelajaran dengan waktu yang sempit
Engkau harus mengatur waktumu dengan baik, dan tulislah PR mu dan bacalah pelajaran-pelajaranmu sedikit demi sedikit serta memikirkannya agar engkau mendapatkan manfaat yang banyak dari apa yang engkau baca.

هِشَامٌ : وَلَكِنْ, أُحِبُّ مُشَاهَدَةَ التِّلْفَازِ وَ أُحِبُّ الرِّحْلاَتِ أَيْضًا

Hisyam : Tetapi aku suka nonton Televisi dan aku juga suka jalan-jalan.

مُنِيْرٌ : اِفْعَلْ ذَلِكَ فِي وَقْتِ الْفَرَاغِ أَوْ فِي يَوْمِ الْعُطْلَةِ وَيَجِبُ أَنْ تَكْتُبَ الْوَاجِبَاتِ بِالِانْتِظَامِ
يَاصَدِيْقِي ,إِنْ لاَ تَتَغَيَّرْ حَالَتَكَ فَلاَ تَنْدَمْ أَنْ تَكُوْنَ رَاسِبًا فِي الِامْتِحَانِ

Munir : Lakukanlah itu pada waktu senggang atau pada hari libur, dan engkau harus mengerjakan PR dengan teratur
Wahai sahabatku, Jika engkau tidak merubah keadaanmu maka jangan engkau menyesal jika engkau gagal dalam ujian

هِشَامٌ : آسِفٌ,سَأُغَيِّرُ حَالَتِيْ قَلِيْلاً فَقَلِيْلاً وَسَأَكْتُبُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ أَوَّلاً قَبْلَ أَنْ أَفْعَلَ الْعَمَلَ الْآخَرَ

Hisyam : Aku menyesal, Aku akan merubah keadaanku sedikit demi sedikit dan aku akan mengerjakan PR terlebih dahulu sebelum aku mengerjakan pekerjaan yang lain

# تَنْظِيْمُ الْوَقْتِ

## MENGATUR WAKTU

### اَلْحِوَارُ السَّابِعُ وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٧)

مَشْكُوْرٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Masykur : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

مُحْسِنٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Muhsin : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

مَشْكُوْرٌ : مَتَى تَسْتَيْقِظُ مِنْ نَوْمِكَ ؟

Masykur : Kapan engkau bangun dari tidurmu ?

مُحْسِنٌ : أَسْتَيْقِظُ قَبْلَ الْفَجْرِ

Muhsin : Aku bangun tidur sebelum Subuh

مَشْكُوْرٌ : وَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Masykur : Apa yang engkau lakukan setelah itu ?

مُحْسِنٌ : أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَّامِ لِأَغْسِلَ وَجْهِيْ وَ يَدَيَّ وَأُنَظِّفَ أَسْنَانِيْ وَأَسْتَعِدَّ لِصَلاَةِ الْفَجْرِ

Muhsin : Aku pergi kekamar mandi untuk mencuci wajahku dan kedua tanganku dan membersihkan gigiku dan akupun bersiap-siap untuk sholat subuh

مَشْكُوْرٌ : أَيْنَ تُصَلِّي الْفَجْرَ ؟

Masykur : Dimana kamu sholat subuh ?

مُحْسِنٌ : أُصَلِّي الْفَجْرَ فِي الْمَسْجِدِ

Muhsin : Aku sholat subuh di Masjid

مَشْكُوْرٌ : وَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ صَلاَةِ الْفَجْرِ ؟

Masykur : dan Apa yang kamu lakukan setelah sholat subuh ?

مُحْسِنٌ : أَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَبَعْدَ ذَلِكَ أُعِدُّ مَلاَبِسِيْ وَكُتُبِيْ ثُمَّ أَغْتَسِلُ

Muhsin : Aku membaca Al-Qur'an kemudian setelah itu Aku mempersiapkan Pakaian dan buku-bukuku kemudian akupun mandi

مَشْكُوْرٌ : مَتَى تَتَنَاوَلُ الْفَطُوْرَ ؟

Masykur : Kapan kamu Sarapan pagi ?

مُحْسِنٌ : أَتَنَاوَلُ الْفَطُوْرَ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَنِصْفِ السَّاعَةِ صَبَاحًا

Muhsin : Aku sarapan pagi pada jam 06.30 pagi

مَشْكُوْرٌ : وَمَتَى تَذْهَبُ إِلَى الْجَامِعَةِ ؟

Masykur : dan Kapan kamu berangkat ke Universitas ?

مُحْسِنٌ : أَذْهَبُ السَّاعَةَ السَّابِعَةَ صَبَاحًا

Muhsin : Aku berangkat pada jam 7 pagi

مَشْكُوْرٌ : مَتَى تَبْدَأُ الدِّرَاسَةُ..؟ وَ مَتَى تَنْتَهِي ؟

Masykur : Kapan mulai belajarnya..? dan kapan selesainya ?

مُحْسِنٌ : تَبْدَأُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا وَ تَنْتَهِي فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ ظُهْرًا

Muhsin : Mulainya pada jam 8 pagi dan berakhir pada jam 12 siang

مَشْكُوْرٌ : وَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ رُجُوْعِكَ مِنَ الْجَامِعَةِ ؟

Masykur : dan Apa yang kamu lakukan setelah pulang dari Universitas ?

مُحْسِنٌ : أَتَنَاوَلُ الْغَدَاءَ وَبَعْدَ صَلاَةِ الظُّهْرِ فِي الْمَسْجِدِ أَسْتَرِيْحُ وَقْتًا قَلِيْلاً

Muhsin : Aku makan siang dan setelah sholat Zuhur di Masjid akupun istirahat sebentar

مَشْكُوْرٌ : مَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ صَلاَةِ الْعَصْرِ ؟

Masykur : Apa yang kamu lakukan setelah sholat Ashar ?

مُحْسِنٌ : أَسْتَذْكِرُ دُرُوْسِيْ

Muhsin : Aku mengulang-ngulang pelajaranku

مَشْكُوْرٌ : وَ مَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Masykur : dan Apa yang kamu lakukan setelah itu ?

مُحْسِنٌ : أَغْتَسِلُ وَأَسْتَعِدُّ لِأَدَاءِ صَلاَةِ الْمَغْرِبِ فِي الْمَسْجِدِ

Muhsin : Akupun mandi dan bersiap untuk menunaikan sholat magrib di Masjid

مَشْكُوْرٌ : وَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ صَلاَةِ الْمَغْرِبِ ؟

Masykur : Apa yang kamu lakukan setelah sholat Magrib ?

مُحْسِنٌ : أَتَنَاوَلُ الْعَشَاءَ وَبَعْدَ ذَلِكَ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ حَتَّى يَحِيْنَ وَقْتُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ

Muhsin : Aku makan malam dan setelah itu Aku membaca Al-Qur'an sampai tiba waktu sholat Isya

مَشْكُوْرٌ : أَيْنَ تُصَلِّي الْعِشَاءَ ؟

Masykur : Dimana kamu sholat Isya ?

مُحْسِنٌ : أُصَلِّي الْعِشَاءَ فِي الْمَسْجِدِ

Muhsin : Aku Sholat Isya di masjid

مَشْكُوْرٌ : وَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ صَلاَةِ الْعِشَاءِ ؟

Masykur : dan Apa yang kamu lakukan setelah sholat Isya ?

مُحْسِنٌ : أَسْتَذْكِرُ دُرُوْسِيْ مَرَّةً ثَانِيَةً

Muhsin : Aku mengulang-ngulang pelajaranku untuk kedua kalinya

مَشْكُوْرٌ : وَمَتَى تَنَامُ ؟

Masykur : dan Kapan kamu tidur malam ?

مُحْسِنٌ : أَنَامُ فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ وَ نِصْفِ السَّاعَةِ لَيْلاً

Muhsin : Aku tidur pada jam 10.30 malam

مَشْكُوْرٌ : كَأَنَّكَ تُنَظِّمُ أَوْقَاتَكَ تَنْظِيْمًا جَيِّدًا

Masykur : Sepertinya kamu mengatur waktu-waktumu dengan pengaturan yang baik

مُحْسِنٌ : أُرِيْدُ أَنْ أَكُوْنَ طَالِبًا نَاجِحًا وَلاَ أُرِيْدُ أَنْ أَكُوْنَ طَالِبًا رَاسِبًا وَلِذَلِكَ أُنَظِّمُ أَوْقَاتِي تَنْظِيْمًا جَيِّدًا كُلَّ يَوْمٍ

Muhsin : Aku ingin jadi mahasiswa yang berhasil dan aku tidak ingin menjadi mahasiswa yang gagal, oleh karena itu aku mengatur waktu-waktuku dengan pengaturan yang baik setiap hari.

مَشْكُوْرٌ : بَارَكَ اللهُ فِيْكَ

Masykur : Semoga Alloh memberkahimu

مُحْسِنٌ : وَفِيْكَ

Muhsin : dan kamu juga

# اَلنَّصِيْحَةُ

## NASIHAT

### اَلْحِوَارُ الثَّامِنُ وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٨)

اَلتِّلْمِيْذُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا أُسْتَاذُ

Murid : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai ustadz

اَلْأُسْتَاذُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ, أَهْلاً وَسَهْلاً وَ مَرْحَبًا بِكَ يَا تِلْمِيْذِيْ

Ustadz : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh, Selamat datang wahai muridku.

اَلتِّلْمِيْذُ : أَحْتَاجُ إِلَى مُسَاعَدَتِكَ يَا أُسْتَاذُ

Murid : Aku butuh bantuanmu Wahai Ustadz.

اَلْأُسْتَاذُ : مَا هِيَ ؟ ,سَأُسَاعِدُكَ إِنْ شَاءَ اللهُ

Ustadz : Apa itu ?, Aku akan membantumu In Syaa Alloh.

اَلتِّلْمِيْذُ : أَحْتَاجُ إِلَى نَصِيْحَتِكَ يَا أُسْتَاذُ, قَدْ شَعَرْتُ بِالْكَسَلِ وَالْمَلَلِ بَعْضَ الْأَيَّامِ

Murid :Aku butuh Nasehatmu wahai ustadz, Aku merasakan malas dan bosan beberapa hari ini

اَلْأُسْتَاذُ : وَ مَا السَّبَبُ ؟

Ustadz : dan Apa sebabnya ?

اَلتِّلْمِيْذُ : لاَ أَدْرِيْ يَا أُسْتَاذُ, وَلِذَلِكَ أَحْتَاجُ إِلَى نَصِيْحَتِكَ

Murid : Aku gak tau Wahai Ustadz, oleh karena itu aku butuh Nasehat darimu

اَلْأُسْتَاذُ : اِتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَ أَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَلاَ تُصَاحِبِ الْجُهَلاَءَ فَإِنَّ الْجَهْلَ أَضَرُّ مِنَ الْأَمْرَاضِ وَلاَ تُصَاحِبِ الْمَرْأَةَ إِلاَّ الضَّرُوْرَةَ فَإِنَّهَا تَجْعَلُ عَقْلَكَ ضَعِيْفًا وَ تُلْقِيْكَ فِي الْمَعَاصِي وَيَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تُصَاحِبَ الْعُلَمَاءَ وَالتُّقَى

Ustadz : Bertaqwalah engkau kepada Alloh dimanapun kamu berada, Iringilah keburukan dengan perbuatan baik, niscaya akan menghapuskan keburukan itu, dan jangan engkau bergaul dengan orang-orang yang bodoh karena kebodohan itu lebih berbahaya dari berbagai macam penyakit, dan jangan engkau bergaul dengan perempuan kecuali darurat, karena perempuan bisa membuat Akalmu lemah dan menjatuhkanmu kedalam perbuatan maksiat dan Engkau harus bergaul dengan orang-orang berilmu dan bertaqwa

اَلتِّلْمِيْذُ : زِدْنِي زِيَادَةً يَا أُسْتَاذُ

Murid : Tambahkan lagi untukku wahai Ustad

اَلْأُسْتَاذُ : لاَ تَيْئَسْ مِنْ رَحْمَةِ اللهِ فَإِنَّهُ لاَ يَيْئَسُ مِنْ رَحْمَتِهِ إِلاَّ الْأَشْقِيَاءُ, وَلاَ تَيْئَسْ مِنْ نَفْسِكَ فَإِنَّهُ يُسْقِطُ الْهِمَّةَ,وَلاَ تَرْضَ عَنْ نَفْسِكَ فَإِنَّهُ يَضْطَرُّكَ إِلَى الْخُمُوْلِ وَلاَ تَتَعَجَّبْ بِهَا فَإِنَّهُ يُوَرِّطُكَ إِلَى الْحَمَاقَةِ.

Ustadz : Janganlah engkau putus asa dari Rahmat Alloh karena hanya orang-orang yang Celaka sajalah yang berputus asa dari Rahmat-NYA, dan Janganlah engkau putus asa dari dirimu karena itu bisa menjatuhkan cita-cita, dan jangan engkau Ridho dengan dirimu sendiri karena itu akan mendorongmu kepada kelemahan serta jangan engkau merasa bangga dengan dirimu karena itu bisa menjerumuskanmu kepada kebodohan.

اَلتِّلْمِيْذُ : شُكْرًا جَزِيْلاً يَا أُسْتَاذُ, قَدِ اطْمَأَنَّتْ قَلْبِي

Murid : Terima kasih wahai ustad, sekarang hatiku sudah tenang

اَلْأُسْتَاذُ : بَارَكَ اللهُ فِيْكَ وَ أَصْلَحَ حَالَكَ

Ustadz : Semoga Alloh memberkahimu dan memperbaiki keadaanmu.

# اَلْهِـوَايَـةُ

**HOBI (KEGEMARAN)**

## اَلْحِوَارُ التَّاسِعُ وَ الْعِشْرُوْنَ (٢٩)

شَرِيْفَةٌ : مَا هِوَايَتُكِ يَا جَمِيْلَةُ ؟

Syarifah : Apa Hobimu wahai Jamilah ?

جَمِيْلَةٌ : هِوَايَاتِيْ كَثِيْرَةٌ : اَلتَّسَوُّقُ وَالرِّحْلاَتُ وَالرَّسْمُ, وَمَا هِوَايَتُكِ أَنْتِ ؟

Jamilah : Hobiku Banyak: Shopping,Jalan-jalan dan menggambar, dan Apa Hobimu Wahai Syarifah ?

شَرِيْفَةٌ : هِوَايَاتِيْ : اَلْقِرَاءَةُ وَالْمُرَاسَلَةُ وَالرِّحْلاَتُ

Syarifah : Hobiku : Membaca, Berkirim surat dan jalan-jalan

جَمِيْلَةٌ : مَاذَا تَقْرَئِيْنَ كُلَّ يَوْمٍ ؟

Jamilah : Apa yang kamu baca setiap hari

شَرِيْفَةٌ : أَقْرَأُ الْأَحَادِيْثَ النَّبَوِيَّةَ وَالْكُتُبَ الْإِسْلَامِيَّةَ وَالْمَجَلاَّتِ الْعِلْمِيَّةَ وَ كُلَّ شَيْءٍ عَنِ الْعُلُوْمِ الدِّيْنِيَّةِ

Syarifah : Aku membaca Hadist-Hadist Nabi, dan Kitab-kitab Islam, dan Majalah ilmiah dan segala sesuatu tentang ilmu-ilmu agama

جَمِيْلَةٌ : مَاشَاءَ اللهُ !!
هِوَايَتُكِ مُفِيْدَةٌ جِدًّا,

Jamilah : Maa Syaa Alloh !!
Hobimu sangat bermanfaat

شَرِيْفَةٌ : وَمَاذَا تَرْسُوْمِيْنَ كُلَّ يَوْمٍ ؟

Syarifah : Dan apa yang kamu gambar setiap hari ?

جَمِيْلَةٌ : أَرْسُمُ الْأَشْيَاءَ الَّتِي أُفَضِّلُهَا, وَهَذِهِ مِنْ رُسُوْمَاتِيْ

Jamilah : Aku menggambar segala sesuatu yang aku suka, dan ini adalah diantara gambar-gambarku

شَرِيْفَةٌ : مَاشَاءَ اللهُ !!
هِوَايَتُكِ سَتَضُرُّكِ يَا صَدِيْقَتِيْ

Syarifah : Maa Syaa Alloh !!
Hobimu akan membahayakanmu wahai sahabatku

جَمِيْلَةٌ : لِمَاذَا قُلْتِ كَذَلِكَ يَا صَدِيْقَتِيْ؟!
هَلْ هُنَاكَ مُشْكِلَةٌ فِي رُسُوْمَاتِيْ ؟

Jamilah : Kenapa engkau berkata seperti itu wahai Sahabatku ?!
Apakah ada masalah dengan gambar-gambarku ?

شَرِيْفَةٌ : لِمَاذَا رَسَمْتِ الْمَخْلُوْقَاتِ لَهَا أَرْوَاحٌ ؟

لَقَدْ نَهَي رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صُوْرَةِ الَّتِي لَهَا رُوْحٌ وَقَالَ " كُلُّ مُصَوِّرٍ فِي النَّارِ يُجْعَلُ لَهُ بِكُلِّ صُوْرَةٍ صَوَّرَهَا نَفْسًا يُعَذَّبُ بِهَا فِي جَهَنَّمَ (رَوَاهُ الْبُخَارِى وَ مُسْلِمٌ)

وَقَالَ أَيْضًا إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ اَلْمُصَوِّرُوْنَ (رَوَاهُ الْبُخَارِى وَ مُسْلِمٌ)

Syarifah : Kenapa engkau menggambar Makhluk-mkhluk yang mempunyai nyawa..?

Sungguh Rasululloh Shollallohu 'Alaihi wasallam telah melarang menggambar makhluk yang memiliki nyawa dan Rasululloh bersabda**:" Setiap tukang gambar tempatnya didalam neraka, dijadikan untuknya dari setiap gambar yang digambarnya nyawa yang dia akan diazab dengan gambar tersebut di Neraka Jahannam " (**HR:Bukhori dan Muslim)

dan Rasululloh juga bersabda **" Sesungguhnya manusia yang paling keras azabnya pada hari kiamat adalah para tukang gambar"** (HR:Bukhori dan Muslim)

جَمِيْلَةٌ :أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ عَلَى الذُّنُوْبِ الَّتِي فَعَلْتُ

مَا عَرَفْتُ الْحَدِيْثَ عَنْ تَحْرِيْمِ رَسْمِ الْمَخْلُوْقَاتِ الَّتِي لَهَا رُوْحٌ

Jamilah : Aku memohon Ampunan ke pada Alloh yang Maha Agung atas dosa-dosa yang telah aku Perbuat.

Aku tidak mengetahui hadist tentang pengharaman menggambar makhluk yang bernyawa

شَرِيْفَةٌ : إِنَّ اللهَ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ

يُمْكِنُكِ أَنْ تَرْسُمِيْ الْجِبَالَ أَوِ الْأَشْجَارَ أَوِ الزُّهُوْرَ أَوِ الْأَشْيَاءَ الَّتِي لاَ نَفْسَ لَهَا

Syarifah : Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

Mungkin engkau bisa menggambar Pegunungan, Pepohonan, Bunga-bunga dan segala sesuatu yang tidak mempunyai nyawa

جَمِيْلَةٌ : شُكْرًا عَلَى نَصِيْحَتِكِ يَا صَدِيْقَتِيْ

Jamilah : Terima Kasih atas Nasehatmu wahai Sahabatku

# اَلْهِوَايَةُ

## HOBI (KEGEMARAN)

### اَلْحِوَارُ الثَّلاَثُوْنَ (٣٠)

مَحْمُوْدٌ : مَا هِوَايَتُكَ يَا مَسْعُوْدُ ؟

Mahmud : Apa Hobimu wahai Mas'ud ?

مَسْعُوْدٌ : هِوَايَاتِيْ اَلْقِرَاءَةُ وَالرِّحْلاَتُ, وَمَا هِوَايَتُكَ أَنْتَ ؟

Mas'ud : Hobiku membaca dan jalan-jalan, dan Apa Hobimu ?

مَحْمُوْدٌ : هِوَايَاتِي الرِّيَاضَةُ وَ الْقِرَاءَةُ أَيْضًا

Mahmud : Hobiku Olahraga dan juga Membaca

مَسْعُوْدٌ : مَاذَا تَقْرَأُ كُلَّ يَوْمٍ ؟

Mas'ud : Apa yang kamu baca setiap hari ?

مَحْمُوْدٌ : أَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَ أَحْفَظُهُ كُلَّ يَوْمٍ, وَ أَنْتَ ؟

Mahmud : Aku membaca Al-Qur'an dan menghapalnya setiap hari, dan kamu ?

مَسْعُوْدٌ : أَقْرَأُ الْأَحَادِيْثَ النَّبَوِيَّةَ والْكُتُبَ عَنْ قَوَاعِدِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ كَالنَّحْوِ وَ الصَّرْفِ وَالْبَلاَغَةِ

Mas'ud : Aku membaca Hadist-Hadist Nabi dan Kitab-Kitab tentang Qoidah-Qoidah Bahasa Arab seperti Nahwu, Shorof dan Balaghoh

مَحْمُوْدٌ : لِمَاذَا تُحِبُّ أَنْ تَقْرَأَ الْكُتُبَ عَنْ قَوَاعِدِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ ؟

Mahmud : Kenapa engkau suka membaca kitab-kitab tentang Qoidah-Qoidah Bahasa Arab..?

مَسْعُوْدٌ : أُرِيْدُ أَنْ أَكُوْنَ مُدَرِّسَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ, وَ مَاذَا تُرِيْدُ أَنْ تَكُوْنَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟

Mas'ud : Aku ingin menjadi guru bahasa Arab, dan apa cita-citamu dimasa depan ?

مَحْمُوْدٌ : أُرِيْدُ أَنْ أَكُوْنَ حَافِظَ الْقُرْآنِ

Mahmud : Aku ingin menjadi seorang Hafizh Al-Qur'an

مَسْعُوْدٌ : هَلْ عَرَفْتَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ؟

Mas'ud : Apakah engkau mengerti Bahasa Arab ?

مَحْمُوْدٌ : عَرَفْتُهَا قَلِيْلاً

Mahmud : Aku mengerti sedikit

مَسْعُوْدٌ : لاَبُدَّ أَنْ تَدْرُسَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَتَفْهَمَهَا جَيِّدًا بَعْدَ أَنْ تَحْفَظَ الْقُرْآنَ كَامِلاً ؟

Mas'ud : Engkau harus mempelajari Bahasa Arab dan memahaminya dengan baik setelah engkau menghapal Al-Qur'an secara sempurna

مَحْمُوْدٌ : لِمَاذَا تَقُوْلُ كَذَلِكَ ؟

Mahmud : Kenapa engkau berkata seperti itu ?

مَسْعُوْدٌ : يَا صَدِيْقِي إِذَا حَفِظْتَ الْقُرْآنَ وَمَافَهِمْتَهُ سَتَكُوْنَ إِمَامًا فِي الْمَسَاجِدِ فَقَطْ, وَ إِذَا حَفِظْتَ الْقُرْآنَ وَ عَرَفْتَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ سَتَكُوْنَ إِمَامًا فِي الْمَسَاجِدِ وَالْمُجْتَمَعِ أَيْضًا

Mas'ud : Wahai Sahabatku, Apabila engkau menghapal Al-Qur'an dan engkau tidak memahaminya Engkau hanya akan menjadi Imam di Masjid-Masjid saja, dan Jika engkau menghapal Al-Qur'an dan engkau mengerti Bahasa Arab engkau akan menjadi Imam di Masjid-Masjid dan juga di Masyarakat.

مَحْمُوْدٌ : سَأُحَاوِلُ أَنْ أَدْرُسَهَا وَ أَفْهَمَهَا جَيِّدًا إِنْ شَاءَ اللهُ

Mahmud : Aku akan berusaha mempelajarinya dan memahaminya dengan baik In Syaa Alloh

مَسْعُوْدٌ : وَفَّقَكَ اللهُ

Mas'ud : Semoga Alloh memberimu Taufiq

# فِي الْجَامِعَةِ

## DI UNIVERSITAS

### اَلْحِوَارُ الْحَادِي و الثَّلاَثُوْنَ (٣١)

حَمْزَةُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِيْ

Hamzah : Assalaamu'alaikum wahai Saudaraku

عُثْمَانُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Usman : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

حَمْزَةُ : اِسْمِيْ حَمْزَةُ, مَا اسْمُكَ ؟

Hamzah : Nama Saya Hamzah, Siapa Namamu ?

عُثْمَانُ : اِسْمِيْ عُثْمَانُ

Usman : Nama Saya Usman

حَمْزَةُ : فِي أَيِّ جَامِعَةٍ تَدْرُسُ يَا أَخِيْ ؟

Hamzah : di Universitas mana kamu belajar wahai saudaraku ?

عُثْمَانُ : أَدْرُسُ فِي الْجَامِعَةِ سُوْمَطْرَة الشَّمَالِيَّةِ, وَ فِي أَيِّ جَامِعَةٍ تَدْرُسُ أَنْتَ ؟

Usman : Saya belajar di Universitas Sumatera Utara, Dan di Universitas mana kamu belajar ?

حَمْزَةُ : أَدْرُسُ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ سُوْمَطْرَة الشَّمَالِيَّةِ

Hamzah : Saya belajar di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

عُثْمَانُ : فِي أَيِّ كُلِّيَّةٍ تَدْرُسُ ؟

Usman : di Fakultas apa kamu belajar ?

حَمْزَةُ : أَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَّةِ, وَ فِي أَيِّ كُلِّيَّةٍ تَدْرُسُ أَنْتَ ؟

Hamzah : Saya belajar di Fakultas Pendidikan, Dan di Fakultas apa kamu belajar ?

عُثْمَانُ : أَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ الطِّبِّ

Usman : Saya belajar di Fakultas Kedokteran

حَمْزَةُ : سَأَكُوْنُ مُدَرِّسًا, إِنْ شَاءَ اللهُ

Hamzah : Saya akan menjadi Guru, In Syaa Alloh

عُثْمَانُ : سَأَكُوْنُ طَبِيْبًا, إِنْ شَاءَ اللهُ

Usman : Saya akan menjadi Dokter, In Syaa Alloh

حَمْزَةُ : لَعَلَّ اللهُ أَنْ يَسْتَجِيْبَ رَجَاءَنَا

Hamzah : Semoga Alloh mengabulkan harapan kita

عُثْمَانُ : آمِيْن

Usman : Amiin

# فِي الْجَامِعَةِ

**DI UNIVERSITAS**

## اَلْحِوَارُ الثَّانِي و الثَّلاَثُوْنَ (٣٢)

أَحْمَدُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَحْسَنُ

Ahmad : Assalaamu’alaikum wahai Ahsan

أَحْسَنُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ahsan : Wa’alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

أَحْمَدُ : فِي أَيِّ كُلِّيَّةٍ تَدْرُسُ يَا أَحْسَنُ ؟

Ahmad : Di Fakultas Apa kamu belajar Wahai Ahsan?

أَحْسَنُ : أَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ الشَّرِيْعَةِ, وَ فِي أَيِّ كُلِّيَّةٍ تَدْرُسُ يَا أَحْمَدُ ؟

Ahsan : Saya belajar di Fakultas Hukum,dan di Fakultas Apa kamu belajar Wahai Ahmad ?

أَحْمَدُ : أَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَّةِ.

لِمَاذَا تَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ الشَّرِيْعَةِ يَا أَحْسَنُ ؟, أَ تُرِيْدُ أَنْ تَكُوْنَ قَاضِيًا فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟

Ahmad: Saya Belajar di Fakultas Tarbiyah

Kenapa kamu belajar di Fakultas Hukum Wahai Ahsan ?, Apakah Kamu ingin jadi Hakim Di Masa Depan ?

أَحْسَنُ : نَعَمْ, أُرِيْدُ أَنْ أَكُوْنَ قَاضِيًا فِي الْمُسْتَقْبَلِ

وَلِمَاذَا تَدْرُسُ فِي كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَّةِ يَا أَحْمَدُ, أَ تُرِيْدُ أَنْ تَكُوْنَ مُدَرِّسًا فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟

Ahsan : Ya Aku ingin menjadi seorang Hakim di masa depan.

Dan Kenapa kamu belajar di Fakultas Tarbiyah Wahai Ahmad , Apakah kamu ingin menjadi Guru di masa depan.?

أَحْمَدُ : لِمَاذَا تَسْأَلُ نِيْ كَذَلِكَ يَا أَحْسَنُ ؟

كَمَا عَرَفْتَ أَنَّنِيْ أُحِبُّ التَّدْرِيْسَ وَلِذَلِكَ أُرِيْدُ أَنْ أَكُوْنَ مُدَرِّسًا

Ahmad: Kenapa engkau bertanya kepadaku seperti itu Wahai Ahsan ?

Sebagaimana yang kamu ketahui aku suka mengajar, oleh karena itu aku ingin menjadi guru

أَحْسَنُ : أَرْجُوْ أَنْ تَكُوْنَ مُدَرِّسًا جَيِّدًا وَ ذَا عِلْمٍ وَ أَخْلاَقٍ

Ahsan : Aku berharap kamu menjadi Guru yang baik, yang memiliki ilmu dan akhlaq

أَحْمَدُ : شُكْرًا جَزِيْلاً يَا صَدِيْقِيْ, وَ جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا كَثِيْرًا

Ahmad : Terima kasih Banyak wahai temanku, Semoga Alloh membalasmu dengan banyak kebaikan

أَحْسَنُ : وَ إِيَّاكَ يَا أَخِيْ

Ahsan : Dan semoga engkau mendapatkan kebaikan itu juga wahai saudaraku

# اَلْهَدِيَّةُ

# HADIAH

## اَلْحِوَارُ الثَّالِثُ وَ الثَّلاَثُوْنَ (٣٣)

اَلْأُمُّ : هَلِ اسْتَعْدَدْتِ يَا بُنَيَّتِيْ, هَيَّا نُسْرِعْ إِلَى السُّوْقِ

Ibu : Apakah engkau sudah siap wahai putriku, Ayo kita bergegas ke pasar

اَلْبِنْتُ : نَعَمْ, اسْتَعْدَدْتُ, هَيَّا نَذْهَبْ

مَاذَا تُرِيْدِيْنَ أَنْ تَشْتَرِيْ يَا أُمِّيْ ؟

Putri : Ya, Aku sudah siap ayo kita pergi
Apakah yang ingin engkau beli wahai Ibuku ?

اَلْأُمُّ : أُرِيْدُ أَنْ أَشْتَرِيَ أَحْذِيَةً جَدِيْدَةً وَهَدَايَا لَكُمْ

Ibu : Aku ingin membeli beberapa sepatu baru dan beberapa hadiah untuk kalian.

اَلْبِنْتُ : أَيَّ هَدِيَّةٍ سَتُقَدِّمِيْنَ لِمُحْسِنٍ ؟

Putri : Hadiah apa yang ingin engkau berikan untuk Muhsin ?

اَلْأُمُّ : أُرِيْدُ أَنْ أَشْتَرِيَ حَقِيْبَةً جَدِيْدَةً لَهُ, لِأَنَّ حَقِيْبَتَهُ مُمَزَّقَةٌ

Ibu : Aku ingin membeli Tas yang baru untuknya , Karena Tasnya sudah Robek

اَلْبِنْتُ : أَيَّ هَدِيَّةٍ سَتُقَدِّمِيْنَ لِحَسَنٍ ؟

Putri : Hadiah apa yang ingin engkau berikan untuk Hasan ?

اَلْأُمُّ : أُرِيْدُ أَنْ أَشْتَرِيَ سَاعَةً جَمِيْلَةً لَهُ

Ibu : Aku ingin membelikan jam tangan yang bagus untuknya

اَلْبِنْتُ : يَا أُمِّيْ, كَمَا عَرَفْتِ أَنَّنِي قَدْحَصَلْتُ عَلَى النَّتِيْجَةِ الْمُمْتَازَةِ فِي الِامْتِحَانِ, أَيَّ هَدِيَّةٍ

سَتُقَدِّمِيْنَ لِيْ؟

Putri : Wahai ibu sebagaimana yang engkau ketahui, Bahwasannya aku telah memperoleh Nilai yang Istimewa dalam ujian, Hadiah Apa yang ingin engkau berikan untukku ?

اَلْأُمُّ : اِصْبِرِيْ يَا بُنَيَّتِيْ, سَتَعْرِفِيْنَهَا بَعْدَ قَلِيْلٍ

Ibu : Bersabarlahlah Wahai putriku, Engkau akan mengetahuinya sebentar lagi

اَلْبِنْتُ : أَخْبِرِيْنِيْ, مَا هِيَ يَا أُمِّيْ ؟

Putri : Beritahukan kepadaku, apa hadiahnya Wahai Ibuku ?

اَلْأُمُّ : سَتَعْرِفِيْنَهَا, هَيَّا نَتَجَوَّلْ إِلَى الْمَحَلِّ لِبَيْعِ الْآلاَتِ الْإِلِكْتِرُوْنِيَّةِ

Ibu : Engkau akan mengetahuinya, Ayo kita berkeliling ketempat yang menjual barang elektronik

اَلْبِنْتُ : قَدْ وَصَلْنَا فِي الْمَحَلِّ لِبَيْعِ الْآلاَتِ الْإِلِكْتِرُوْنِيَّةِ, مَاذَا تُرِيْدِيْنَ أَنْ تَشْتَرِيْ يَا أُمِّيْ ؟

Putri : Kita sudah sampai di Tempat yang menjual elektronik wahai ibu, Apa yang ingin kamu beli wahai ibuku ?

اَلْأُمُّ : أَبْشِرِيْ يَا بُنَيَّتِيْ, سَأَشْتَرِيْ كُمْبِيُوْتِر لَكِ وَ جَوَّالاً جَدِيْدًا لِأَخِيْكِ الصَّخِيْرِ لِأَنَّكُمَا طَالِبَانِ

مُجْتَهِدَانِ وَنَتِيْجَتُكُمَا مُمْتَازَةٌ

Ibu : Bergembiralah wahai putriku, Aku akan membelikan Komputer untukmu dan Handpone(HP) Baru untuk Adikmu karena kalian berdua siswa yang rajin dan Nilai kalian sangat bagus

اَلْبِنْتُ : اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ, شُكْرًا كَثِيْرًا يَا أُمِّيْ

Putri : Alhamdulillah, Terima kasih banyak wahai Ibuku

# اَلتَّسَوُّقُ

**BERBELANJA**

## اَلْحِوَارُ الرَّابِعُ وَ الثَّلاَثُوْنَ (٣٤)

اَلْمُشْتَرِي : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pembeli : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلتَّاجِرُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَهْلاً وَسَهْلاً وَ مَرْحَبًا, أَيَّ خِدْمَةٍ ؟

Pedagang : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh
Selamat datang, Ada yang bisa dibantu ?

اَلْمُشْتَرِي : أُرِيْدُ بَنْطَلُوْنًا مِنَ الْقُطْنِ لَوْ سَمَحْتَ.

Pembeli : Aku ingin sebuah Celana Panjang dari kain Katun Jikalau engkau mengizinkan

اَلتَّاجِرُ : مَا الْمَقَاسُ الَّذِي يُنَاسِبُكَ ؟ وَ مَا اللَّوْنُ الَّذِي تُفَضِّلُهُ ؟

Pedagang : Ukuran apa yang sesuai denganmu dan Warna apa yang kamu sukai ?

اَلْمُشْتَرِي : مَقَاسُ بَنْطَلُوْنِي سِتَّةٌ وَ ثَلاَثُوْنَ بُوْصَةً وَأُفَضِّلُ اللَّوْنَ الْأَسْوَدَ

Pembeli : Ukuran Celanaku 36 inci dan aku suka warna hitam.

اَلتَّاجِرُ : هَذَا هُوَ الْبَنْطَلُوْنُ مَقَاسُهُ سِتَّةٌ وَ ثَلاَثُوْنَ بُوْصَةً(٣٦) وَ لَوْنُهُ أَسْوَدُ, ثَمَنُهُ أَرْبَعُوْنَ دِيْنَارًا

Pedagang : ini dia celana panjangnya ukuran 36 inchi dan berwarna hitam, Harganya 40 dinar.

اَلْمُشْتَرِي : طَيِّبٌ, مَا أَجْمَلَ هَذَا الْقَمِيْصَ, بِكَمْ تَبِيْعُ هَذَا ؟

Pembeli : Baiklah. Bagus sekali Baju kemeja ini, berapa engkau menjualnya ?

اَلتَّاجِرُ : هَلْ يُعْجِبُكَ هَذَا الْقَمِيْصُ ؟

Pedagang : Apakah Baju kemeja ini membuatmu terpesona ?

اَلْمُشْتَرِي : نَعَمْ, وَلِذَلِكَ أُرِيْدُ أَنْ أَشْتَرِيَهُ

Pembeli : Ya, oleh karena itu aku ingin membelinya

اَلتَّاجِرُ : أَبِيْعُ هَذَا الْقَمِيْصَ بِثَلاَثِيْنَ دِيْنَارًا .

Pedagang : Aku menjual Baju kemeja ini dengan Harga 30 Dinar

اَلْمُشْتَرِي : سِعْرُهُ غَالٍ جِدًّا !

Pembeli : Harganya mahal sekali !

اَلتَّاجِرُ : لاَ يَا أَخِيْ .أَبِيْعُهُ لَكَ بِسِعْرٍ رَخِيْصٍ .

Pedagang : Tidak wahai saudaraku. Aku menjualnya kepadamu dengan harga yang murah

اَلْمُشْتَرِي : طَيِّبٌ, كَمِ الْمَجْمُوْعُ ؟

Pembeli : Baiklah, Berapa harga semuanya ?

اَلتَّاجِرُ : اَلْمَجْمُوْعُ سَبْعُوْنَ دِيْنَارًا

Pedagang : Semuanya 70 Dinar

اَلْمُشْتَرِي : تَفَضَّلْ, هَذِهِ سَبْعُوْنَ دِيْنَارًا

Pembeli : Silahkan ini dia 70 Dinar

اَلتَّاجِرُ : شُكْرًا, نَرْجُو أَنْ نَرَاكَ فِي مَحَلِّنَا هَذَا مَرَّةً أُخْرَى

Pedagang : Terima kasih, Kami berharap melihat engkau berbelanja lagi di tempat kami lain kali.

# اَلتَّسَوُّقُ

## BERBELANJA

### اَلْحِوَارُ الْخَامِسُ وَ الثَّلاَثُوْنَ (٣٥)

اَلْمُشْتَرِي : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pembeli : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلْبَقَّالُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَهْلاً وَسَهْلاً, هَلْ مِنْ خِدْمَةٍ ؟

Penjaga Toko : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh
Selamat datang ada yang bisa dibantu ?

اَلْمُشْتَرِي : مِنْ فَضْلِكَ, بِكَمِ الدَّفْتَرُ ؟

Pembeli : Dengan segala hormat, berapa harga satu buku tulis ?

اَلْبَقَّالُ : الدَّفْتَرُ بِخَمْسَةِ رِيَالاَتٍ

Penjaga Toko : Buku tulis harganya lima Riyal

اَلْمُشْتَرِي : أَشْتَرِي الْكِتَابَيْنِ, وَبِكَمِ الْقَلَمُ ؟

Pembeli : Aku ingin membeli dua buku tulis , dan Berapa harga satu pupen ..?

اَلْبَقَّالُ : الْقَلَمُ بِثَلاَثَةِ رِيَالاَتٍ, وَمَاذَا تُرِيْدُ أَيْضًا ؟

Penjaga Toko : Pulpen harganya tiga Riyal, dan apa lagi yang kamu inginkan ?

اَلْمُشْتَرِي : أَحْتَاجُ إِلَى الْمِلَفَّ الْأَخْضَرَ

Pembeli : Aku butuh satu buah Map warna Hijau

اَلْبَقَّالُ : اَلْمِلَفُّ بِرِيَالَيْنِ, هَلْ تُرِيْدُ شَيْئًا آخَرَ ؟

Penjaga Toko : Satu Map harganya 2 Riyal, Apakah engkau ingin barang yang lain ?

اَلْمُشْتَرِي : لاَ وَشُكْرًا, كَمِ الْحِسَابُ ؟

Pembeli : Tidak terima kasih, Berapa hitungan harganya ?

اَلْبَقَّالُ : خَمْسَةَ عَشَرَ رِيَالاً

Penjaga Toko : Semuanya delapan belas Riyal

اَلْمُشْتَرِي : تَفَضَّلْ هَذِهِ خَمْسَةَ عَشَرَ رِيَالاً

Pembeli : Silahkan ini dia delapan belas Riyal

اَلْبَقَّالُ : شُكْرًا

Penjaga Toko : Terima kasih

اَلْمُشْتَرِي : عَفْوًا

Pembeli : Sama-sama

# فِي مَقْصَفِ الْمَدْرَسَةِ

## DI KANTIN SEKOLAH

### اَلْحِوَارُ السَّادِسُ وَ الثَّلاَثُوْنَ (٣٦)

إِكْمَالٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ikmal : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

إِحْسَانٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ihsan : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

إِكْمَالٌ : أَنَا جَوْعَانُ جِدًّا, هَيَّا نَذْهَبْ إِلَى مَقْصَفِ الْمَدْرَسَةِ.

Ikmal : Aku sangat lapar, Ayo kita pergi ke kantin sekolah

إِحْسَانٌ : وَ أَنَا كَذَلِكَ, هَيَّا بِنَا نَذْهَبْ

Ihsan : Aku juga begitu, ayo kita pergi

إِكْمَالٌ : مَاذَا سَتَأْكُلُ ؟

Ikmal : Apa yang akan engkau makan ?

إِحْسَانٌ : سَآكُلُ لَحْمًا مَشْوِيًّا, وَأَنْتَ ؟

Ihsan : Aku akan makan sate. dan kamu ?

إِكْمَالٌ : سَآكُلُ رُزًّا مَقْلِيًّا

Ikmal : Aku ingin makan nasi goreng

إِحْسَانٌ : هَلْ أَنْتَ عَطْشَانٌ ؟

Ihsan : Apakah kamu haus ?

إِكْمَالٌ : طَبْعًا, سَأَشْرَبُ شَايًا حَارًّا, وَأَنْتَ ؟

Ikmal : Tentu saja, aku mau minum teh manis panas, dan kamu ?

إِحْسَانٌ : سَأَشْرَبُ الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيْبِ

Ihsan : Aku mau minum kopi susu

إِكْمَالٌ : لِمَاذَا تَبْتَسِمُ يَا إِحْسَانُ ؟

Ikmal : Kenapa engkau tersenyum wahai Ihsan ?

إِحْسَانٌ : أَرَاكَ وَ أَنْتَ تَأْكُلُ بِالْيَدِ الْيُسْرَى ؟

Ihsan : Aku melihatmu, Engkau makan dengan menggunakan tangan kiri

إِكْمَالٌ : عَفْوًا, نَسِيْتُ بِسَبَبِ إِسْرَاعِ الْأَكْلِ

Ikmal : Maaf, aku lupa karena tergesa-gesa makan

إِحْسَانٌ : يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تُغَيِّرَ عَادَتَكَ السَّيِّئَةَ يَاصَدِيْقِيْ

Ihsan : Engkau harus mengubah kebiasan burukmu Wahai sahabatku

إِكْمَالٌ : طَيِّبٌ, لَنْ آكُلَ بِالْيَدِ الْيُسْرَى أَبَدًا

Ikmal : Baiklah, Aku tidak akan makan dengan tangan kiri lagi

إِحْسَانٌ : هَيَّا نَأْكُلْ بِسُرْعَةٍ. هَذَا صَوْتُ جَرَسِ الدُّخُوْلِ

Ihsan : Ayo kita bergegas makan, ini bunyi bel masuk.

إِكْمَالٌ : هَيَّا نُسْرِعْ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ الْمُدَرِّسُ الْفَصْلَ

Ikmal : Ayo kita bergegas, sebelum guru masuk kedalam kelas.

# فِي مَقْصَفِ الْجَامِعَةِ

## DI KANTIN UNIVERSITAS

### اَلْحِوَارُ السَّابِعُ وَ الثَّلاَثُوْنَ (٣٧)

سَعِيْدٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ

Said : Assalaamu'alaikum

مُنِيْرٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Munir : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

سَعِيْدٌ : أَنَا جَوْعَانُ جِدًّا, مَا أَفْطَرْتُ فِي الصَّبَاحِ

Said : Aku sangat lapar, Aku tidak sarapan pada pagi hari

مُنِيْرٌ : أَنَا كَمِثْلِكَ أَنْتَ, لاَ أَكَلتُ وَلاَ شَرِبْتُ شَيْئًا فِي الصَّبَاحِ

Munir : Saya sama sepertimu, aku tidak makan dan tidak juga minum sesuatu apapun pada pagi hari

سَعِيْدٌ : هَيَّا نَذْهَبْ إِلَى مَقْصَفِ الْجَامِعَةِ

Said : Ayo kita pergi ke kantin Universitas

مُنِيْرٌ : أَيَّ طَعَامٍ تُرِيْدُ أَنْ تَشْتَرِيَ ؟

Munir : Makanan apa yang ingin kamu beli ?

سَعِيْدٌ : أُرِيْدُ رُزًّا مَقْلِيًّا وَ شَيًّا بَارِدًا
وَمَاذَا تُرِيْدُ أَنْ تَشْتَرِيَ ؟

Said : Aku ingin Nasi goreng dan Teh manis dingin.
Dan Apa yang yang ingin kamu beli ?

مُنِيْرٌ : اَلرُّزُّ الْمَقْلِيُّ غَالٍ, أَشْتَرِي كَعْكًا وَ خُبْزًا فَقَطْ

Munir : Nasi goreng mahal, Aku beli kue dan Roti aja

سَعِيْدٌ : اِطْمَئِنَّ يَاصَدِيْقِيْ سَأَدْفَعُ الْمَطْلُوْبَ كُلَّهُ, كُلْ وَ اشْرَبْ كَمَا تَشَاءُ.

Said : Tenanglah wahai sahabatku, Aku yang akan membayar semuanya
Makan dan minumlah sesuai yang kamu inginkan

مُنِيْرٌ : شُكْرًا يَاصَدِيْقِيْ, سَأَدْفَعُ الْحِسَابَ مَرَّةً أُخْرَى, إِنْ شَاءَ اللهُ
إِذَنْ,أُرِيْدُ أَنْ آكُلَ الرُّزَّ الْمَقْلِيَّ وَأَشْرَبَ الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيْبِ

Munir : Terima Kasih wahai sahabatku, Aku yang akan membayar biayanya lain kali In Syaa Alloh
Kalau begitu, Aku mau makan nasi goreng dan minum kopi susu

سَعِيْدٌ : كَمَا تَشَاءُ

Said : Terserah kamu lah

مُنِيْرٌ : هَيَّا نَأْكُلْ بِسُرْعَةٍ قَبْلَ أَنْ يَرِنَّ الْجَرَسُ

Munir : Ayo kita makan dengan segera sebelum bel berbunyi.

سَعِيْدٌ : هَيَّا

Said : Ayo

# فِي الْمَطْعَمِ

**DI RESTORAN(RUMAH MAKAN)**

## اَلْحِوَارُ الثَّامِنُ وَ الثَّلاَثُوْنَ (٣٨)

اَلْمُضِيْفُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ

Pramusaji : Assalaamu'alaikum

اَلزَّائِرُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pengunjung : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلْمُضِيْفُ : أَهْلاً وَسَهْلاً وَ مَرْحَبًا, أَيَّ خِدْمَةٍ ؟

Pramusaji : Selamat datang, Ada yang bisa dibantu ?

اَلزَّائِرُ : لَوْ سَمَحْتَ, أَيْنَ قَائِمَةُ اْلأَطْعِمَةِ ؟

Pengunjung : Jika engkau mengizinkan, Mana daftar menu makanannya ?

اَلْمُضِيْفُ : هَاهِيَ قَائِمَةُ اْلأَطْعِمَةِ.

Pramusaji : Ini dia daftar menu makanannya

اَلزَّائِرُ : أُرِيْدُ الْأَرُزَّ وَ السَّمَكَةَ وَ الدَّجَاجَ مِنْ فَضْلِكَ

Pengunjung : Aku mau Nasi dan satu ekor ikan dan daging ayam dengan segala hormat

اَلْمُضِيْفُ : وَمَاذَا تُرِيْدُ أَيْضًا ؟

Pramusaji : dan apa lagi yang anda inginkan ?

اَلزَّائِرُ : بَعْضَ الْفَوَاكِهِ

Pengunjung : Beberapa buah-buahan.

اَلْمُضِيْفُ : أَيَّ فَاكِهَةٍ تُفَضِّلُ ؟

Pramusaji : Buah apa yang anda sukai ?

اَلزَّائِرُ : أُفَضِّلُ التُّفَّاحَ أَوِ الْمَوْزَ

Pengunjung : Aku suka buah Apel atau pisang.

اَلْمُضِيْفُ : أَيَّ شَرَابٍ تُفَضِّلُ ؟

Pramusaji : Minuman apa yang anda sukai ?

اَلزَّائِرُ : أُفَضِّلُ عَصِيْرَ الْبُرْتُقَالِ أَوْ عَصِيْرَ الْعِنَبِ

Pengunjung : Aku suka Jus Jeruk atau Jus Anggur

اَلْمُضِيْفُ : هَلْ تُرِيْدُ شَيْئًا آخَرَ ؟

Pramusaji : Apakah anda mau yang lain ?

اَلزَّائِرُ : لاَ وَشُكْرًا

Pengunjung : Tidak, terima kasih

اَلْمُضِيْفُ : عَفْوًا

Pramusaji : Sama-sama

# اَلْحَدِيْقَةُ الْعَامَّةُ

## TAMAN UMUM

### اَلْحِوَارُ التَّاسِعُ وَ الثَّلاَثُوْنَ (٣٩)

خَدَيْجَةُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا آمِنَةُ

Khodijah : Assalaamu'alaikum wahai Saudariku wahai Aminah

آمِنَةُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Aminah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

خَدَيْجَةُ : مَتَى وَصَلْتِ هُنَا ؟

Khodijah : Kapan kamu tiba disini ?

آمِنَةُ : وَصَلْتُ قَبْلَ سَاعَةٍ, وَ أَنْتِ ؟

Aminah : Saya sudah sampai sejak satu jam yang lalu, dan kamu ?

خَدَيْجَةُ : وَصَلْتُ قَبْلَ قَلِيْلٍ

Khodijah : Saya tiba barusan saja

آمِنَةُ : مَا رَأَيْتُكِ طَوِيْلاً فِي هَذَا الْمَكَانِ, أَيْنَ كُنْتِ ؟

Aminah : Sudah lama saya tidak melihatmu di tempat ini, Kemana saja kamu ?

خَدَيْجَةُ : أَنَا مَشْغُوْلَةٌ هَذِهِ الْأَشْهُرَ

Khodijah :Saya Sibuk beberapa bulan ini

آمِنَةُ : لاَ أَسْتَطِيْعُ أَنْ أَقُوْمَ وَقْتًا طَوِيْلاً
هَيَّا نَجْلِسْ عَلَى الْمَقْعَدِ الطَّوِيْلِ هُنَاكَ.

Aminah : Saya gak bisa berdiri lama-lama
Ayo kita duduk di bangku panjang yang disana

خَدَيْجَةُ : قَدْ رَأَيْتُ تَغْيِيْرًا كَثِيْرًا فِيْ هَذِهِ الْحَدِيْقَةِ.

Khodijah : Saya melihat perubahan yang banyak di Taman Kota ini

آمِنَةُ : هَكَذَا كَمَا تَرَيْنَ

Aminah : Seperti itulah sebagaimana yang kamu lihat

خَدَيْجَةُ : أَرَى الْمَقَاعِدَ الطَّوِيْلَةَ لِلاسْتِرَاحَةِ وَ الْبِرْكَةَ الَّتِيْ فِيْهَا سُمُوْكًا وَ الزُّهُوْرَ الَّتِي اَلْوَانُهَا مُتَنَوِّعَةٌ
مَا أَجْمَلَ هَذَا الْمَنْظَرَ

Khodijah : Saya melihat Bangku-bangku yang panjang untuk istirahat dan kolam yang di dalamnya banyak ikan serta bunga-bunga Yang memiliki banyak warna yang beraneka ragam. Betapa Indahnya pemandangan ini

آمِنَةُ : حَسَّنَتِ الْحُكُوْمَةُ هَذِهِ الْحَدِيْقَةَ الْعَامَّةَ لِيَشْعُرَ الزَّائِرُوْنَ بِالسَّعَادَةِ

Aminah : Pemerintah telah memperbaiki taman umum ini agar pengunjung merasa nyaman.

خَدَيْجَةُ : أَرْجُوْ أَنْ تَأْكُلِيْ طَعَامَ الْغَدَاءِ فِي الْمَطْعَمِ مَعِيْ كَعَادَتِنَا.

Khodijah : Saya berharap kamu makan siang di restoran bersama saya seperti kebiasaan kita.

آمِنَةُ : إِنْ شَاءَ اللهُ, سَنَتَغَدَّى مَعًا بَعْدَ صَلاَةِ الظُّهْرِ

Aminah : In Syaa Alloh kita akan makan siang bersama-sama setelah sholat Zuhur.

# فِي الْمُسْتَشْفَى

## DI RUMAH SAKIT

### اَلْحِوَارُ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٠)

اَلْمَرِيْضُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pasien : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلطَّبِيْبُ : وَ عَلَيْكُمُ اَلسَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

تَفَضَّلْ وَ اجْلِسْ هُنَا, بِمَ تَشْعُرُ ؟

Dokter : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh
Silahkan dan duduklah disini, Apa yang engkau rasakan ?

اَلْمَرِيْضُ : أَشْعُرُ بِصُدَاعٍ شَدِيْدٍ وَ ارْتَفَعَتْ دَرَجَةُ حَرَارَتِي ؟

Pasien : Aku merasa sakit kepala yang parah dan Temperatur tubuhku meningkat.

اَلطَّبِيْبُ : مَتَى تَشْعُرُ بِهَذَا الصُّدَاعِ ؟

Dokter : Kapan kamu merasakan sakit kepala ini ?

اَلْمَرِيْضُ : أَشْعُرُ بِهِ الْبَارِحَةَ

Pasien : Aku merasakannya tadi malam

اَلطَّبِيْبُ : هَلْ تَنَاوَلْتَ دَوَاءًا ؟

Dokter : Apakah kamu telah makan obat ?

اَلْمَرِيْضُ : نَعَمْ, تَنَاوَلْتُ الدَّوَاءَ الَّذِي اشْتَرَيْتُهُ مِنَ الصَّيْدَلِيَّةِ

Pasien : Ya, aku telah makan obat yang aku beli dari apotik

اَلطَّبِيْبُ : أُرْقُدْ عَلَى هَذَا السَّرِيْرِ أَفْحَصْكَ

Dokter : Berbaringlah di tempat tidur ini, aku akan memeriksamu

اَلْمَرِيْضُ : أُصِبْتَ بِالزُّكَامِ وَ الْحُمَّى

Pasien : Engkau menderita Influenza dan demam

اَلطَّبِيْبُ : هَذَا هُوَ التَّقْرِيْرُ الطِّبِّيُّ, اِذْهَبْ إِلَى الصَّيْدَلِيَّةِ وَ اشْتَرِ الْأَدْوِيَةَ الَّتِي فِيْهِ

Dokter : ini resep dokter, pergilah ke apotik dan belilah obat-obatan yang ada di resep ini.

اَلْمَرِيْضُ : شُكْرًا كَثِيْرًا يَا طَبِيْبُ

Pasien : Terima kasih Banyak wahai Dokter

اَلطَّبِيْبُ : هَذَا وَاجِبِيْ, لاَ شُكْرَ عَلَى الْوَاجِبِ, شَفَاكَ اللهُ شِفَاءًا كَامِلاً.

Dokter : Ini adalah kewajibanku, tidak ada terima kasih untuk Sesuatu yang menjadi kewajiban
Semoga Alloh menyembuhkanmu dengan kesembuhan yang sempurna

اَلْمَرِيْضُ : آمِيْن, وَ بَارَكَ اللهُ فِيْكَ .

Pasien : Amiin, Semoga Alloh memberkahimu

اَلطَّبِيْبُ : وَ فِيْكَ .

Dokter : dan kamu juga

# فِي الْمُسْتَشْفَى

## DI RUMAH SAKIT

### اَلْحِوَارُ الْحَادِي وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤١)

اَلْمَرِيْضُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pasien : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلطَّبِيْبُ : وَ عَلَيْكُمُ اَلسَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

أُدْخُلْ وَ اجْلِسْ, بِمَ تَشْعُرُ ؟

Dokter : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh
Masuklah dan duduklah, Apa yang engkau rasakan ?

اَلْمَرِيْضُ : أَشْعُرُ بِأَلَمٍ شَدِيْدٍ فِي قَلْبِيْ

Pasien : Aku merasa sangat sakit di Jantungku

اَلطَّبِيْبُ : أُرْقُدْ عَلَى هَذَا السَّرِيْرِ سَأَفْحَصُكَ بِالسَّمَّاعَةِ

Dokter : Berbaringlah di tempat tidur ini, aku akan memeriksamu dengan stetoskop

اَلْمَرِيْضُ : هَلْ اِنْتَهَيْتَ يَا طَبِيْبُ ؟

Pasien : Apakah udah selesai wahai Dokter ?

اَلطَّبِيْبُ : اِنْتَظِرْ لَحْظَةً, سَأَفْحَصُ ضَغْطَ دَمِكَ

Dokter : Tunggulah Sebentar, aku akan memeriksa tekanan darahmu

اَلْمَرِيْضُ : مَا النَّتِيْجَةُ يَا طَبِيْبُ ؟

Pasien : Apa hasilnya wahai dokter ?

اَلطَّبِيْبُ : قَدِ ارْتَفَعَ ضَغْطُ دَمِكَ وَ السُّكَّرُ أَيْضًا لِأَنَّكَ سَمِيْنٌ جِدًّا

حَالَتُكَ خَطِيْرَةٌ يَا أَخِيْ

Dokter : Tekanan darahmu meningkat dan Gulanya juga, karena engkau sangat gendut
Keadaanmu gawat wahai saudaraku

اَلْمَرِيْضُ : مَاذَا سَأَفْعَلُ يَا طَبِيْبُ ؟

Pasien : Apa yang harus aku lakukan wahai Dokter ?

اَلطَّبِيْبُ : لاَبُدَّ أَنْ تُمَارِسَ الرِّيَاضَةَ وَ تَتَّبِعَ الْحِمْيَةَ

Dokter : Engkau harus membiasakan olah raga dan engkau harus mengikuti diet

اَلْمَرِيْضُ : هَلْ هُنَاكَ مَنْعٌ مِنَ الطَّعَامِ ؟

Pasien : Apakah ada pantangan dalam makanan ?

اَلطَّبِيْبُ : طَبْعًا, تَنَاوَلْ كَثِيْرًا مِنَ الْخَضْرَوَاتِ وَالْفَوَاكِهَ وَلاَ تَتَنَاوَلْ كَثِيْرًا مِنَ السُّكَّرِيَّاتِ وَ الدُّهُوْنِ

وَ النَّشَوِيَّاتِ

Dokter : Tentu saja, Perbanyaklah makan sayur-sayuran dan Buah-buahan dan Jangan engkau banyak
makan makanan yang mengandung gula, minyak dan Karbohidrat

اَلْمَرِيْضُ : شُكْرًا عَلَى نَصِيْحَتِكَ, سَأَتَّبِعُ الْحِمْيَةَ وَسَأُمَارِسُ الرِّيَاضَةَ إِنْ شَاءَ اللهُ

Pasien : Terima kasih atas nasehatmu, Aku akan mengikuti diet dan Aku akan membiasakan diri olah
raga In Syaa Alloh.

اَلطَّبِيْبُ : شَفَاكَ اللهُ شِفَاءًا كَامِلاً

Dokter : Semoga Alloh menyembuhkanmu dengan kesembuhan yang sempurna

# فِي الْمُسْتَشْفَى

## DI RUMAH SAKIT

### اَلْحِوَارُ الثَّانِي و الْأَرْبَعُوْنَ(٤٢)

إِحْسَانٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ihsan : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

إِكْرَامٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ikram : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

إِحْسَانٌ : كَيْفَ حَالُكَ يَاصَدِيْقِيْ ؟ لَعَلَّكَ أَحْسَنُ
أَحْضَرْتُ بَعْضَ الْفَوَاكِهِ لَكَ

Ihsan : Bagaimana kabarmu wahai sahabatku ?, Mudah-mudahan engkau lebih baik
Aku membawa beberapa buah-buahan untukmu

إِكْرَامٌ : اَلْحَمْدُ لِلَّهِ أَشْكُرُ اللهَ وَأَحْمَدُهُ, أَنَا بِخَيْرٍ, لَقَدْ أَسْعَدْتَنِيْ بِزِيَارَتِكَ

Ikram : Alhamdullillah, Aku bersyukur kepada Alloh dan memujinya.Aku dalam keadaan baik
Sungguh kunjunganmu membuat aku bahagia.

إِحْسَانٌ : مَاذَا حَدَثَ بِكَ يَاصَدِيْقِيْ ؟
هَلْ يُمْكِنُكَ أَنْ تَقُصَّ لِيْ ؟

Ihsan : Apa yang terjadi denganmu wahai sahabatku ?
Apakah engkau bisa menceritakannya kepadaku

إِكْرَامٌ : كُنْتُ أَرْكَبُ الدَّرَّاجَةَ النَّارِيَةَ وَتَصْدِمُنِيَ السَّيَّارَةُ فَجْأَةً. وَتُغْمَى عَلَيَّ وَلاَ أَعْرِفُ مَايَحْدُثُ بِيْ
بَعْدَ ذَلِكَ, وَ عِنْدَمَا أَفَقْتُ, وَجَدْتُ نَفْسِي هُنَا فِي الْمُسْتَشْفَى

Ikram : Ketika itu Aku mengedarai sepeda motor, tiba-tiba mobil menabrakku dan aku pun pingsan
dan aku tidak tahu lagi apa yang terjadi denganku.
dan ketika aku sadar aku sudah mendapati diriku disini berada dirumah sakit

إِحْسَانٌ : هَلْ أَجْرَيْتَ بَعْضَ التَّحَالِيْلِ ؟

Ihsan : Apakah engkau telah menjalani beberapa pemeriksaan ?

إِكْرَامٌ : نَعَمْ,فَحَصَنِيَ الطَّبِيْبُ وَقَالَ لِي إِنَّنِي بِخَيْرٍ, أُصِبْتُ بِجُرُوْحٍ قَلِيْلَةٍ فِي بَعْضِ أَعْضَاءِ جِسْمِيْ

Ikram : Iya, dokter telah memeriksaku dan dia berkata kepada ku bahwa keadaanku baik, Aku hanya
menderita beberapa luka kecil di beberapa bagian anggota tubuhku

إِحْسَانٌ : اَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى سَلاَمَتِكَ ,كَمْ يَوْمًا سَتَمْكُثُ فِي الْمُسْتَشْفَى ؟

Ihsan : Alhamdulilillah atas keselamatanmu, Berapa hari engkau menetap dirumah sakit ?

إِكْرَامٌ : سَأَرْجِعُ إِلَى بَيْتِيْ غَدًا وَسَأَعُوْدُ إِلَى الْجَامِعَةِ قَرِيْبًا

Ikram : Aku akan pulang ke rumahku besok, dan aku akan kembali ke Kampus dalam waktu dekat ini.

إِحْسَانٌ : اَلْحَمْدُ لِلَّهِ, شَفَاكَ اللهُ شِفَاءًا كَامِلاً

Ihsan : Alhamdulillah, semoga Alloh menyembuhkanmu dengan kesembuhan yang sempurna

إِكْرَامٌ : شُكْرًا عَلَى زِيَارَتِكَ

Ikram : Terima kasih atas kunjunganmu

إِحْسَانٌ : عَفْوًا

Ihsan : Sama-sama

# اَلْعَمَلُ

## PEKERJAAN

### اَلْحِوَارُ الثَّالِثُ وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٣)

وَاحِدَةٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wahidah : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

ثَانِيَةٌ : وَ عَلَيْكُمُ اَلسَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Saniah : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

وَاحِدَةٌ : مَا مِهْنَتُكِ يَا أُخْتِيْ ؟

Wahidah : Apa Profesimu wahai Saudariku ?

ثَانِيَةٌ : أَعْمَلُ مُدَرِّسَةً, وَأَنْتِ ؟

Saniah : Saya bekerja sebagai seorang Guru, dan kamu ?

وَاحِدَةٌ : أَعْمَلُ مُدَرِّسَةً أَيْضًا

Wahidah : Saya bekerja sebagai seorang Guru juga.

ثَانِيَةٌ : فِي أَيِّ مَرْحَلَةٍ تُدَرِّسِيْنَ ؟

Saniah : di tingkatan apa kamu mengajar ?

وَاحِدَةٌ : أُدَرِّسُ فِي الْمَرْحَلَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ, وَأَنْتِ ؟

Wahidah : Saya mengajar di Tingkat Ibtidaiyah(SD), dan kamu ?

ثَانِيَةٌ : أُدَرِّسُ فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ

Saniah : Saya mengajar di Raudhatul Athfal(TK)

وَاحِدَةٌ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَبْدَئِيْنَ أَنْ تُدَرِّسِيْ التَّلاَمِذَةَ وَ مَتَى تَنْتَهِيْنَ مِنَ التَّدْرِيْسِ ؟

Wahidah : Pada Jam berapa kamu mulai mengajar para siswa dan jam berapa kamu selesai mengajar..?

ثَانِيَةٌ : أُدَرِّسُ فِي رَوْضَةِ الْأَطْفَالِ مِنَ السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا وَأَنْتَهِي السَّاعَةَ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ, وَ أَنْتِ؟

Saniah : Saya mengajar di Raudhatul Athfal(TK) dari jam 08.00 pagi dan Aku Selesai jam 11 dan kamu ?

وَاحِدَةٌ : أُدَرِّسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ مِنَ السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَ النِّصْفِ صَبَاحًا وَأَنْتَهِي السَّاعَةَ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ نَهَارًا

Wahidah : Saya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah(MI) dari jam 07.30 pagi dan Aku Selesai pada jam 12 siang.

ثَانِيَةٌ : هَلْ تُحِبِّيْنَ عَمَلَكِ ؟

Saniah : Apakah kamu mencintai pekerjaanmu ?

وَاحِدَةٌ : نَعَمْ, أُحِبُّ عَمَلِيْ, وَ أَنْتِ ؟

Wahidah : Ya. Saya mencintai pekerjaanku, dan kamu ?

ثَانِيَةٌ : نَعَمْ, أُحِبُّ عَمَلِيْ أَيْضًا

Saniah : Ya. Saya juga mencintai pekerjaan saya

# اَلْعَمَلُ

## PEKERJAAN

### اَلْحِوَارُ الرَّابِعُ وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٤)

صَالِحٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sholih : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

شَاكِرٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه

Syakir : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

صَالِحٌ : كَيْفَ حَالُكَ يَاصَدِيْقِيْ ؟

مَا رَأَيْتُكَ طَوِيْلاً, مَامِهْنَتُكَ الْآنَ ؟

Sholih : Bagaimana kabarmu wahai sahabatku ?
Lama aku tidak melihatmu, apa Profesimu sekarang ?

شَاكِرٌ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ. أَعْمَلُ عَامِلاً فِي الْمَصْنَعِ, وَأَنْتَ ؟

Syakir : Alhamdulillah dalam keadaan baik, Aku bekerja sebagai seorang buruh di pabrik, dan kamu ?

صَالِحٌ : لَا أَزَالُ سَائِقًا, وَلَكِنَّنِي أَسُوْقُ الشَّاحِنَةَ الْآنَ

Sholih : Aku masih seorang Supir, Tapi aku sekarang membawa mobil truk

شَاكِرٌ : مَاذَا تَحْمِلُ عَلَى الشَّاحِنَةِ ؟

Syakir : Apa yang engkau bawa diatas mobil truk ?

صَالِحٌ : أَحْمِلُ الطُّرُوْدَ إِلَى الْخَارِجِ الْمَدِيْنَةِ, وَمَاذَا تَصْنَعُ فِي الْمَصْنَعِ ؟

Sholih : Aku membawa paket-paket kiriman keluar kota
dan apa yang kamu buat dipabrik ?

شَاكِرٌ : مَصْنَعُنا يَصْنَعُ الْآلاَتِ الطِّبِّيَّةَ كَمِيْزَانِ الْحَرَارَةِ, وَالنَّظَّارَةِ, وَالْحُقْنَةِ وَ الْمِجْهَرِ وَ غَيْرِ ذَلِكَ

Syakir : Pabrik kami membuat alat-alat kedokteran seperti Termometer, kaca mata, Suntikan,
Mikroskop dan lain-lain

صَالِحٌ : كَمْ سَاعَةً تَعْمَلُ فِي الْيَوْمِ ؟

Sholih : Berapa jam engkau bekerja dalam satu hari ?

شَاكِرٌ : أَعْمَلُ تِسْعَ سَاعَاتٍ فِي الْيَوْمِ, وَأَنْتَ ؟

Syakir : Aku bekerja selama 9 jam dalam 1 hari, dan kamu ?

صَالِحٌ : أَحْمِلُ الطُّرُوْدَ إِلَى الْخَارِجِ الْمَدِيْنَةِ, وَلِذَلِكَ لَا أَزَالُ فِي الشَّارِعِ سَبْعَةَ أَيَّامٍ أَحْيَانًا

Sholih : Aku membawa barang-barang kiriman keluar kota, makanya kadang-kadang aku masih dijalan
selama tujuh hari.

شَاكِرٌ : مَا شَاءَ اللهُ !, مِهْنَتُكَ شَاقَّةٌ يَاصَدِيْقِيْ

Syakir : MasyaAlloh !, Profesimu rumit wahai sahabatku

صَالِحٌ : صَدَقْتَ, فِي الْحَقِيْقَةِ, لاَ أُحِبُّ عَمَلِيْ هَذَا, وَلِذَلِكَ أُرِيْدُ أَنْ أَبْحَثَ عَنِ الْعَمَلِ الْآخَرِ

Sholih : Engkau benar, Sebenarnya Aku tidak suka dengan pekerjaan ku ini, maka dari itu aku ingin
mencari pekerjaan yang lain

شَاكِرٌ : يَسَّرَكَ اللهُ أَمْرَكَ يَاصَدِيْقِيْ

Syakir : Semoga Alloh memudahkan urusanmu wahai sahabatku

صَالِحٌ : شُكْرًا

Sholih : Terima Kasih

# اَلْوُضُوْءُ

## BERWUDHU’

### اَلْحِوَارُ الْخَامِسُ وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٥)

اَلْوَلَدُ : حَانَ وَقْتُ الصَّلاَةِ, أَ لاَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Telah tiba waktu Sholat. Apakah engkau tidak pergi ke masjid wahai ayahku ?

اَلْوَالِدُ : بَلَى, سَأُصَلِّي جَمَاعَةً فِي الْمَسْجِدِ.

Ayah : Tentu saja, Aku akan sholat berjamaah di Masjid

اَلْوَلَدُ : خُذْ نِيْ مَعَكَ يَا وَالِدِيْ.

Anak : Bawalah aku bersamamu wahai Ayah.

اَلْوَالِدُ : أَسْرِعْ, هَيَّا نَتَوَضَّأْ

Ayah : Bergegaslah, Ayo kita berwudhu’

اَلْوَلَدُ : كَيفَ أَتَوَضَّأُ يَا وَالِدِيْ ؟ لاَ أَعْرِفُ كَيْفِيَّةَ الْوُضُوْءِ

Anak : Bagaimana Aku berwudu’ wahai ayahku ? Aku tidak tahu tata cara berwudhu’

اَلْوَالِدُ : يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَنْوِيَ أَوَّلاً يَا بُنَيَّ, فَإِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ, لَكِنِ النِّيَّةُ مَحَلُّهَا الْقَلْبُ وَلَيْسَتْ بِارْتِفَاعِ الصَّوْتِ, وَ تَقُوْلُ " بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ" فِي أَوَّلِ الْوُضُوْءِ

Ayah : Engkau harus berniat berwudu’ terlebih dahulu wahai putraku, Karena setiap amal ibadah itu harus diiringi dengan niat, Tetapi niat itu tempatnya didalam hati tidak dengan mengeraskan suara, dan engkau mengucapkan” Bismillahirrohmanirrohiim” pada awal wudhu’.

اَلْوَلَدُ : وَ مَاذَا أَفْعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Kemudian apalagi yang aku lakukan setelah itu wahai ayah ?

اَلْوَالِدُ : اِغْسِلْ كَفَّيْكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ تَمَضْمَضْ وَ اسْتَنْشِقْ وَاسْتَنْثِرْ

Ayah : Cucilah kedua telapak tanganmu tiga kali, kemudian Berkumur-kumurlah(**Tamadmadhoh**), dan Hiruplah air ke hidung (**Istinsyak**)kemudian buanglah air tersebut(**Istinsar**).

اَلْوَلَدُ : وَ مَاذَا بَعْدَ ذَلِكَ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Kemudian apalagi setelah itu wahai ayah ?

اَلْوَالِدُ : ثُمَّ اغْسِلْ وَجْهَكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ, ثُمَّ اغْسِلْ يَدَيْكَ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ,وَامْسَحْ رَأْسَكَ وَأُذُنَيْكَ مَرَّةً وَاحِدَةً ثُمَّ اغْسِلْ رِجْلَيْكَ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ

Ayah : Kemudian Cucilah wajahmu tiga**(3)** kali, kemudian cucilah kedua tanganmu sampai ke siku tiga **(3)**kali kemudian usaplah kepalamu dan kedua telingamu satu **(1)**kali saja. Kemudian cucilah kedua kakimu sampai mata kaki tiga**(3)** kali.

اَلْوَلَدُ : مَعْذِرَةً يَا وَالِدِيْ, قَدْ رَأَيْتُ النَّاسَ مَسَحُوْا رَأْسَهُمْ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ وَأُذُنَهُمُ الْيُمْنَى وَالْيُسْرَى ثَلاَثَ مَرَّاتٍ أَيْضًا.

Anak : Maaf ayah, Aku melihat orang-orang mengusap kepala mereka tiga **(3)** kali dan begitu juga mengusap telinganya sebelah kanan tiga **(3)** kali dan telinga yang sebelah kiri tiga **(3)** kali juga.

اَلْوَالِدُ : يَا وَلَدِيَ الْمَحْبُوْبَ,اَلْعِبَادَةُ لَيْستْ بِاتِّبَاعِ النَّاسِ وَلَكِنْ بِاتِّبَاعِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. لاَ بُدَّ أَنْ تَعْرِفَ كَثِيْرًا مِنَ النَّاسِ لاَ يَعْرِفُوْنَ كَيْفِيَّةَ الْوُضُوْءِ كَمَا تَوَضَّأَ رَسُوْلُ اللهِ , وَكَذَلِكَ كَثِيْرٌ مِنَ النَّاسِ لاَ يَهْتَمُّوْنَ أُمُوْرَ دِيْنِهِمْ وَ يَشْتَغِلُوْنَ بِأُمُوْرِ الدُّنْيَا فَقَطْ.

Ayah : Wahai putraku yang tercinta, beribadah itu bukan mengikuti orang-orang tetapi mengikuti petunjuk Rasululloh Shollallohu ‘Alaihi wasallam.

Engkau harus tahu banyak orang-orang tidak mengerti cara berwudhu' sebagaimana Rasululloh Berwudhu'. Dan begitu juga banyak orang kurang memperhatikan urusan agama mereka dan mereka sibuk dengan perkara-perkara dunia saja.

اَلْوَلَدُ : هَلْ يُوْجَدُ الْحَدِيْثُ عَنِ الْوُضُوْءِ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Apakah ada hadist tentang berwudhu' wahai ayahku ?

اَلْوَالِدُ : طَبْعًا يَا بُنَيَّ, قَدْ وَرَدَ فِي الْحَدِيْثِ أَنَّ عُثْمَانَ ﷺ دَعَا بِوَضُوْءٍ فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِنَائِهِ فَغَسَلَ هُمَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ, ثُمَّ أَدْخَلَ يَمِيْنَهُ فِي الْوَضُوْءِ, ثُمَّ تَمَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ وَاسْتَنْثَرَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلاَثًا, وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلاَثًا ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ, ثُمَّ غَسَلَ كُلَّ رِجْلٍ ثَلاَثًا وَقَالَ: رَأَيْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ نَحْوَ وُضُوْءِ هَذَا... (رَوَاهُ الْبُخَارِى وَ مُسْلِمٌ)

Ayah : Tentu saja wahai putraku, Karena terdapat hadist Bahwasannya Usman Bin 'Affan Radiyallohu 'anhu meminta air untuk berwudhu' kemudian dia menuangkan air dari wadahnya ke tangannya dan mencucinya sebanyak tiga **(3)** kali,kemudian dia memasukkan tangan kanannya ke dalam wadah air tersebut kemudian dia Berkumur-kumur dan menghirup air ke hidung dan membuang air itu dari hidung Kemudian dia mencuci wajahnya tiga (**3**) kali dan mencuci kedua tangannya sampai ke siku (**3**) kali, kemudian dia mengusap kepalanya (**1**) kali, kemudian dia mencuci setiap kakinya (**1**) kali kemudian dia (Usman) berkata Aku melihat Nabi Shollallohu 'Alaihi wasallam berwudhu' seperti wudu'ku ini (HR: Imam Bukhori dan Muslim)

اَلْوَلَدُ : هَلْ يُوْجَدُ الْحَدِيْثُ الَّذِيْ يُبَيِّنُ كَيْفِيَّةَ مَسْحِ الرَّأْسِ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Apakah ada hadist yang menjelaskan tata cara mengusap kepala wahai Ayahku ?

اَلْوَالِدُ : طَبْعًا يَا بُنَيَّ, وَعَنْ عَلِيِّ ﷺ فِي صِفَةِ وُضُوْءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَاحِدَةً (رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدِ بِنْ عَاصِمٍ ﷺ فِي صِفَةِ الْوُضُوْءِ , قَالَ : وَمَسَحَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَأْسِهِ فَأَقْبَلَ بِيَدَيْهِ وَأَدْبَرَ(رَوَاهُ الْبُخَارِى وَ مُسْلِمٌ)

Ayah : Tentu saja wahai putraku
Dari 'Ali Radiyallohu 'anhu tentang cara berwudhu' Nabi Shollallohu 'Alaihi wasallam dia berkata : Beliau (Rasulullah) mengusap Kepalanya satu **(1)** kali (HR: Abu Daud dan Tirmidzi)
Dari 'Abdullah bin Zaid bin 'Ashim Radiyallohu 'anhuma tentang cara berwudhu, dia berkata : Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wasallam mengusap Kepalanya dengan kedua tangannya dari muka ke belakang dan(mengembalikannya) dari belakang kemuka(HR:Bukhori danMuslim)

اَلْوَلَدُ : هَذِهِ الْأَحَادِيْثُ بَيَّنَتْ كَيْفِيَّةَ الْوُضُوْءِ بِالْوُضُوْحِ, مَنْ لاَ يَفْهَمُ هَذِهِ الْأَحَادِيْثَ جَيِّدًا وَلاَ يُطَبِّقُهَا بَعْدَ مَعْرِفَتِهَا أَظُنُّ أَنَّهُ مِنَ الْجُهَلاَءِ

Anak : Hadist- Hadist ini telah menjelaskan tata cara berwudu' dengan jelas, Siapa yang tidak Memahami Hadist- Hadist ini dengan baik dan juga tidak mempraktekkannya setelah Mengetahuinya, aku kira dia Termasuk orang-orang yang Jahil.

اَلْوَالِدُ : هُوَ كَذَلِكَ, يَهْدِيْهُمُ اللهُ وَ إِيَّانَا

Ayah : Ya seperti itulah, Semoga Alloh memberikan hidayah kepada mereka dan kepada kita.

اَلْوَلَدُ : سَأَتَوَضَّأُ كَمَا فَعَلَ رَسُوْلُ اللهِ دَائِمًا إِنْ شَاءَ اللهُ

Anak : Aku akan berwudu' seperti yang dilakukan Rasululloh selalu In Syaa Alloh.

اَلْوَالِدُ : أَحْسَنْتَ يَابُنَيَّ, أَسْرِعْ, لِكَيْلاَ نَتَأَخَّرَ

Ayah : Bagus wahai Putraku ,Bergegaslah supaya kita tidak terlambat

اَلْوَلَدُ : حَسَنًا يَا وَالِدِيْ

Anak : Baiklah, Wahai ayahku

# اَلتَّيَمُّمُ

## TAYAMMUM

### اَلْحِوَارُ السَّادِسُ وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٦)

اَلْوَلَدُ : حَانَ وَقْتُ الصَّلاَةِ وَ يُؤَذِّنُ الْمُؤَذِّنُ, هَيَّانَتَوَضَّأْ يَا وَالِدِيْ

Anak : Telah tiba waktu sholat dan Muazzin sedang azan Ayo kita Berwudu'wahai ayah

اَلْوَالِدُ : أَنَا سَأَتَيَمُّمُ, لَا أَسْتَطِيْعُ الْوُضُوْءَ

Ayah : Aku akan bertayamum aku tidak bisa berwudu'

اَلْوَلَدُ : لِمَاذَا لَا تَسْتَطِيْعُ الْوُضُوْءَ يَا وَالِدِيْ, مَاذَا حَدَثَ بِكَ ؟

Anak : Kenapa engkau tidak bisa wahai ayahku, Apa yang terjadi denganmu ?

اَلْوَالِدُ : أَنَا مُصَابٌ بِجُرُوْحٍ فِي بَعْضِ أَعْضَاءِ جِسْمِيْ,قَدْ قَبَلْتُ الطَّبِيْبَ وَنَصَحَنِيْ بِعَدَمِ اسْتِعْمَالِ الْمَاءِ

Ayah : Aku menderita luka dibeberapa bagian anggota tubuhku. Aku telah menjumpai Dokter, dan dia menasehatiku untuk tidak menggunakan air.

اَلْوَلَدُ : وَ بِمَاذَا سَتَتَيَمَّمُ ؟

Anak : dan dengan apa engkau bertayammum ?

اَلْوَالِدُ : بِالطُّرَابِ الطَّاهِرِ

Ayah : dengan debu yang suci

اَلْوَلَدُ : هَلْ هُنَاكَ دَلِيْلٌ عَلَى التَّيَمُّمِ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Apakah ada dalilnya tentang bertayammum wahai ayahku ?

اَلْوَلَدُ : طَبْعًا يَا بُنَيَّ, قَالَ اللهُ تَعَالَى " وَإِنْ كُنْتُمْ مَّرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لاَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوْا مَاءً فَتَيَّمَمُ صَعِيْدًا طَيِّبًا" صَعِيْدًا طَيِّبًا فِيْ هَذِهِ الْآيَةِ الْكَرِيْمَةِ بِمَعْنَى(اَلطُّرَابُ الطَّاهِرُ)

Ayah : Tentu saja wahai Ananda, Alloh Ta'ala berfirman Artinya : Jika Kalian sakit atau dalam perjalanan atau salah seorang diantara kalian kembali dari buang air(kecil dan besar) atau kalian menggauli perempuan dan kalian tidak mendapatkan air maka bertayamumlah dengan debu yang yang baik (QS: Al-Maidah:6) Debu yang baik dalam ayat yang mulia ini maksudnya adalah debu yang suci

اَلْوَلَدُ : وَ كَيْفَ نَتَيَمَّمُ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : dan Bagaimana cara kita bertayammum wahai ayahku ?

اَلْوَالِدُ : يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَنْوِيَ أَوَّلاً يَا بُنَيَّ, وَبَعْدَ ذَلِكَ تَضْربُ بِيَدَيْكَ الصَّعِيْدَ الطَّيِّبَ ضَرْبَةً وَاحِدَةً, فَتَمْسَحُ مِنْهَا وَجْهَكَ وَيَدَيْكَ مَعَ الْمُوَالاَةِ

Ayah : Engkau harus berniat (tayammum) terlebih dahulu, setelah itu Engkau memukul dengan kedua tanganmu debu yang bersih cukup satu kali saja, dan engkau mengusapkan debu tersebut kewajahmu dan ke kedua telapak secara beriringan.

اَلْوَلَدُ : اَلتَّيَمُّمُ سَهْلٌ جِدًّا يَا وَالِدِيْ

Anak : Tayammum itu Gampang sekali wahai ayahku.

اَلْوَالِدُ : طَبْعًا, وَلَكِنْ كَثِيْرٌ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ لاَ يَعْرِفُوْنَ كَيْفِيَّتَهُ جَيِّدًا

Ayah : Tentu saja, Tetapi banyak Kaum Muslimin tidak mengetahui tata caranya dengan baik.

اَلْوَلَدُ : إِذَنْ هَيَّا نَذْهَبْ بِسُرْعَةٍ إِلَى الْمَسْجِدِ يَا وَالِدِيْ

Anak : Kalau begitu ayo kita pergi ke Masjid segera wahai Ayahku

اَلْوَالِدُ : هَيَّا

Ayah : Ayo.

# اَلصَّلاَةُ

# SHOLAT

## اَلْحِوَارُ الْسَّابِعُ وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٧)

مُحْسِنٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا مُخْلِصُ

Muhsin : Assalaamu'alaikum Wahai Mukhlis

مُخْلِصٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا مُحْسِنُ

Mukhlis : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai Muhsin

مُحْسِنٌ : أَيْنَ تُصَلِّي كُلاًّ يَوْمٍ ؟

Muhsin : Dimana engkau sholat setiap hari ?

مُخْلِصٌ : أُصَلِّي فِيْ بَيْتِيْ

Mukhlis : Aku sholat di rumahku.

مُحْسِنٌ : لِمَاذَا تُصَلِّي فِي الْبَيْتِ ؟, أَنْتَ كَسْلاَنُ يَاأَخِيْ, اَلْمَسْجِدُ قَرِيْبٌ وَصَلاَةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ

Muhsin : Kenapa engkau sholat dirumah ?
Engkau Pemalas wahai saudaraku, Masjidnya dekat dan sholat berjamaah itu lebih utama

مُخْلِصٌ : مَا فَضْلُ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ ؟

Mukhlis : Apa keutamaan sholat berjamaah ?

مُحْسِنٌ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلاَةِ الْفَرْدِ بِخَمْسَةٍ وَعِشْرِيْنَ جُزْءًا (رَوَاهُ مُسْلِم) . وَ فِيْ رِوَايَةٍ أُخْرَى قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلاَةَ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً (رَوَاهُ الْبُخَارِي)

Muhsin : Telah bersabda Rasululloh Shollallohu 'Alaihi wasallam : Sholat berjamaah itu lebih utama dari pada sholat sendirian dua puluh lima derajat(HR: Imam Muslim).
dan pada riwayat yang lain Rasululloh bersabda : Sholat berjamaah itu (pahalanya) melebihi sholat sendirian dua puluh tujuh derajat(HR Imam Bukhori).

مُخْلِصٌ : آسِفٌ, مَا سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيْثَ قَطُّ .

Mukhlis : Aku minta maaf, Aku belum pernah mendengar hadist ini sama sekali.

مُحْسِنٌ : قَدْ سَمِعْتَ الْحُجَّةَ, لَا بُدَّ أَنْ تُحَسِّنَ حَالَكَ

Muhsin : Sungguh engkau telah mendengar dalilnya, engkau harus memperbaiki keadaanmu.

مُخْلِصٌ : سَأُصَلِّي فِيْ الْمَسْجِدِ مَعَ الْجَمَاعَةِ دَاءِمًا إِنْ شَاءَ اللهُ.

Mukhlis : Aku akan sholat di masjid bersama Jamaah selalu, In Syaa Alloh

مُحْسِنٌ : أَحْسَنَ اللهُ حَالَكَ

Muhsin : Semoga Alloh memperbaiki keadaanmu.

مُخْلِصٌ : آمِيْن يَا رَبُّ

Mukhlis : Amiin ya Rabb

مُحْسِنٌ : وَفَّقَنَا اللهُ لِاسْتِقَامَةٍ عَلَى صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ فِيْ الْمَسْجِدِ

Muhsin : Semoga Alloh memberikan kita Taufiq untuk tetap istiqomah sholat berjamaah di masjid

مُخْلِصٌ : بَارَكَ اللهُ فِيْكَ

Mukhlis : Semoga Alloh memberkahimu

مُحْسِنٌ : وَ فِيْكَ

Muhsin : Semoga Alloh memberkahimu juga.

# اَلصَّلاَةُ

## SHOLAT

### اَلْحِوَارُ الثَّامِنُ وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٨)

اَلْوَلَدُ : كَمْ صَلاَةً فِي الْيَوْمِ يَا وَالِدِيْ ؟

Sholih : Berapa jumlah sholat dalam satu hari wahai ayahku ?

اَلْوَالِدُ : فِي الْيَوْمِ خَمْسُ صَلَوَاتٍ

Syakir : Dalam satu hari ada 5 sholat

اَلْوَلَدُ : مَا هِيَ ؟

Sholih : Apa-apa saja itu ?

اَلْوَالِدُ : هِيَ صَلاَةُ الْفَجْرِ وَالظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ

Syakir : Sholat Subuh, Zuhur, Ashar, Magrib dan Isya

اَلْوَلَدُ : كَمْ رَكْعَةً صَلاَةُ الْفَجْرِ ؟

Sholih : Berapa Rokaat sholat subuh ?

اَلْوَالِدُ : صَلاَةُ الْفَجْرِ رَكْعَتَانِ

Syakir : Sholat subuh 2 Rokaat

اَلْوَلَدُ : وكَمْ رَكْعَةً صَلاَةُ الظُّهْرِ ؟

Sholih : dan Berapa Rokaat sholat Zuhur ?

اَلْوَالِدُ : صَلاَةُ الظُّهْرِ أَرْبَعُ رَكَعَاتٍ وكَذَلِكَ أَرْبَعُ رَكَعَاتٍ فِي الْعَصْرِ

Syakir : Sholat Zuhur 4 Rokaat dan begitu juga 4 rakaat pada sholat Ashar

اَلْوَلَدُ : وكَمْ رَكْعَةً صَلاَةُ الْمَغْرِبِ ؟

Sholih : dan Berapa Rokaat sholat Magrib ?

اَلْوَالِدُ : صَلاَةُ الْمَغْرِبِ ثَلاَثُ رَكَعَاتٍ

Syakir : Sholat Magrib 3 Rokaat

اَلْوَلَدُ : وكَمْ رَكْعَةً صَلاَةُ الْعِشَاءِ ؟

Sholih : Berapa Rokaat sholat Isya ?

اَلْوَالِدُ : صَلاَةُ الْعِشَاءِ أَرْبَعُ رَكَعَاتٍ

Syakir : Sholat Isya 4 Rokaat

اَلْوَلَدُ : أَيْنَ نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ ؟

Sholih : Dimana kita menunaikan sholat yang lima waktu ?

اَلْوَالِدُ : أَدَاءُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ لِلرِّجَالِ فِي الْمَسْجِدِ جَمَاعَةً هُوَ أَفْضَلُ

Syakir : Menunaikan Sholat 5 waktu untuk para lelaki secara berjamaah di Masjid itu lebih utama

اَلْوَلَدُ : هَلْ هُنَكَ رُخْصَةٌ لِتَرْكِ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ جَمَاعَةً فِي الْمَسْجِدِ ؟

Sholih : Apakah ada keringanan untuk tidak sholat 5 waktu berjamaah di Masjid ?

اَلْوَالِدُ : هُنَكَ رُخْصَةٌ كَالسَّفَرِ أَوِ الْمَرَضِ أَوْ نُزُوْلِ الْمَطَرِ الْغَزِيْرِ

Syakir : Iya, Ada keringanan seperti :Bepergian jauh, Sakit ataupun turun hujan yang deras

اَلْوَلَدُ : سَأُعَوِّدُ أَدَاءَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ جَمَاعَةً فِي الْمَسْجِدِ يَا وَالِدِيْ

Sholih : Aku akan membiasakan sholat 5 waktu berjamaah di masjid wahai ayahku

اَلْوَالِدُ : أَحْسَنْتَ , بَارَكَ اللهُ فِيْكَ

Sholih : Bagus, Semoga Alloh memberkahimu

# اَلْمُوَاصلاَتُ

## SARANA TRANSORTASI

### اَلْحِوَارُ التَّاسِعُ وَ الْأَرْبَعُوْنَ (٤٩)

اَلْمُدَرِسُ : يَا أَيُّهَا الطُّلاَّبُ, نَدْرُسُ عَنِ الْمُوَصَلاَتِ الْيَوْمَ, هَلِ اسْتَعْدَدْتُمْ ؟

Guru : Wahai para siswa, Kita mempelajari tentang sarana Transportasi pada hari ini
Apakah kalian telah siap ?

اَلطُّلاَّبُ : نَعَمْ, اِسْتَعْدَدْنا يَا أُسْتَاذُ

Para Siswa : Ya, Kami telah siap wahai Ustadz.

اَلْمُدَرِسُ : يَا أَحْسَنُ, اُذْكُرِ الْمُوَاصَلاَتِ الَّتِي عَرَفْتَهَا

Guru : Wahai Ahsan, Sebutkan Sarana Transportasi yang engkau ketahui

أَحْسَنُ : اَلدَّرَّاجَةُ وَالدَّرَّاجَةُ النَّارِيَّةُ وَ السَّيَّارَةُ وَ الْحَافِلَةُ وَ سَيَّارَةُ الْأُجْرَةِ وَ الْقِطَارُ وَالطَّائِرَةُ وَ السَّفِيْنَةُ

Ahsan : Sepeda, Sepeda Motor, Mobil, Bus, Mobil Taksi, Kereta Api, Pesawat dan Kapal Laut

اَلْمُدَرِسُ : أَحْسَنْتَ, يَا حَسَنُ بِمَ وَصَلْتَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

Guru : Bagus, Wahai Hasan dengan apa engkau sampai ke Sekolah ?

حَسَنٌ : وَصَلْتُ بِرُكُوْبِ الْحَافِلَةِ يَا أُسْتَاذُ

Hasan : Aku sampai dengan naik Bus Wahai Ustadz

اَلْمُدَرِسُ : أَحْسَنْتَ, يَا حِسَانُ مَاذَا تَرْكَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

Guru : Bagus, Wahai Hisan apa engkau kendarai kesekolah ?

حِسَانٌ : أَرْكَبُ الدَّرَاجَةَ النَّارِيَّةَ يَا أُسْتَاذُ

Hisan : Aku mengendarai Sepeda Motor Wahai Ustadz

اَلْمُدَرِسُ : أَحْسَنْتَ, يَا إِحْسَانُ أَيْنَ تَقِفُ الْحَافِلاَتُ ؟

Guru : Bagus, Wahai Ihsan Di mana bus-bus berhenti ?

إِحْسَانٌ : فِي مَوْقِفِ الْحَافِلاَتِ يَا أُسْتَاذُ

Ihsan : Di terminal Bus, Wahai Ustadz

اَلْمُدَرِسُ : أَحْسَنْتَ, يَا مُحْسَنُ أَيْنَ تَقِفُ الْقِطَارَاتُ ؟

Guru : Bagus, Wahai Muhsan Di mana Kereta Api berhenti ?

مُحْسَنٌ : فِي مَحَطَّةِ الْقِطَارَاتِ يَا أُسْتَاذُ

Muhsan : Di Stasiun Kereta Api, Wahai Ustadz.

اَلْمُدَرِسُ : أَحْسَنْتَ, يَا مُحْسِنُ أَيْنَ تَهْبِطُ الطَّائِرَاتُ ؟

Guru : Bagus, Wahai Muhsin Di mana Pesawat mendarat ?

مُحْسِنٌ : فِي الْمَطَارِ يَا أُسْتَاذُ

Muhsin : Di Bandara, Wahai Ustadz.

اَلْمُدَرِسُ : أَحْسَنْتَ, يَا مُحَسِّنُ أَيْنَ تَقِفُ الْسُّفُنُ ؟

Guru : Bagus, Wahai Muhassin Di mana Kapal-Kapal bersandar ?

مُحَسِّنٌ : فِي الْمِنَاءِ يَا أُسْتَاذُ

Muhassin : Di Pelabuhan Wahai Ustadz.

اَلْمُدَرِسُ : أَحْسَنْتُمْ, إِنَّكُمْ طُلاَّبٌ أَذْكِيَاءُ

Guru : Kalian semua bagus, Sesungguhnya Kalian para siswa yang cerdas

# اَلْمُوَاصَلاَتُ

## SARANA TRANSORTASI

### اَلْحِوَارُ الْخَمْسُوْنَ (٥٠)

عَارِفٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ يَاحَافِظُ

'Arif : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh wahai Hafizh

حَافِظٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه يَا عَارِفُ

Hafizh : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

عَارِفٌ : هَلْ تَنْتَظِرُ الْحَافِلَةَ ؟

'Arif : Apakah engkau sedang menunggu Bus ?

حَافِظٌ : نَعَمْ, كَمَا رَأَيْتَ. وَأَنْتَ ؟

Hafizh : Ya, seperti yang engkau lihat. dan Kamu ?

عَارِفٌ : وَأَنَا كَذَلِكَ, مِنْ أَيِّ سَاعَةٍ انْتظَرْتَ الْحَافِلَةَ فِي هَذَا الْمَكَانِ ؟

'Arif : Aku juga, Dari jam berapa engkau menunggu Bus di tempat ini ?

حَافِظٌ : اِنْتَظَرْتُهَا مُنْذُ السَّاعَةِ السَّابِعَةِ صَبَاحًا

Hafizh : Aku menunggunya dari jam tujuh pagi.

عَارِفٌ : كَمِ السَّاعَةُ الْآنَ ؟

'Arif : Jam berapa sekarang ?

حَافِظٌ : السَّاعَةُ الْآنَ, اَلسَّابِعَةُ وَ النِّصْفُ

Hafizh : Sekarang sudah jam 07.30

عَارِفٌ : مَتَى تَبْدَأُ الْحِصَّةُ الْأُوْلَى ؟

'Arif : Kapan mulai les yang pertama ?

حَافِظٌ : فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ تَمَامًا

أَخْشَى أَنْ نَتَأَخَرَ يَا صَدِيْقِي, لَمْ تَجِئِ الْحَافِلَةُ وَ الشَّوَارِعُ مُزْدَحِمَةٌ

Hafizh : Pada jam 08.00 Pas.
Aku khawatir kita terlambat. Busnya belum juga datang dan Jalanan Macet

عَارِفٌ : اِطْمَئِنَّ وَ اصْبِرْ يَاصَدِيْقِي إِنَّ اللهَ مَعَ الصَّابِرِيْنَ, سَتَجِيْءُ الْحَافِلَةُ بَعْدَ قَلِيْلٍ إِنْ شَاءَ اللهُ .

'Arif : Tenang dan bersabarlah wahai Sahabatku. Sesungguhnya Alloh bersama orang-orang yang bersabar, Busnya akan datang sebentar lagi In Syaa Alloh

حَافِظٌ : اَلْحَمْدُ لِلَّهِ. هَاهِيَ الْحَافِلَةُ . وَقِّفِ الْحَافِلَةَ يَا صَدِيْقِي

Hafizh : Alhamdulillah, ini dia busnya, Berhentikan busnya Wahai Sahabatku.

عَارِفٌ : هَيَّا نَرْكَبِ الْحَافِلَةَ

'Arif : Ayo kita naik bus.

حَافِظٌ : هَيَّا

Hafizh : Ayo

# اَلْمُوَاصَلاَتُ

## SARANA TRANSORTASI

### اَلْحِوَارُ الْحَادِي و الْخَمْسُوْنَ (٥١)

رَيْحَانٌ : مَا الْمُوَاصَلاَتُ فِي مِنْطَقَتِكَ يَا صَدِيْقِيْ ؟

Rayhan : Apa saja sarana Transportasi di daerahmu wahai sahabatku ?

هِشَامٌ : أَسْكُنُ فِي الْقَرْيَةِ, وَلِذَلِكَ لاَ تُوْجَدُ فِيْهَا مُوَاصَلاَتٌ إِلاَّ دَرّاجَةً نَارِيَّةً

وَ مَا الْمُوَاصَلاَتُ فِي مِنْطَقَتِكَ ؟

Hisyam : Aku tinggal didesa, Oleh karena itu tidak ada sarana transportasi kecuali Sepeda Motor dan Apa saja sarana Transportasi Daerahmu ?

رَيْحَانٌ : أَسْكُنُ فِي الْمَدِيْنَةِ الْكَبِيْرَةِ وَ فِيْهَا مُوَاصَلاَتٌ مُتَنَوِّعَةٌ

Rayhan : Aku tinggal di Kota Besar, dan disana terdapat sarana-sarana Transportasi yang beraneka ragam.

هِشَامٌ : مَا هِيَ..؟ هَلْ يُمْكِنُكَ أَنْ تَذْكُرَ لِي ؟

Hisyam : Apa-apa saja itu..?, apakah engkau bisa menyebutkannya kepadaku ?

رَيْحَانٌ : اَلْمُوَاصَلاَتُ فِي مَدِيْنَتِي مِنْهَا طَائِرَاةٌ وَ قِطَارٌ وَ سَيَّارَةُ أُجْرَةٍ وَ حَافِلَةٌ وَ غَيْرُهَا

Rayhan : Sarana-sarana Transportasi di Kotaku diantaranya, Pesawat, Kereta Api, Mobil Taksi Bus dan Lain-lain

هِشَامٌ : اَلْمُوَاصَلاَتُ فِي مِنْطَقَتِكَ كَثِيْرَةٌ جِدًا

Hisyam : Sarana Transportasi di daerahmu sangat banyak,

رَيْحَانٌ : وَ لَكِنَّ شَوَارِعَهَا مُزْدَحِمَةٌ جِدًّا كُلَّ يَوْمٍ

Rayhan : Akan tetapi Jalan-Jalan rayanya sangat macet setiap hari

هِشَامٌ : أَيْنَ يَقَعُ الْمَطَارُ فِي مَدِيْنَتِكَ ؟

Hisyam : Dimana letak Bandara dikotamu ?

رَيْحَانٌ : يَقَعُ الْمَطَارُ فِي طَرَفِ الْمَدِيْنَةِ

Rayhan : Bandaranya terletak dipinggiran kota

هِشَامٌ : مَاذَا نَرْكَبُ إِذَا أَرَدْنَا الْوُصُوْلَ إِلَيْهِ ؟

Hisyam : Apa yang kita kendarai jika kita mau sampai ke Bandara tersebut ?

رَيْحَانٌ : نَرْكَبُ الْقِطَارَ أَوِ الْحَافِلَةَ أَوْ سَيَّارَةَ الْأُجْرَةِ

Rayhan : Kita naik Kereta Api, atau Bus ataupun Mobil Taksi

هِشَامٌ : كَمْ تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ إِلَيْهِ ؟

Hisyam : Berapa lama memakan waktu perjalanan kesana ?

رَيْحَانٌ : تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ سَاعَةً وَاحِدَةً تَقْرِيْبًا

Rayhan : Perjalanannya memakan waktu kira-kira 1 jam.

# فِي الْمَطَارِ

## DI BANDARA

### اَلْحِوَارُ الثَّانِي وَ الْخَمْسُوْنَ (٥٢)

اَلْمُسَافِرُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Penumpang : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh

اَلْمُوَظَّفُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه, هَلْ مِنْ خِدْمَةٍ ؟

Pegawai : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh
Ada yang bisa dibantu ?

اَلْمُسَافِرُ : لَوْسَمَحْتَ, أَنَا مُسَافِرٌ إِلَى جُدَّةَ

Penumpang : Jika anda mengizinkan, Saya bepergian ke Kota Jeddah

اَلْمُوَظَّفُ : أَ تَرْكَبُ الْخُطُوْطَ السُّعُوْدِيَّةَ أَمِ الْخُطُوْطَ الْإِنْدُوْنِيْسِيَّةَ ؟

Pegawai : Apakah anda naik maskapai penerbangan Arab Saudi atau Indonesia ?

اَلْمُسَافِرُ : أَرْكَبُ الْخُطُوْطَ الْإِنْدُوْنِيْسِيَّةَ

Penumpang : Saya naik maskapai penerbangan Indonesia

اَلْمُوَظَّفُ : هَاتِ التَّذْكِرَةَ وَ جَوَازَ السَّفَرِ, مِنْ فَضْلِكَ

Pegawai : Berikan Tiket dan Pasport perjalanannya, Dengan segala hormat

اَلْمُسَافِرُ : تَفَضَّلْ, هَذِهِ هِيَ التَّذْكِرَةُ وَ هَذَا هُوَ جَوَازُ السَّفَرِ

Penumpang : Silahkan, Ini dia tiketnya dan ini dia Paspor perjalanannya

اَلْمُوَظَّفُ : أَيْنَ تَأْشِيْرَةُ الْخُرُوْجِ وَ الدُّخُوْلِ ؟

Pegawai : Mana Visa keluar dan Visa masuknya ?

اَلْمُسَافِرُ : تَفَضَّلْ, هَذِهِ هِيَ تَأْشِيْرَةُ الْخُرُوْجِ وَ هَذِهِ تَأْشِيْرَةُ الدُّخُوْلِ

Penumpang : Silahkan, Ini dia Visa keluar dan ini Visa masuknya

اَلْمُوَظَّفُ : أَيْنَ الْعَفْشُ وَ حَقِيْبَتُكَ ؟

Pegawai : Mana barang bawaan dan Tas anda ?

اَلْمُسَافِرُ : مَعِيْ حَقِيْبَةٌ وَاحِدَةٌ

Penumpang : Saya hanya membawa satu tas

اَلْمُوَظَّفُ : ضَعِ الْحَقِيْبَةَ عَلَى الْمِيْزَانِ وَامْلَأْ بِطَاقَةَ الْمُغَادَرَةِ

Pegawai : Letakkan tas anda di atas timbangan dan isilah kartu keberangkatan ini.

اَلْمُسَافِرُ : هَذِهِ هِيَ بِطَاقَةُ الْمُغَادَرَةِ ,قَدْ مَلَأْتُهَا
مَتَى تُقْلِعُ الطَّائِرَةُ ؟

Penumpang : Ini dia kartu keberangkatannya, saya sudah mengisinya.
Kapan pesawatnya berangkat(Take-off) ?

اَلْمُوَظَّفُ : بَعْدَ قَلِيْلٍ, إِنْ شَاءَ اللهُ
اِنْتَظِرْ فِي صَالَةِ الْمُسَافِرِيْنَ أَوَّلاً

Pegawai : Sebentar lagi In Syaa Alloh.
Tunggulah di Ruang Tunggu penumpang terlebih dahulu

اَلْمُسَافِرُ : شُكْرًا جَزِيْلاً

Penumpang : Terima Kasih banyak.

# فِي الْمَطَارِ

## DI BANDARA

### اَلْحِوَارُ الثَّالِثُ وَ الْخَمْسُوْنَ (٥٣)

اَلْمُسَافِرُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Penumpang : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh

اَلْمُوَظَّفُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه

هَلْ تَسْمَحُ أَنْ تُرِيَنِيْ جَوَازَ السَّفَرِ وَ بِطَاقَةَ الْوُصُوْلِ

Pegawai : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

Apakah anda bisa Perlihatkan kepada saya Pasport perjalanan dan kartu kedatangan.

اَلْمُسَافِرُ : تَفَضَّلْ, هَذَا هُوَ جَوَازُ السَّفَرِ وَ هَذِهِ بِطَاقَةُ الْوُصُوْلِ

Penumpang : Silahkan, Ini dia Pasport perjalanannya dan ini kartu kedatangan

اَلْمُوَظَّفُ : هَلْ أَنْتَ مَالِيْزِيٌّ ؟

Pegawai : Apakah anda Warga negara Malaysia ?

اَلْمُسَافِرُ :لاَ, أَنَا إِنْدُوْنِيْسِيٌّ

Penumpang : Tidak saya Warga negara Indonesia

اَلْمُوَظَّفُ : هَلْ جِئْتَ لِلْعَمَلِ ؟

Pegawai : Apakah anda datang untuk bekerja ?

اَلْمُسَافِرُ : لاَ, جِئْتُ لِلزِّيَارَةِ وَ الْعُمْرَةِ

Penumpang : Tidak, Saya datang untuk berkunjung dan Umroh

اَلْمُوَظَّفُ : كَمْ يَوْمًا سَتَبْقَى فِي مَكَّةَ ؟

Pegawai : Berapa Hari anda menetap di Makkah ?

اَلْمُسَافِرُ : سَأَبْقَى تِسْعَةَ أَيَّامٍ تَقْرِيْبًا

Penumpang : Saya menetap Kira-kira 9 hari

اَلْمُوَظَّفُ : أَيْنَ سَتُقِيْمُ ؟

Pegawai : Dimana anda akan menginap ?

اَلْمُسَافِرُ : سَأُقِيْمُ فِيْ فُنْدُقٍ قَرِيْبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

Penumpang : Saya menginap di Hotel yang dekat dengan Masjidil Harom

اَلْمُوَظَّفُ : تَقَبَّلَ اللهُ عُمْرَتَكَ

Pegawai : Semoga Alloh menerima Umrohmu

اَلْمُسَافِرُ : شُكْرًا جَزِيْلاً, وَ جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا كَثِيْرًا

Penumpang : Terima kasih Banyak dan Semoga Alloh membalasmu dengan banyak kebaikan.

# فِي الْفُنْدُقِ

## DI HOTEL

### اَلْحِوَارُ الرَّابِعُ و الْخَمْسُوْنَ (٥٤)

اَلْمُسَافِرُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Musafir : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلْمُوَظَّفُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pegawai : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلْمُسَافِرُ : أَ أَنْتَ مُوَظَّفُ الإِسْتِقْبَالِ فِي هَذَا الْفُنْدُقِ ؟

Musafir : Apakah anda Pegawai Resepsionis (Penerima tamu) di Hotel ini ?

اَلْمُوَظَّفُ : نَعَمْ, هَلْ مِنْ خِدْمَةٍ ؟

Pegawai : Ya .Ada yang bisa di bantu ?

اَلْمُسَافِرُ : أُرِيْدُ غُرْفَةً لِشَخْصٍ وَاحِدٍ.

Musafir : Saya mau satu kamar untuk satu orang

اَلْمُوَظَّفُ : أَيَّ غُرْفَةٍ تُرِيْدُ ؟

Pegawai : Kamar seperti apa yang anda mau ?

اَلْمُسَافِرُ : أُرِيْدُ غُرْفَةً سِيَاحِيَّةً

Musafir : Saya ingin kamar untuk kelas ekonomi.

اَلْمُوَظَّفُ : لَكِنَّ الْغُرْفَةَ بِدُوْنِ مُكَيِّفِ الْهَوَاءِ

Pegawai : Tetapi kamarnya tidak memakai AC(Pendingin Udara)

اَلْمُسَافِرُ : هَلْ فِي الْغُرْفَةِ مِرْوَحَةٌ

Musafir : Apakah di kamar itu ada kipas angin

اَلْمُوَظَّفُ : نَعَمْ, اَلْمِرْوَحَةُ مَوْجُوْدَةٌ, كَمْ يَوْمًا سَتُقِيْمُ هُنَا ؟

Pegawai : Ya kipas anginnya ada, Berapa hari engkau akan menginap di sini ?

اَلْمُسَافِرُ : سَأُقِيْمُ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ.

Musafir : Saya akan menginap selama 3 Hari

اَلْمُوَظَّفُ : اَلْأُجْرَةُ مِئَةُ رِيَالٍ لِيَوْمٍ وَاحِدٍ وَ ثَلاَثُ مِئَةِ رِيَالٍ لِثَلاَثَةِ أَيَّامٍ, وَالدَّفْعُ مُقَدَّمًا

Pegawai : Biayanya 100 Riyal untuk satu(1) hari dan 300 Riyal untuk tiga(3) Hari dan Bayarnya harus didahulukan.

اَلْمُسَافِرُ : حَسَنًا, تَفَضَّلْ هَذِهِ ثَلاَثُ مِئَةِ رِيَالٍ

Musafir : Baiklah ini dia 300 Riyal

اَلْمُوَظَّفُ : لَوْ سَمَحْتَ, أَحْتَاجُ إِلَى الْبِطَاقَةِ الشَّخْسِيَّةِ لَكَ .

Pegawai : Jikalau mengizinkan, Saya butuh KTP anda

اَلْمُسَافِرُ : تَفَضَّلْ هَا هِيَ الْبِطَاقَةُ الشَّخْسِيَّةُ لِيْ

Musafir : Silahkan ini dia KTP milik saya.

اَلْمُوَظَّفُ : رَقْمُ غُرْفَتِكَ خَمْسُوْنَ فِي الطَّابَقِ الثَّانِي, هَذَا هُوَ الْمِفْتَاحُ وَ هَذِهِ فَاتُوْرَةُ الْحِسَابِ

Pegawai : Nomor kamar anda lima puluh yang di lantai dua. ini kuncinya dan ini Bon Fakturnya

اَلْمُسَافِرُ : شُكْرًا جَزِيْلاً

Musafir : Terima Kasih Banyak

اَلْمُوَظَّفُ : عَفْوًا

Pegawai : Sama-sama

# فِي الْفُنْدُقِ

## DI HOTEL

### اَلْحِوَارُ الْخَامِسُ وَ الْخَمْسُوْنَ (٥٥)

اَلْمُسَافِرُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Musafir : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلْمُوَظَّفُ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pegawai : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

اَلْمُسَافِرُ : صَبَاحُ الْخَيْرِ

Musafir : Selamat Pagi

اَلْمُوَظَّفُ : صَبَاحُ النُّوْرِ

Pegawai : Selamat Pagi

اَلْمُسَافِرُ : سَأُغَادِرُ الْفُنْدَقَ هَذَا الْيَوْمَ

Musafir : Saya akan meninggalkan Hotel pada hari ini

اَلْمُوَظَّفُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَذْهَبُ ؟

Pegawai : Pada jam berapa anda akan pergi ?

اَلْمُسَافِرُ : أَذْهَبُ فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ صَبَاحًا

Musafir : Saya akan pergi pada jam 10 pagi

اَلْمُوَظَّفُ : هَلْ تَحْتَاجُ إِلَى الْمُسَاعَدَةِ ؟

Pegawai : Apakah anda butuh bantuan ?

اَلْمُسَافِرُ : نَعَمْ, أَحْتَاجُ إِلَى الْمُوَظَّفِ الَّذِيْ سَيُسَاعِدُنِي لِيَحْمِلَ حَقِيْبَتِيَ الْكَبِيْرَةَ إِلَى السَّيَّارَةِ

Musafir : Ya. saya butuh seorang pegawai yang membawa tas saya yang besar ke Mobil

اَلْمُوَظَّفُ : إِنْ شَاءَ اللهُ, سَآمُرُ الْمُوَظَّفَ الَّذِيْ لِيَحْمِلَ حَقِيْبَتَكَ الْكَبِيْرَةَ إِلَى السَّيَّارَةِ

Pegawai : In Syaa Alloh, saya akan menyuruh seorang pegawai untuk membawakan tas anda yang besar ke Mobil

اَلْمُسَافِرُ : شُكْرًا جَزِيْلاً

Musafir : Terima Kasih banyak

اَلْمُوَظَّفُ : مَا رَأْيُكَ عَنْ خِدْمَةِ هَذَا الْفُنْدُقِ ؟

Pegawai : Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan Hotel ini ?

اَلْمُسَافِرُ : لَقَدْ سَرَّنِيْ كَثِيْرًا هَذَا الْفُنْدُقُ وَ الْخِدْمَةُ فِيْهِ مُمْتَازَةٌ

Musafir : Sungguh Hotel ini telah membuat saya senang dan pelayanannya sangat istimewa.

اَلْمُوَظَّفُ : هَلْ تَحْتَاجُ إِلَى الْمُسَاعَدَةِ الْأُخْرَى ؟

Pegawai : Apakah anda butuh bantuan yang lain ?

اَلْمُسَافِرُ : لاَ, وَ شُكْرًا

Musafir : Tidak, Terima Kasih

اَلْمُوَظَّفُ : نَتَمَنَّى أَنْ تُقِيْمَ هُنَا مَرَّةً أُخْرَى

Pegawai : Kami berharap anda menginap lagi di sini lain kali.

اَلْمُسَافِرُ : إِنْ شَاءَ اللهُ

Musafir : In syaa Alloh

# اَلْعُمْرَةُ

## UMROH

### اَلْحِوَارُ السَّادِسُ وَ الْخَمْسُوْنَ (٥٦)

مَسْعُوْدٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mas'ud : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh

سَعِيْدٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sa'id : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

مَسْعُوْدٌ : اِسْمِيْ مَسْعُوْدٌ, مَا اسْمُكَ ؟

Mas'ud : Nama Saya Mas'ud, Siapa Namamu ?

سَعِيْدٌ : اِسْمِيْ سَعِيْدٌ

Sa'id : Nama Saya Sa'id

مَسْعُوْدٌ : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ قَادِمٌ ؟

Mas'ud : Dari mana kamu datang ?

سَعِيْدٌ : أَنَا قَادِمٌ مِنْ بَاكِسْتَانَ,وَ أَنْتَ ؟

Sa'id : Saya datang dari Pakistan, dan kamu ?

مَسْعُوْدٌ : أَنَا قَادِمٌ مِنْ إِنْدُوْنِيْسِيَا,وَ إِلَى أَيْنَ أَنْتَ مُسَافِرٌ ؟

Mas'ud : Saya datang dari Indonesia, Kemana kamu akan pergi ?

سَعِيْدٌ : أَنَا مُسَافِرٌ إِلَى مَكَّةَ, وَ أَنْتَ ؟

Sa'id : Saya  pergi ke kota Mekkah, dan kamu ?

مَسْعُوْدٌ : أَنَا مُسَافِرٌ إِلَى مَكَّةَ أَيْضًا

Mas'ud : Saya pergi ke kota Mekkah juga.

سَعِيْدٌ : لِمَاذَا أَنْتَ مُسَافِرٌ إِلَى مَكَّةَ ؟

Sa'id : Kenapa kamu pergi ke kota Mekkah ?

مَسْعُوْدٌ : أَنَا مُسَافِرٌ إِلَى مَكَّةَ لِلْعُمْرَةِ, وَ أَنْتَ ؟

Mas'ud : Saya pergi ke kota Mekkah untuk berumroh, dan kamu ?

سَعِيْدٌ : أَنَا مُسَافِرٌ إِلَى مَكَّةَ لِلْعُمْرَةِ أَيْضًا

Sa'id : Saya pergi ke kota Mekkah untuk berumroh juga

مَسْعُوْدٌ : كَمْ يَوْمًا سَتَبْقَى فِي مَكَّةَ ؟

Mas'ud : Berapa hari kamu menetap di kota Mekkah ?

سَعِيْدٌ : سَأَبْقَى فِي مَكَّةَ عَشَرَةَ أَيَّامٍ تَقْرِيْبًا, وَ أَنْتَ ؟

Sa'id : Saya menetap di Mekkah kira-kira 10 Hari, dan Kamu ?

مَسْعُوْدٌ : سَأَبْقَى تِسْعَةَ أَيَّامٍ تَقْرِيْبًا

Mas'ud : Saya menetap di Mekkah kira-kira 9 hari.

سَعِيْدٌ : تَقَبَّلَ اللهُ عُمْرَتَنَا

Sa'id : Semoga Alloh menerima Umroh kita.

# اَلْعُمْرَةُ

## UMROH

### اَلْحِوَارُ السَّابِعُ الْخَمْسُوْنَ (٥٧)

اَلْوَلَدُ : كَيْفَ أَدَّيْتَ الْعُمْرَةَ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Bagaimana engkau dahulu melaksanakan ibadah umroh wahai Ayahku ?

اَلْوَالِدُ : ذَهَبْتُ مِنْ بَيْتِنَا إِلَى الْمَطَارِ وَ قَدْ لَبِسْتُ مَلاَبِسَ اْلإِحْرَامِ ثُمَّ وَصَلْتُ إِلَيْهِ وَ رَكِبْتُ الطَّائِرَةَ وَ بَعْدَ سَمَانِيَ سَاعَاتٍ تَقْرِيْبًا طَارَتِ الطَّائِرَةُ فَوْقَ الْمِيْقَاتِ(يَلَمْلَم) وَ نَوَيْتُ لِلْعُمْرَةِ وَ لَبَّيْتُ وَ أَنَا فِي الطَّائِرَةِ.

Ayah : Aku pergi dari rumah kita ke bandara dan akupun sudah memakai pakaian Ihrom kemudian sampai di bandara dan akupun menaiki pesawat. Setelah kira-kira 8 jam pesawat pun terbang diatas Miqot (tempat awal niat Haji dan Umroh) **Yalamlam** dan akupun berniat untuk Umroh dan Bertalbiah dalam keadaan aku masih berada didalam di pesawat.

اَلْوَلَدُ : مَا هِيَ التَّلْبِيَةُ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Apa itu Talbiah wahai ayahku ?

اَلْوَالِدُ : اَلتَّلْبِيَةُ هِيَ الْقَوْلُ" لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ, لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ, إِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ, وَ يُسَنُّ رَفْعُ الصَّوْتِ بِهَا خُصُوْصًا لِلرِّجَالِ .

Ayah : Talbiah ialah Ucapan “ Labbaik Allohumma Labbaik, Labbaik Laa Syarika Laka Labbaik, Innal Hamda wa Ni’mata Lak, Walmulka La Syarika Lak. Dan disunnahkan mengeraskan suaranya khususnya bagi para Jamaah Laki-laki.

اَلْوَلَدُ : وَمَتَى وَصَلْتَ إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ؟

Anak : Dan kapan engkau sampai di Masjidil Harom ?

اَلْوَالِدُ : وَصَلْتُ بَعْدَ الْعَصْرِ

Ayah : Aku sampai setelah Sholat Asar.

اَلْوَلَدُ : مَاذَا فَعَلْتَ أَوَّلاً بَيْنَمَا وَصَلْتَ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ ؟

Anak : Apa yang engkau lakukan pertama kali ketika engkau sampai masjidil Haram ?

اَلْوَلَدُ : طُفْتُ حَوْلَ الْكَعْبَةِ سَبْعَةَ أَشْوَاطٍ

Ayah : Aku Tawaf di sekitar Ka’bah tujuh kali putaran

اَلْوَلَدُ : وَ مَاذَا فَعَلْتَ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Anak : Dan apa yang engkau lakukan setelah itu ?

اَلْوَالِدُ : صَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ خَلْفَ مَقَامِ إِبْرَاهِيْمَ ثُمَّ شَرِبْتُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ

Ayah : Aku Sholat dua Rakaat di Belakang Maqom(Bekas tempat pijakan kaki)Nabi Ibrahim kemudian akupun minum air Zamzam

اَلْوَلَدُ : وَ مَاذَا فَعَلْتَ بَعْدَ ذَلِكَ ؟

Anak : Dan apa yang engkau lakukan setelah itu ?

اَلْوَالِدُ : سَعَيْتُ بَيْنَ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةِ سَبْعَةَ أَشْوَاطٍ أَيْضًا, وَبَعْدَ ذَلِكَ حَلَقْتُ شَعْرَ رَأْسِيْ

Ayah : Aku melakukan Sa’i(Lari-Lari kecil) antara bukit Sofa dan Marwah 7 kali putaran juga. dan setelah itu akupun mencukur rambut kepalaku.

اَلْوَلَدُ : أَيْنَ خَلَعْتَ مَلاَبِسَ الْإِحْرَامِ ؟

Anak : Dimana engkau melepaskan pakaian Ihram ?

اَلْوَالِدُ : خَلَعْتُهَا فِي الْفُنْدُقِ

Ayah : Aku melepaskannya di Hotel

# شَهْرُ رَمَضَانَ

## BULAN ROMADHON

### اَلْحِوَارُ الثَّامِنُ وَ الْخَمْسُوْنَ (٥٨)

اَلْوَلَدُ : هَلْ نَصُوْمُ غَدًا يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Apakah kita berpuasa besok wahai Ayah ?

اَلْوَالِدُ : نَعَمْ, قَدْ أَعْلَنَ التِّلْفَازُ وَ الْمِذْيَاعُ قَبْلَ قَلِيْلٍ

Ayah : Iya, Televisi dan Radio telah mengumumkannya barusan saja

اَلْوَلَدُ : هَلْ يَجِبُ عَلَيَّ أَنْ أَصُوْمَ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Apakah aku juga wajib berpuasa wahai ayah ?

اَلْوَالِدُ : لاَ يَا بُنَيَّ, لِأَنَّ عُمْرَكَ لَمْ يَبْلُغْ, وَلَكِنْ, يُمْكِنُكَ أَنْ تَصُوْمَ غَدًا لِتُعِوِّدَ نَفْسَكَ

Ayah : Tidak wahai putraku , karena umurmu belum baligh, Akan tetapi, Engkau bisa berpuasa besok hari untuk membiasakan dirimu.

اَلْوَلَدُ : سَأَصُوْمَ غَدًا حَتَّى وَقْتِ الْإِفْطَارِ إِنْ شَاءَ اللهُ

Anak : Aku akan berpuasa besok sampai waktu berbuka, In Syaa Alloh

اَلْوَالِدُ : أَخْبِرْ وَالِدَتَكَ لِتُعِدَّ طَعَامًا لِلسَّحُوْرِ غَدًا

Ayah : Berikan kabar kepada ibumu agar dia menyiapkan makanan untuk sahur besok.

اَلْوَلَدُ : مَتَى نَتَنَاوَلُ السَّحُوْرَ يَا وَالِدِيْ ؟

Anak : Kapan kita makan sahur wahai ayah ?

اَلْوَالِدُ : نَتَنَاوَلُ السَّحُوْرَ قَبْلَ الْفَجْرِ, ثُمَّ نَسْتَرِيْحُ قَلِيْلاً, فَإِذَا حَانَ وَقْتُ الصَّلاَةِ ذَهَبْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ لِصَلاَةِ الْفَجْرِ

Ayah : Kita makan sahur sebelum waktu subuh, Kemudian kita istirahat sebentar. Dan Apabila telah Tiba waktu sholat kita pergi ke Masjid untuk sholat subuh

اَلْوَلَدُ : اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ, سَأَذْهَبُ مَعَكَ لِصَلاَةِ الْفَجْرِ فِي الْمَسْجِدِ غَدًا

Anak : Alhamdulillah, Aku akan pergi bersamamu untuk sholat subuh di Masjid besok

اَلْوَالِدُ : طَيِّبٌ, وَلِذَلِكَ يَجِبُ عَلَيكَ أَنْ تَنَامَ مُبَكِّرًا لِكَيْ تَسْتَيْقِظَ مُبَكِّرًا غَدًا

Ayah : Baiklah, Oleh karena itu Engkau harus tidur segera, supaya engkau bisa bangun dengan segera juga besok.

اَلْوَلَدُ : حَسَنًا, سَأَدْخُلُ غُرْفَةَ النَّوْمِ الْآنَ لِأَنَامَ

Anak : Baiklah, aku akan pergi kekamar tidur sekarang untuk tidur

اَلْوَالِدُ : نَظِّفْ أَسْنَانَكَ وَ اغْسِلْ رِجْلَيْكَ أَوَّلاً قَبْلَ أَنْ تَنَامَ

Ayah : Bersihkan(sikat) gigimu dan cucilah kakimu terlebih dahulu sebelum tidur

اَلْوَلَدُ : حَسَنًا يَا وَالِدِيْ

Anak : Baiklah wahai ayah .

# شَهْرُ رَمَضَانَ

## BULAN ROMADHON

### اَلْحِوَارُ التَّاسِعُ وَ الْخَمْسُوْنَ (٥٩)

مُخْلِصٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَاكَاتُهُ يَا مُحْسِنُ

Mukhlis : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai Muhsin

مُحْسِنٌ : وَ عَلَيْكُمُ اَلسَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَاكَاتُهُ

Muhsin : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh

مُخْلِصٌ : أَ أَنْتَ صَائِمٌ يَا مُحْسِنُ ؟

Mukhlis : Apakah engkau berpuasa wahai muhsin ?

مُحْسِنٌ : اَلْحَمْدُلِلّهِ, أَنَا أَصُوْمُ رَمَضَانَ دَائِمًا إِنْ شَاءَ اللّهُ, وَ أَنْتَ ؟

Muhsin : Alhamdulillah, Saya selalu berpuasa Romadhon insyaAlloh, dan kamu ?

مُخْلِصٌ : نَعَمْ أَنَا صَائِمٌ

مَا أَجْمَلَ هَذَا الشَّهْرَ وَ مَا أَجْمَلَ لَيَالِيَهُ

Mukhlis : Ya saya Puasa,
Betapa indahnya bulan ini dan betapa indah malam-malamnya

مُحْسِنٌ : فِي شَهْرِ رَمَضَانَ لَيْلَةُ الْقَدْرِ الَّتِي هِيَ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ وَ أَنْزَلَ اللهُ الْقُرْأَنَ فِيْهَا

Muhsin : didalam bulan Romadhon ada satu malam yang malam itu lebih baik dari seribu bulan dan pada malam itu juga Alloh menurunkan Al-Qur'an.

مُخْلِصٌ : مَتَى لَيْلَةُ الْقَدْرِ يَاصَدِيْقِي ؟

Mukhlis : Kapan malam Lailatul Qodr itu wahai temanku ?

مُحْسِنٌ :لاَ يَعْرِفُهَا أَحَدٌ بِالضَّبْطِ,وَلَكِنْ يُمْكِنُكَ أَنْ تَجِدَهَا فِي اللَّيَالِي مِنَ الْعَشْرِ الْأَخِيْرِ فِي رَمَضَانَ

Muhsin : Tidak ada seorang pun yang mengetahui malam Laitul Qodr itu dengan pasti, Akan tetapi engkau bisa mendapatkan malam Lailatul Qodr itu pada malam-malam di sepuluh hari terakhir dari bulan Romadhon.

مُخْلِصٌ : قُلْتَ قَبْلَ قَلِيْلٍ, أَنْزَلَ اللهُ الْقُرْأَنَ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ يُمْكِنُنَا أَنْ نَجِدَهَا فِي اللَّيَالِي مِنَ الْعَشْرِ الْأَخِيْرِ فِي رَمَضَانَ وَلَكِنَّ كَثِيْرًا مِنَ النَّاسِ يَرَوْنَ أَنَّ نُزُوْلَ الْقُرْآنِ اللَّيْلَةَ السَّابِعَةَ عَشْرَةَ مِنْ رَمَضَانَ وَيَقُوْمُوْنَ حَفْلاً فِي الْمَسَاجِدِ

Mukhlis : Engkau mengatakan barusan, Bahwa Alloh menurunkan Al-Qur'an pada malam Laitul Qodr
Dan kita bisa mendapatkannya pada malam-malam disepuluh terakhir dari bulan Romadhon
Akan tetapi kenapa banyak orang beranggapan bahwa Nuzulul Qur'an(Turunnya Al-Qur'an)
Pada tanggal 17 Romadhon dan mengadakan Perayaan di masjid-masjid

مُحْسِنٌ : يَاصَدِيْقِي,إِنَّ فِي اللَّيْلَةِ السَّابِعَةَ عَشْرَةَ هِيَ أَوَّلُ نُزُوْلِ سُوْرَةِ الْعَلَقِ كَمَا عَرَفْنَا سُوْرَةِ الْعَلَقِ هِيَ أَوَّلُ الْوَحْيِ الَّتِي أُنْزِلَتْ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ.

Muhsin : Wahai sahabatku, Sesungguhnya pada malam 17 Rhomadhon itu turunnya surat Al-Alaq sebagaimana yang kita ketahui surat Al-Alaq adalah wahyu yang pertama diturunkan kepada Rasulullah

مُحْسِنٌ : فَهِمْتُ الْآنَ,قَدْ أَنْزَلَ اللهُ الْقُرْأَنَ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ إِجْمَالِيًا

Mukhlis : Aku Paham sekarang, Berarti Alloh menurunkan AL-Qur'an pada Malam Lailatul Qodr secara keseluruhan.

مُخْلِصٌ : يَهْدِيْكَ اللهُ يَاصَدِيْقِي, لاَ بُدَّ أَنْ تَعْرِفَ أَنَّ أَصْحَابَ الرَّسُوْلِ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِي التَّابِعِيْنَ هُمُ الَّذِيْنَ خَيْرُ أُمَّةٍ وَ كَانُوْا لاَ يَقُوْمُوْنَ حَفْلاً كَمِثْلِنَا الْآنَ, يَنْبَغِي عَلَيْنَا أَنْ نُكْرِمَ الْقُرْآنَ بِتِلاَوَتِهِ وَ تَدَبُّوْرِهِ وَ حِفْظِهِ.

Muhsin : Semoga Alloh memberikanmu Hidayah wahai sahabatku. Engkau harus tahu bahwasannya Para Sahabat Rasullulloh dan para Tabi'in dan Tabi'ut Tabi'in mereka adalah sebaik-baik umat dahulu mereka tidak pernah mengadakan perayaan seperti kita sekarang ini. Sudah seharusnya bagi kita memuliakan Al-Qur'an dengan membacanya, dan mentadabburinya serta menghapalnya.

مُخْلِصٌ : صَدَقْتَ, رَأْيْتُ الَّذِيْنَ يَقُوْمُوْنَ وَيَحْضُرُوْنَ هَذَا الْحَفْلَ لاَ يَتَدَبَّرُوْنَهُ وَلاَ يَحْفَظُوْنَهُ وَلاَ يَقْرَأُوْنَهُ إِلاَّ قَلِيْلاً مِنْهُمْ, بَلْ كَثِيْرٌ مِنْهُمْ لاَ يَسْتَطِيْعُوْنَ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ بِتَجْوِيْدٍ صَحِيْحٍ.

Mukhlis : Engkau benar, Aku melihat orang-orang yang mengadakan dan menghadiri perayaan ini Tidak menghayatinya dan tidak juga menghapalnya dan tidak juga membacanya kecuali hanya sedikit saja dari mereka. Bahkan banyak dari mereka tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

مُحْسِنٌ : أَتَذَكَّرُ الْعِبَارَةَ "**كَمْ مِنْ قَارِئٍ لِلْقُرْآنِ وَالْقُرْآنُ يَلْعَنَهُ**" لِأَنَّ الْقَارِئَ لاَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ بِالتَّجْوِيْدِ كَمَا أُنْزِلَ

Muhsin : Aku jadi teringat sebuah ungkapan" **Betapa banyak orang yang membaca al-Qur'an Sedang Al-Qur'an itu sendiri melaknatnya"** Karena orang yang membaca Al-Qur'an tersebut tidak membacanya dengan tajwid sebagaimana Al-Qur'an itu diturunkan.

مُحْسِنٌ : لاَ يُكْرِمُوْنَ الْقُرْآنَ كَمَا يَنْبَغِي. لَنْ أَحْضُرَ هَذَا الْحَفْلَ أَبَدًا, أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي بَيْتِي أَحْسَنُ مِنْ حُضُوْرِ هَذَا الْحَفْلِ لِأَنَّ خَيْرَ أُمَّةٍ كَانُوْا لاَ يَفْعَلُوْنَ هَذَا

Mukhlis : Mereka tidak memuliakan Al-Qu'an sebagaimana yang seharusnya, Aku tidak akan pernah menghadiri Perayaan Nuzulul Qur'an ini, Aku membaca Al-Qu'an dirumah itu lebih baik dari pada menghadiri perayaan ini, karena umat-umat terbaik dahulu saja mereka tidak pernah melakukan perayaan ini

مُحْسِنٌ : أَحْسَنْتَ يَاصَدِيْقِيْ, يَهْدِيْنَا اللهُ وَ إِيَّاهُمْ

Muhsin : Bagus wahai sahabatku, Semoga Alloh memberikan Hidayah kepada Kita dan mereka

# شَهْرُ رَمَضَانَ

## BULAN ROMADHON

### اَلْحِوَارُ السِّتُّوْنَ (٦٠)

مُخْلِصٌ : يَاصَدِيْقِي, وَقْتُ الْإِفْطَارِ بَعْدَ قَلِيْلٍ, فَلْنَقِفْ وَلْنُصَلِّ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ

Mukhlis : Wahai Sahabatku, Waktu berbuka puasa sebentar lagi sebaiknya kita singgah dan kita sholat di Masjid ini saja.

مُحْسِنٌ : حَسَنًا, نُصَلِّي فِي هَذَا الْمَسْجِدِ وَنَتَنَاوَلُ الْإِفْطَارَ مَعَ الْجَمَاعَةِ

Muhsin : Baiklah, Kita Sholat di Masjid ini dan kita Makan makanan berbuka puasa bersama Jamaah

مُخْلِصٌ : اَلْحَمْدُ لِلَّهِ,قَدْ أَعْلَنَ الْمِذْيَعُ وَقْتَ الْإِفْطَارِ

Mukhlis : Alhamdulillah, Radio telah mengumumkan waktu berbuka puasa

مُحْسِنٌ : لِنَدْعُوَ أَوَّلاً "**ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ**"

Muhsin : Sebaiknya kita Berdoa terlebih dahulu **: " Dzahabazzhoma' wabtallatil 'Uruq wa tsabatal Ajr , In Syaa Alloh .** Artinya **: " Telah hilang rasa haus dan urat-urat telah basah dan Pahala telah ditetapkan In Syaa Alloh.** (HR:Abu Daud)

مُخْلِصٌ :مَا سَمِعْتُ هَذَا الدُّعَاءَ مِنْ قَبْلُ يَاصَدِيْقِي

Mukhlis : Aku belum pernah mendengar Doa ini sebelumnya wahai Sahabatku

مُحْسِنٌ :إِذَنْ, مَاذَا تَقُوْلُ قَبْلَ أَنْ تَتَنَاوَلَ الْإِفْطَارَ ؟

Muhsin : Jadi apa yang engkau ucapkan sebelum engkau makan makanan Berbuka puasa ?

مُخْلِصٌ :أَدْعُو" **اَللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ**"

قَدْ سَمِعْتُ مِنَ التِّلْفَازِ وَ الْمِذْيَاعِ كِلاَهُمَا يُخْبِرَانِ بِهَذَا الدُّعَاءِ,وَ كَثِيْرٌ مِنَ النَّاسِ يَدْعُو بِهِ

Mukhlis : Aku berdoa : **"Allohumma Laka Shumtu Wa 'Ala Rizqika Afthortu Birohmatika Ya Arhamarrohimin** " Artinya **: " Ya Alloh untuk-Mu Aku berpuasa dan atas rezekimu aku berbuka wahai Yang Maha Pengasih diantara Para Pengasih".**

"Aku mendengar Radio dan Televisi keduanya mengabarkan doa puasa dengan Doa ini, dan banyak sekali orang berdoa dengan doa ini.

مُحْسِنٌ : يَاصَدِيْقِي,لاَ تَظُنُّ أَنَّ الْحَقَّ لِكَثْرَةِ فَاعِلِهِ,كَمَا عَرَفْنَا أَنَّ الدُّعَاءَ مِنَ الْعِبَادَةِ وَلِذَلِكَ يَجِبُ عَلَيْنَا أَنْ نُفَتِّشَ أَوَّلاً أَ هُوَ الْحَدِيْثُ الصَّحِيْحُ أَمِ الضَّعِيْفُ

Muhsin : Wahai temanku, Jangan engkau mengira kebenaran itu karena banyaknya orang yang melakukannya, Sebagaimana yang kita tahu Doa itu adalah termasuk ibadah oleh karena itu kita harus memeriksa terlebih dahulu apakah Hadist itu Hadist shohih atau Dhoif(Lemah)

مُخْلِصٌ : آسِفٌ, أَظُنُّ أَنَّ الدُّعَاءَ (**اَللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ**) مِنَ الْحَدِيْثِ الصَّحِيْحِ

Mukhlis : Aku menyesal, Aku kira Doa **(Allohumma Laka Sumtu wa 'ala Rizqika Afthortu birohmatika Ya Arhamar-Rohimin)** termasuk hadist shohih

مُحْسِنٌ : لاَ يَاصَدِيْقِي, الدُّعَاءُ (**اَللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ**) رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَلَكِنَّ إِسْنَادَهُ ضَعْيْفٌ أَمَّا الدُّعَاءُ (**ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ**".) رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ أَيْضًا وَ إِسْنَادُهُ حَسَنٌ

Muhsin : Tidak wahai temanku, Doa **"Allohumma Laka Sumtu wa 'ala Rizqika Afthortu Birohmatik Ya Arhamarrohimin"**
diriwayatkan oleh imam Abu Daud tetapi sanadnya lemah adapun Doa :
**" Zahabazzhoma' wabtallatil 'Uruq wa Tsabatal-Ajr InsyaAlloh"** diriwayatkan oleh Imam Abu Daud juga tapi sanadnya Hasan (Baik)

مُخْلِصٌ : أَتَذَكَّرُ قَوْلَ اللهِ تَعَالَى" **أَ تَسْتَبْدِلُوْنَ الَّذِيْ هُوَ أَدْنَى بِالَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ**"
حَسَنًا, سَأَدْعُو بِالدُّعَاءِ "**ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ**" لِأَنَّ إِسْنَادَهُ حَسَنٌ وَهُوَ خَيْرٌ مِنَ الْحَدِيْثَ"(اَللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ)" لِأَنَّ إِسْنَادَهُ ضَعِيْفٌ

Mukhlis : Aku teringat Firman Alloh Ta'ala" Apakah kalian mau mengganti yang nilainya lebih rendah dengan sesuatu yang nilainya lebih baik(QS:Al-Baqoroh:61)
Baiklah aku akan berdoa "**ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ**" Karena Hadist Ini sanadnya Hasan dan lebih baik dari hadist
"**اَللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ**"
Karena sanad hadis ini Lemah.

مُحْسِنٌ : كُلْ بِسُرْعَةٍ يَاصَدِيْقِي
قَدِ اسْتَعَدَّ النَّاسُ لِأَدَاءِ صَلاَةِ الْمَغْرِبِ

Muhsin : Cepat makan wahai sahabatku
Orang-Orang telah bersiap-siap untuk melaksanakan Sholat Maghrib

مُخْلِصٌ : نَعَمْ

Mukhlis : Iya

# يَوْمُ الْعِيْدِ

## HARI RAYA

### اَلْحِوَارُ الْحَادِي وَ السِّتُّوْنَ (٦١)

مُخْلِصٌ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَاكَاتُهُ يَا مُحْسِنُ

Mukhlis : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh Wahai Muhsin

مُحْسِنٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَاكَاتُهُ عِيْدٌ مُبَارَكٌ يَا مُخْلِصُ

Muhsin : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh, Hari Raya yang berkah Wahai Mukhlis

مُخْلِصٌ : "**مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ**" أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ ظَاهِرًا وَ بَاطِنًا.

Mukhlis : "**MINAL 'AIDIN WALFAIDZIN**" Mohon Maaf Lahir dan Bathin

مُحْسِنٌ : عَجَبًا, مَا هَذِهِ الْعِبَارَةُ ؟

Muhsin : Aneh, Ungkapan apa ini ?

مُخْلِصٌ : هَلْ هُنَاكَ خَطَأٌ بِهَذِهِ الْعِبَارَةِ يَاصَدِيْقِي ؟

Mukhlis : Apakah ada yang salah dengan ungkapan ini wahai temanku ?

مُحْسِنٌ : هَلْ عَرَفْتَ مَعْنَى هَذِهِ الْعِبَارَةِ يَاصَدِيْقِي ؟

Muhsin : Apakah engkau tau arti dari ungkapan ini wahai temanku ?

مُخْلِصٌ : لاَ أَدْرِي, قَدْ سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُوْلُوْنَ هَذِهِ الْعِبَارَةَ إِذَا الْتَقَوْا فِي يَوْمِ الْعِيْدِ

Mukhlis : Aku gak tau, Aku mendengar banyak orang mengucapkan ungkapan ini apabila mereka bertemu pada waktu Hari Raya.

مُحْسِنٌ : لِمَاذَا تَتَّبِعُهُمْ وَأَنْتَ لاَ تَعْرِفُ مَا يَقُوْلُوْنَ ؟

Muhsin : Kenapa engkau mengikuti mereka padahal engkau tidak mengerti apa yang mereka katakan?

مُخْلِصٌ : مَعْذِرَةً, أَظُنُّ أَنَّ هَذِهِ الْعِبَارَةَ مِنَ السُّنَّةِ النَّبَوِيَّةِ يَاصَدِيْقِي

Mukhlis : Aku minta maaf, Aku kira ungkapan ini termasuk sunnah Nabi wahai sahabatku

مُحْسِنٌ : لاَ يَاصَدِيْقِي, هَذِهِ الْعِبَارَةُ لَيْسَتْ مِنَ السُّنَّةِ, بَلْ, لاَ يَعْرِفُ الْعَرَبُ هَذِهِ الْعِبَارَةَ هَذِهِ الْعِبَارَةُ هِيَ اللُّغَةُ اْلإِنْدُوْنِيْسِيَّةُ الَّتِي الْمُعَرَّبَةُ وَانْتَشَرَتْ فِي إِنْدُوْنِيْسِيَا وَمَا حَوْلَهَا

Muhsin : Tidak wahai Sahabatku, Ungkapan ini bukan termasuk sunnah, Bahkan orang-orang Arab tidak mengenal ungkapan ini, Ungkapan Ini adalah ungkapan bahasa Indonesia yang di Bahasa Arabkan dan tersebar di Indonesia dan sekitarnya saja.

مُخْلِصٌ :إِذَنْ, مَاذَا نَقُوْلُ إِذَا زُرْنَا أَصْدِقَاءَنَا يَوْمَ الْعِيْدِ

Mukhlis : Kalau begitu, Apa yang kita ucapkan apabila kita mengunjungi teman kita pada hari raya

مُحْسِنٌ : يُمْكِنُكَ أَنْ تَقُوْلَ لَهُمْ " **تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ**" لِأَنَّ أَصْحَابَ الرَّسُوْلِ كَانُوْا إِذَا الْتَقَوْا يَوْمَ الْعِيْدِ يَقُوْلُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ" **تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكَ**" وَ قَالَ الْإِمَامُ الْحَافِظُ ابْنُ حَجَرٍ الْعَسْقَلاَنِي" إِسْنَادُهُ حَسَنٌ .

Muhsin : Mungkin engkau bisa mengucapkan kepada mereka" **Taqobbalallohu Minna Waminkum"** Karena Para Sahabat Rasululloh dahulu ketika berjumpa pada hari Raya mereka Mengucapkan: " **Taqobbalallohu Minna Waminka"** dan **Imam Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Atsqolani** mengatakan Sanadnya Hasan

مُخْلِصٌ :شُكْرًا يَاصَدِيْقِي, سَأَقُوْلُ لَهُمْ" **تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ**" إِذَا قَابَلْتُهُمْ

Mukhlis : Terima kasih wahai temanku, Aku akan mengatakan kepada mereka" **Taqobbalallohu Minna Waminkum"** apabila aku menjumpai mereka

# يَوْمُ الْعِيْدِ

## HARI RAYA

### اَلْحِوَارُ الثَّانِي وَ السِّتُّوْنَ (٦٢)

زَيْدٌ : عِيْدٌ مُبَارَكٌ يَا صَدِيْقِي, وَكُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ

Zaid : Hari Raya yang berkah wahai Sahabatku, dan semoga setiap Tahun kamu dalam keadaan baik

عَلِيٌّ : عِيْدٌ سَعِيْدٌ, وَكُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ

'Ali : Hari raya yang Bahagia dan semoga setiap Tahun kamu dalam keadaan baik

زَيْدٌ : مَتَى وَقْتُ صَلاَةِ الْعِيْدِ ؟

Zaid : Kapan waktu sholat Hari raya ?

عَلِيٌّ : نُصَلِّي الْعِيْدَ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَنِصْفِ السَّاعَةِ

'Ali : Kita sholat hari raya pada jam 07.30 pagi

زَيْدٌ : أَيْنَ نُصَلِّي الْعِيْدَ ؟

Zaid : Dimana kita sholat 'Ied ?

عَلِيٌّ : نُصَلِّي الْعِيْدَ فِي الْمُصَلَّى

'Ali : Kita sholat 'Ied di Musholla (Lapangan tempat sholat'Ied).

زَيْدٌ : لِمَاذَا لاَ نُصَلِّي الْعِيْدَ الْمُصَلَّى وَ لاَ نُصَلِّي الْعِيْدَ الْمَسْجِدِ ؟

Zaid : Kenapa kita sholat 'Ied di Lapangan dan kita tidak sholat 'Ied di Masjid ?

عَلِيٌّ : لِأَنَّ صَلاَةَ الْعِيْدِ فِي الْمُصَلَّى مِنَ السُّنَّةِ النَّبَوِيَّةِ

'Ali : Karena Sholat 'Ied di lapangan itu Termasuk sunnah Nabi

زَيْدٌ : هَلْ يُمْكِنُكَ أَنْ تَذْكُرَ الدَّلِيْلَ ؟

Zaid : Apakah kamu bisa meyebutkan dalilnya ?

عَلِيٌّ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ فِي صَلاَةِ الْعِيْدِ إِلَى الْصَحْرَاءِ مَعَ أَنَّهُ أَخْبَرَ بِأَنَّ الصَّلاَةَ فِي مَسْجِدِهِ "خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ الصَّلاَةِ" وَمَعَ ذَلِكَ يَدَعُ الصَّلاَةَ فِي مَسجدهِ لِيَخْرُجَ إِلَى الْمُصَلَّى فَيُصَلِّي فِيْهِ وَ هَذَا الدَّلِيْلُ أَنْ يَخْرُجَ النَّاسُ لِيُصَلُّوْا فِي الْمُصَلَّى أَحَبُّ مِنْ صَلاَةِ الْعِيْدِ فِي الْمَسْجِدِ

'Ali : Dahulu Rasululloh Shollallohu 'Alaihi wasallam keluar pada sholat 'Ied ke Padang Pasir (Lapangan) padahal Rasululloh mengabarkan bahwa sholat dimasjidnya(Masjid nabawi) Lebih baik dari pada Seribu kali Sholat, dan Rasululloh tetap meninggalkan Sholat di Masjidnya untuk keluar ke Musholla(Lapangan Tempat Sholat 'Ied) dan Rasululloh sholat di lapangan itu dan ini adalah Bukti bahawasannya Orang-orang keluar untuk sholat 'Ied di Lapangan lebih disukai daripada sholat 'Ied di Masjid .

زَيْدٌ : كَيْفَ إِذَا مَا وَجَدْنَا الْمُصَلَّى الْقَرِيبَ مِنْ حَيِّنَا ؟

Zaid : Bagaimana jika kita tidak mendapati Musholla(Lapangan) yang dekat dengan lingkunga kita ?

عَلِيٌّ : إِذَا مَا وَجَدْنَا الْمُصَلَّى الْقَرِيبَ مِنْ حَيِّنَا فَلاَ حَرَجَ أَنْ نُصَلِّيَ فِي الْمَسْجِدِ لِأَنَّنَا نُصِلِّي فِي الْمُصَلَّى لَيْسَ عَلَى سَبِيْلِ الْوُجُوْبِ بَلْ هُوَ عَلَى سَبِيْلِ الاِسْتِحْبَابِ لِنُظْهِرَ شَعَائِرَ اْلإِسْلَامِ.

'Ali : Jika kita tidak mendapati Musholla(Lapangan) yang dekat dengan lingkungan maka tidaklah mengapa kita sholat di Masjid, Karena kita sholat di Musholla(Lapangan) itu bukan sesuatu yang diwajibkan tetapi lebih disukai untuk kita memperlihatkan Syiar –Syiar Islam

زَيْدٌ : إِذَنْ, هَيَّا نُسْرِعْ إِلَى الْمُصَلَّى لِصَلاَةِ الْعِيْدِ

Zaid : Kalo begitu, Ayo kita bergegas ke Lapangan untuk Sholat 'Ied

عَلِيٌّ : هَيَّا

'Ali : Ayo

# اَلْعُطْلَةُ

## LIBURAN

### اَلْحِوَارُ الثَّالِثُ وَ السِّتُّوْنَ (٦٣)

عُثْمَانُ : اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ يَا عَمَّارُ

Usman : Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh wahai 'Ammar

عَمَّارٌ : وَ عَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُه يَا عُثْمَانُ

'Ammar : Wa'alaikumussalam Warohmatulloh Wabarokaatuh wahai Usman

عُثْمَانُ : اِقْتَرَبَتِ الْعُطْلَةُ, أَيْنَ سَتَقْضِي الْعُطْلَةَ ؟

Usman : Liburan telah dekat, kemana kamu akan menghabiskan liburan ?

عَمَّارٌ : سَأَقْضِي الْعُطْلَةَ فِي الْقَرْيَةِ, سَأَزُوْرُ جَدِّي وَأَقْرِبَائِيْ هُنَاكَ, وَ أَنْتَ ؟

'Ammar : Aku akan menghabiskan liburan didesa , Aku akan mengunjungi kakekku dan Familiku disana, dan kamu ?

عُثْمَانُ : سَأُسَافِرُ إِلَى بَيْتِ عَمِّي فِي الْعَاصِمَةِ

Usman : Aku akan Pergi ke rumah pamanku di ibukota.

عَمَّارٌ : لِمَاذَا تُسَافِرُ إِلَى بَيْتِ عَمِّكَ فِي الْعَاصِمَةِ ؟

'Ammar : Kenapa kamu akan pergi ketempat pamanmu di ibu kota ?

عُثْمَانُ : أُرِيْدُ أَنْ أُجَوِّلَ فِي الْعَاصِمَةِ وَأَزُوْرُ الْأَمْكِنَةَ الَّتِي لَمْ أَرَهَا مِنْ قَبْلُ, كَالْمَتَاحِفِ وَحَدِيْقَةِ الْحَيَوَانَاتِ وَغَيْرِهَا, وَلِمَاذَا سَتَقْضِي الْعُطْلَةَ فِي الْقَرْيَةِ, مَاذَا سَتَفْعَلُ هُنَاكَ ؟

Usman : Aku ingin jalan-jalan di ibu kota dan mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah aku lihat sebelumnya seperti : Musium-musium dan kebun binatang dan lain-lain.
Dan kenapa kamu menghabiskan liburan didesa, Apa yang akan engkau lakukan disana...?

عَمَّارٌ : اَلْقَرْيَةُ هَادِئَةٌ وَ خَلْفَ بَيْتِ جَدِّيْ نَهْرٌ وَأُرِيْدُ أَنْ أَصْطَادَ السَّمَكَ وَأَسْبَحَ هُنَاكَ

'Ammar : Di desa itu tenang dan dibelakang rumah Kakekku Sungai dan aku ingin memancing ikan dan berenang disana.

عُثْمَانُ : مَاذَا سَتَرْكَبُ إِلَى الْقَرْيَةِ ؟

Usman : Apa yang kamu Kendarai pergi ke desa ?

عَمَّارٌ : أَرْكَبُ الْقِطَارَ, وَ مَاذَا سَتَرْكَبُ إِلَى الْعَاصِمَةِ ؟

'Ammar : Aku mengendarai Kereta Api, dan apa yang kamu kendarai pergi ke ibu kota ?

عُثْمَانُ : سَأَرْكَبُ الطَّائِرَةَ

Usman : Aku akan naik pesawat

عَمَّارٌ : كَمْ يَوْمًا سَتَمْكُثُ فِي الْعَاصِمَةِ ؟

'Ammar : Berapa hari kamu menetap di Ibu Kota ?

عُثْمَانُ : سَأَمْكُثُ هُنَاكَ خَمْسَةَ أَيَّامٍ تَقْرِيْبًا, وَكَمْ يَوْمًا سَتَمْكُثُ فِي الْقَرْيَةِ ؟

Usman : Aku akan menetap disana kira-kira 5 hari , dan berapa hari engkau menetap didesa ?

عَمَّارٌ : سَأَمْكُثُ ثَمَّ سِتَّةَ أَيَّامٍ تَقْرِيْبًا

'Ammar : Aku akan menetap disana kira-kira 6 hari

عُثْمَانُ : أَرْجُوْ أَنْ تَكُوْنَ سَعِيْدًا فِي هَذِهِ الْعُطْلَةِ يَاصَدِيْقِيْ

Usman : Aku berharap kamu berbahagia pada liburan kali ini wahai sahabatku

عَمَّارٌ : أَرْجُوْ أَنْ تَكُوْنَ سَعِيْدًا أَيْضًا

'Ammar : Dan Aku berharap kamu juga bahagia

# اَلْآيَاتُ الْقُرْآنِيَّةُ

## AYAT-AYAT AL-QUR'AN

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ

Sesungguhnya Kami Telah Menurunkannya(Al-Qur'an) Sebagai Bacaan Dalam Bahasa Arab Agar Kalian Memahaminya (QS : Yusuf : 2)

كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُوْنَ

Kitab Yang Di Jelaskan Ayat-Ayatnya Sebagai Bacaan Dalam Bahasa Arab Untuk Kaum Yang Mengetahui (QS : Fushshilat : 3)

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِيْ عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ

Yaitu Al-Qur'an Dalam Bahasa Arab Yang Tidak Memiliki Cacat(Keraguan) Agar Mereka Bertaqwa (QS : Az-Zumar : 28)

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيْهِ مِنَ الْوَعِيْدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Dan Demikian Juga Kami Telah Menurunkannya(Al-Qur'an) Sebagai Bacaan Dalam Bahasa Arab Dan Kami Telah Jelaskan Berulang-Ulang Didalamnya Sebahagian Dari Ancaman Agar Mereka Bertaqwa Atau (Al-Qur'an) Itu Memberikan Peringatan Kepada Mereka (QS: Thooha : 113)

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ آمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Alloh Akan Mengangkat Derajat Orang-Orang Yang Beriman Diantara Kalian Dan Orang-Orang Yang Diberikan Ilmu Beberapa Derajat (QS : Al-Mujadilah : 11)

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوْتِيَ خَيْرًا كَثِيْرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلاَّ أُوْلُوْا الْأَلْبَابِ

Dia(Alloh) Memberikan Hikmah(Kepahaman Agama Dan Ilmu Yang Bermanfaat) Kepada Siapa Yang Dia Kehendaki, Maka Barang Siapa Yang Diberikan Hikmah Itu Maka Sungguh Dia Telah Diberikan Kebaikan Yang Banyak,Dan Tidaklah Dapat Mengambil Pelajaran Kecuali Orang-Orang Yang Mempunyai Akal Sehat (QS : Al-Baqoroh : 269)

وَمَاكَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَآفَّةً, فَلَوْ لاَ نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَآئِفَةً لِيَتَفَقَّهُوْا فِي الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوْا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

Dan Tidak Seharusnya Orang-Orang Mu'min Itu Pergi Ke Medan Jihad Seluruhnya, Mengapa Tidak Pergi Sebahagian Dari Setiap Golongan Dari Mereka Untuk Memperdalam Ilmu Agama Agar Mereka Memberi Peringatan Kepada Kaumnya Apabila Mereka Telah Kembali Pulang, Agar Mereka Dapat Menjaga Diri Mereka (QS : At-Taubah : 122)

## اَلْأَحَادِيْثُ النَّبَوِيَّةُ

## HADIST-HADIST NABAWIYYAH

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Menuntut Ilmu Wajib Bagi Setiap Muslim (HR:Ibnu Majah)

مَنْ يُرِيْدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ (رَوَاه الْبُخَارِى وَ مُسْلِم )

Barang Siapa Yang Alloh Yang Menginginkan Kebaikan Pada Dirinya Maka Alloh Akan Memberikan Dia Kepahaman Dalam Agama (HR: Bukhori Dan Muslim)

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فَيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاه مُسْلِم )

Barang Siapa Yang Menempuh Suatu Jalan Dalam Rangka Menuntut Ilmu Maka Alloh Akan Memudahkan Jalannya Menuju Surga (HR: Muslim)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيْلِ اللهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رَوَاهُ التِّرْمِذِي)

Barang Siapa Yang Keluar Dalam Rangka Menuntut Ilmu Maka Dia Berada Dijalan Alloh Sampai Dia Pulang (HR: Tirmidzi)

إِنَّ فَضْلَ الْعِلْمِ خَيْرٌ مِنْ فَضْلِ الْعِبَادَةِ, وَخَيْرُ دِيْنِكُمُ الْوَرَعُ (رَوَاهُ الْحَاكِم)

Sesungguhnya Keutamaan Ilmu Lebih Baik Daripada Keutamaan Ibadah, Dan Sebaik-Baik Agama Kalian Adalah Bersikap Wara' (HR:Al-Hakim)

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ اِنْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثَةٍ , إِلاَّ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ, أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِم)

Apabila Meninggal Seseorang Terputuslah Darinya Amalnya Kecuali Tiga Perkara : Yaitu Sedekah Jariah, Atau Ilmu Yang Bermanfaat Atau Anak Yang Sholih Yang Berdoa Untuknya (HR:Muslim)

إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَارِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحِيْتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ, وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الكَوَاكِبِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِي)

Sesungguhnya Para Malaikat Meletakkan Sayap-Sayapnya Karena Ridho Terhadap Para Penuntut Ilmu,Dan Sesungguhnya Apa Yang Berada Dilangit Dan Dibumi Memintakan Ampunan Kepada Orang Yang Berilmu Sampai Ikan Paus Yang Ada Di Tengah Laut, Dan Sesungguhnya Keutamaan Orang Yang Berilmu Terhadap Ahli Ibadah Seperti Keutamaan Bulan Pada Waktu Purnama Atas Seluruh Bintang-Bintang (HR: Tirmidzi)

إِنَّ اللهَ وَ مَلاَئِكَتَهُ وَ أَهْلَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِيْنَ حَتَّى النَّمْلَةَ فِي جُحْرِهَا وَ حَتَّى الْحُوْتَ لَيُصَلُّوْنَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرَ(رَوَاهُ التِّرْمِذِي)

Sesungguhnya Alloh Dan Para Malaikatnya Dan Penduduk Langit Dan Bumi Sampai Semut Dilubangnya Dan Sampai Ikan Paus Pun Bersholawat Terhadap Orang Mengajarkan Kebaikan Kepada Manusia (HR: Tirmidzi)

# اَلْـمَـحْـفُـوْظَاتُ

## KATA-KATA MUTIARA

مَنْ ظَنَّ أَنَّهُ يَسْتَغْنِي عَنِ التَّعَلُّمِ فَلْيَبْكِ عَلَى نَفْسِهِ

Barang Siapa Yang Menyangka Dia Sudah Merasa Cukup Untuk Belajar
Maka Hendaklah Dia Menangisi Dirinya Sendiri

اَلْعِلْمُ لاَ يُوْجَدُ بِالتَّكَاسُلِ

Ilmu Itu Tidak Didapat Dengan Bermalas-Malasan

إِنْ تَجْتَهِدْ تَنْجَحْ وَإِنْ تَكْسَلْ تَرْسُبْ

Jika Engkau Rajin Engkau Akan Sukses Dan Jika Engkau Malas Engkau Akan Gagal

مَنْ لَمْ يَنْفَعْهُ الْعِلْمُ لَمْ يَأْمَنْ مِنْ ضَرَرِ الْجَهْلِ

Siapa Yang Ilmu Tidak Bisa Memberikan Manfaat Kepadanya Maka Dia Tidak Aman
Dari Bahaya Kebodohan

لاَ فَقْرَ أَضَرُّ مِنَ الْجَهْلِ

Tidak Ada Kefakiran Yang Lebih Berbahaya Dari Kebodohan

خَيْرُ جَلِيْسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

Sebaik-Baik Teman Duduk Di Setiap Waktu Adalah Buku

اَلْعِلْمُ يَرْفَعُ بَيْتًا لاَ عِمَادَ لَهُ وَالْجَهْلُ يَهْدِمُ الْبَيْتَ الْعِزَّ و الشَّرَفَ

Ilmu Itu Meninggikan Rumah Yang Tidak Ada Tiangnya
Dan Kebodohan Itu Menghancurkan Rumah Yang Agung Dan Mulia

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ لاَ يُوْلَدُ عَالِمًا وَلَيْسَ أَخُو الْعِلْمِ كَمَنْ هُوَ الْجَاهِلُ

Belajarlah Karena Manusia Tidak Dilahirkan Dalam Keadaan Berilmu
Dan Tidaklah Sama Orang Yang Memiliki Ilmu Dengan Orang Yang Bodoh

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزَيِّنُهَا إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

Bukanlah Keindahan Dengan Pakaian Yang Engkau Menghiasinya
Tetapi Keindahan Ialah Keindahan Ilmu Dan Sopan Santun

يُسَاعِدُ اللهُ الَّذِيْنَ يُسَاعِدُوْنَ أَنْفُسَهُمْ

Alloh Akan Menolong Orang-Orang Yang Menolong Diri Mereka

عَدُوٌّ عَاقِلٌ خَيْرٌ مِنْ صَدِيْقٍ جَاهِلٍ

Musuh Yang Cerdas Itu Lebih Baik Daripada Teman Yang Bodoh

لاَ يُنَالُ الْعِلْمُ بِرَاحَةِ الْجِسْمِ

Ilmu Itu Tidak Diperoleh Dengan Badan Yang Santai

كُلُّ شَيْءٍ يَرْخُصُ إِذَا كَثُرَ إِلاَّ الْعِلْمَ, فَإِنَّهُ إِذَا كَثُرَ غَلاَ

Segala Sesuatu Akan Menjadi Murah Apabila Banyak, Kecuali Ilmu Karena Ilmu
Jika Banyak Akan Menjadi Mahal

# اَلْمَصَادِرُ وَ الْمَرَاجِعُ

## DAFTAR PUSTAKA


- **اَلْقُرْآنُ الْكَرِيْمُ**
- الإمام الحافظ أبي الفضل أحمد بن علي بن حجر العسقلاني, بلوغ المرام من أدلة الأحكام
- الشيخ الدكتور بروفيسور عبد الرحيم أحمد راشد الرحيلي , **التعبير لغير الناطقين باللغة العربية للمستوى الأول**, الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة, المملكة العربية السعودية ١٤٣٠هـ
- الشيخ الدكتور بروفيسور عبد الرحيم أحمد راشد الرحيلي , **القراءة لغير الناطقين باللغة العربية للمستوى الأول**, الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة, المملكة العربية السعودية ١٤٣٠هـ
- الشيخ الدكتور بروفيسور عبد الرحيم أحمد راشد الرحيلي , **دروس اللغة العربية لغير الناطقين بها للمستوى الثالث**, الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة, المملكة العربية السعودية ١٤٢٢هـ
- الشيخ الدكتور كمال إبراهيم بدري والآخرون, سلسلة التعليم اللغة العربة **التعبير للمستوى الأول**, جامعة الإمام محمد ابن سعود الإسلامية المملكة العربية السعودية ١٤٢٢هـ
- الشيخ الدكتور إبراهيم الضحيان, سلسلة التعليم اللغة العربة **التعبير للمستوى الثاني و الثالث**, جامعة الإمام محمد ابن سعود الإسلامية المملكة العربية السعودية ١٤٢٢هـ
- الشيخ الدكتور محمد إبراهيم نصر والآخرون, سلسلة التعليم اللغة العربة **الأدب للمستوى الرابع**, جامعة الإمام محمد ابن سعود الإسلامية, المملكة العربية السعودية ١٤١٤هـ
- الشيخ الدكتور أحمد مختار الشريف والآخرون, سلسلة التعليم اللغة العربة **الصرف للمستوى الرابع**, جامعة الإمام محمد ابن سعود الإسلامية, المملكة العربية السعودية ١٤١٤هـ
- الشيخ الدكتور إسماعيل صيني والآخرون, **العربية للناشئين كتاب التلميذ (٢,٣)**إدارة الكتب المدرسية, وزارة المعارف المملكة العربية السعودية
- الشيخ الدكتور عبد الرحمن ابن إبراهيم الفوزان والآخرون, **العربية بين يديك كتاب الطالب (١,٢)** المكتب الرئيس العرابية للجميع ,المملكة العربية السعودية ١٤٢٨هـ

- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdor, Kamus Kontemporer (Kamus Arab-Indonesia), Penerbit Multi Karya Grafika, Yogyakarta 1998 M
- Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir (Kamus Arab-Indonesia), Penerbit Pustaka Progresif, Surabaya 1997 M
- Ahmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz, Al-Munawwir (Kamus Indonesia-Arab) Penerbit Pustaka Progresif, Surabaya 2007 M